

# smartfren. WOW



**2019**  
Laporan Tahunan  
Annual Report



 **smartfren**  
communication & technology

**PT SMARTFREN TELECOM TBK**

**smartfren.**

# TEMA 2019

2019 THEME



smartfren.  
**WOW**

Generasi WOW! Di balik setiap generasi yang dinamis dan ekspresif tentu saja ada dukungan dari layanan operator yang membawa semangat yang sama. Smartfren hadir lewat layanan digital terbaik yang menjadi landasan, membuka peluang bagi para generasi WOW Indonesia untuk berani menyuarakan semangat buka peluang mereka lewat imajinasi, tantangan dan kreasi-kreasi tak hanya diapresiasi di dunia digital, tapi juga bisa dinikmati di dunia nyata. Perkembangan dunia digital dan mobile di Indonesia yang begitu pesat, membuka lebar kesempatan bagi kaum muda untuk bisa tampil dan berkompetisi bahkan di kancah dunia dan menjawab tantangan di era yang baru.

Jaringan Smartfren 4G LTE yang tersedia luas dan semakin baik dengan teknologi-teknologi terkini, mendorong kreativitas untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi lagi. Slogan WOW juga menunjukkan komitmen Smartfren untuk terus menghadirkan kejutan dan mewujudkan mimpi bagi seluruh pelanggan setianya dan tidak terbatas hanya pada kaum muda tapi bagi siapa saja. Melalui program-program loyalitas dengan hadiah yang fantastis, Smartfren menunjukkan apresiasi bagi pelanggan-pelanggan yang telah setia menggunakan layanan 4G LTE Smartfren dan bukti komitmen untuk kualitas layanan yang semakin meningkat.

*The WOW generation! Behind every dynamic and expressive generation, there is, of course, the support of operator services that carry the same passion. Smartfren enables through the best digital services that have become the platform to open possibilities for Indonesia's WOW generation, to voice their open possibilities spirit through imagination, challenges and creations not only appreciated in the digital world but can also be enjoyed in the real world. As the development of the digital and mobile world in Indonesia grows rapidly, it opens up many opportunities for young people to be able to demonstrate their capabilities and compete even on the world stage and overcome challenges in the new era.*

*The widely available Smartfren 4G LTE network that comes with the most advanced technologies, empowering creativity to reach even higher levels. The WOW slogan shows Smartfren commitment to continue to enable its loyal customers and brings surprises to them. This is not limited to young people only but to anyone in Indonesia. Through loyalty programs and fantastic prizes, Smartfren shows appreciation for customers who have been loyal to use 4G LTE Smartfren services and it is evident to Smartfren commitment to increase service quality.*

# KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2018



2017



Menyongsong era digital, kebutuhan akan layanan Data yang berkualitas kian hari kian bertambah. Tidak dipungkiri lagi bahwa kemajuan layanan Data telah membuka pintu perubahan dalam gaya hidup sehari-hari. Bagi kaum millennial, hal ini berarti lebih banyak lagi cara-cara kreatif untuk mengekspresikan diri dan untuk terus terhubung dengan dunia. Teknologi 4G telah membawa kesempatan untuk berkembang di bidang-bidang yang dahulu tidak terbayangkan dengan cara-cara lama, dan memungkinkan tiap individu bebas berkreasikan sesuai dengan minatnya sendiri. Digitalisasi pun semakin mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan seiring dengan Bergeraknya berbagai aspek dalam kehidupan ke dunia digital, layanan Data akan semakin dibutuhkan dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam keseharian.

Smartfren hadir dengan layanan 4G LTE yang semakin baik, luas dan terjangkau. Melalui layanan 4G Unlimited yang diluncurkan tahun 2018, Smartfren hendak mendorong kaum millennial untuk mendobrak batasan-batasan kreatif tradisional dalam berkomunikasi dan berkarya. Go Unlimited, tema yang digaungkan oleh Smartfren sepanjang 2018, dan diwujudkan dengan ajakan bagi kaum muda untuk terus berkreasikan tanpa kekhawatiran akan batasan, didukung dengan layanan Data 4G LTE yang terbaik dan dengan jaringan terluas di seluruh Indonesia.

*As era of digitalization grows near, the needs for quality Data service is also growing. Undisputably, the advancement of Data service has opened the doors of change in people's daily life. For the millennials, this means more creative ways for them to express themselves and to stay connected to the world. 4G technology has brought about the chance to grow in fields previously unimaginable using traditional ways, and enables every individual to be freely creative in each of their own interest. Ease of life is also getting ever more pronounced with the advent of digitalization, and as different aspects of life starting to move to digital world, Data service will be needed more than ever and becomes inseparable from day-to-day activities.*

Smartfren exists with better, wider and more affordable 4G LTE services. Through 4G Unlimited service launched in 2018, Smartfren aims to push the millennials to break through the traditional boundaries in communication and creativity. Go Unlimited, the theme that we resonate throughout 2018 and manifested through invitations to the youth to keep creating without worries of limits, supported with the best and the widest 4G LTE Data services network in Indonesia.

Layanan Data tidak dipungkiri lagi telah bertumbuh secara cepat dan memicu pertumbuhan kinerja operator dalam beberapa tahun terakhir ini. Teknologi yang terus berkembang merupakan katalis atas pengembangan layanan Data berkecepatan tinggi dan semakin stabil. Perseroan yang sejak dahulu memiliki strategi bisnis yang berfokus pada layanan Data percaya bahwa dengan menerapkan teknologi terbaru untuk layanan Data, Perseroan akan dapat menciptakan layanan Data dengan pengalaman terbaik kepada para pengguna. Perseroan juga melihat bahwa layanan Data selain digunakan untuk menunjang aktivitas pengguna, telah menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah pertukaran informasi dan e-commerce, serta menciptakan layanan jasa digital terbaru.

Dengan penyebaran jaringan infrastruktur 4G LTE yang telah mencakup ratusan kota di Indonesia, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk menjadi Operator dengan layanan 4G LTE terluas sehingga pelanggan dapat menikmati pengalaman digital terbaik dan berbagai paket internet yang menarik. Saat ini, jaringan beserta ekosistem layanan Data telah hadir di masyarakat dan sudah waktunya masyarakat memanfaatkan layanan 4G LTE untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia melalui kreasi dan inovasi tiada henti oleh masyarakat yang maju dan dinamis.

*It is no doubt that data service has grown rapidly and triggered the operator's performance growth in the recent years. The ever-evolving technology is a catalyst for the development of high-speed and more stable data services. The Company, which has long had data-driven business strategy, believes that by applying the latest technology for data services, the Company will be able to create data services with the best experience for users. The Company also sees that Data Service is not only used to support user activity, but also have become the backbone of the economic growth by facilitating information exchange and e-commerce, as well as creating the latest digital services.*

With the spread of 4G LTE network infrastructure that has covered hundreds of major cities in Indonesia, the Company continues its commitment to become a fully licensed 4G LTE Operator with the widest services so that customers can enjoy the best digital experience and various attractive internet packages. Currently, the network and ecosystem of the Data service is already present in the community and it is time for the community to take advantage of the 4G LTE services to support Indonesia's economic and social community growth through endless creations and innovations by modern and dynamic communities.

2016



2015



Seiring dengan komitmen Smartfren untuk menghadirkan layanan data terbaik kepada pelanggan, Smartfren telah mewujudkannya dengan penerapan teknologi terbaru yaitu 4G LTE sejak bulan Agustus 2015. Di tahun 2016, Smartfren terus mengembangkan layanan 4G LTE sehingga bertransformasi menjadi layanan yang mendukung gaya hidup masyarakat aktif dan modern yang semakin eksis dalam ekosistem digital saat ini. Jaringan 4G LTE Smartfren tanpa batas yang tersebar luas di wilayah Indonesia telah menjadi jembatan pemersatu untuk menopang kemajuan masyarakat yang modern, *mobile* dan dinamis di seluruh aktivitas, baik untuk *video streaming* atau *chatting* dengan teman, *e-shopping*, bersosial media, maupun aktivitas bisnis dengan rekan kerja.

Smartfren percaya dengan segala kemudahan yang diberikan dalam berkomunikasi dan berinteraksi, layanan telekomunikasi 4G LTE akan menjadi suatu kebutuhan primer ke depannya. Untuk itu, Smartfren dengan layanan 4G LTE terbaiknya akan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan, baik sekarang maupun di masa mendatang.

*Along with Smartfren's commitment to deliver the best data services to its customers, Smartfren has deployed the latest technology, namely 4G LTE since August 2015. In 2016, Smartfren continued to develop its 4G LTE services, leading to transformation in services that supports the lifestyle of active and modern societies in today's digital ecosystem. The wide coverage of Smartfren's unlimited 4G LTE services in Indonesia has become a unifying bridge that connects the mobile and dynamic societies in their daily activities, whether for video streaming or instant messaging, e-commerce, social media or business-related purposes.*

*Smartfren believes with all the conveniences provided by 4G LTE in facilitating communication and interaction will become a primary need in the future. Therefore, through its best 4G LTE services, Smartfren will continue to innovate in delivering the best experience to its customers, now and in the future.*

Era 4G LTE telah datang! 4G LTE merupakan teknologi layanan seluler terbaru yang diterapkan di Indonesia. Sesuai dengan komitmen Smartfren untuk terus menghadirkan layanan data yang berkualitas kepada para pelanggannya, pada tahun 2015 Smartfren telah menerapkan teknologi 4G LTE di seluruh jaringannya. Dengan terus meningkatnya pertumbuhan atas layanan data karena peningkatan demografi penduduk dan semakin populernya gaya hidup digital dan *mobile*, dengan menyediakan jangkauan jaringan 4G yang terluas, Smartfren berada pada posisi terdepan untuk memimpin transformasi industri telekomunikasi ke era 4G.

*4G LTE eras has arrived! 4G LTE is the latest cellular technology being adopted in Indonesia. To support Smartfren's commitment to always provide its customers with excellent data service, in 2015 Smartfren has deployed 4G LTE throughout its network. With the continuous growth of demand for data services due to improved demographics and more popular digital and mobile lifestyles, by providing the widest 4G network coverage, Smartfren is in best position to lead the transformation to 4G era.*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



01

### IKHTISAR KINERJA

*Performance Highlights*

<b>IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL</b> <i>Financial and Operational Highlights</i>	9
<b>PERISTIWA PENTING</b> <i>Significant Events</i>	12

02

### LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <i>Report of the Board of Commissioners</i>	16
<b>LAPORAN DIREKSI</b> <i>Report of the Board of Directors</i>	22

03

### PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

<b>IDENTITAS PERUSAHAAN</b> <i>Company Identity</i>	30
<b>LEMBAGA PROFESI PENUNJANG</b> <i>Supporting Professional Institute</i>	30
<b>LOGO PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Logo</i>	31
<b>VISI, MISI, DAN BUDAYA</b> <i>Vision, Mission, and Culture</i>	32
<b>NILAI-NILAI PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Values</i>	33
<b>SEKILAS SMARTFREN</b> <i>Smartfren at Glance</i>	34
<b>TONGGAK SEJARAH</b> <i>Milestones</i>	36
<b>KEGIATAN USAHA</b> <i>Business Activities</i>	41
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> <i>Organization Structure</i>	42
<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	45
<b>PROFIL DIREKSI</b> <i>Profile of The Board of Directors</i>	50
<b>PROFIL KOMITE AUDIT</b> <i>Profile of Audit Committee</i>	54
<b>STRUKTUR PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Structure</i>	55
<b>KRONOLOGI</b> <i>Chronology of Share Listing</i>	57
<b>PENCATATAN SAHAM</b> <i>Chronology of Share Listing</i>	59
<b>DAFTAR ENTITAS ANAK</b> <i>List of Subsidiaries</i>	60
<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b> <i>Awards and Certifications</i>	60
<b>GALERI</b> <i>Gallery</i>	62

04

### PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

<b>TINJAUAN MAKROEKONOMI</b> <i>Macroeconomic Overview</i>	68
<b>TINJAUAN INDUSTRI DAN BISNIS</b> <i>Business and Industry Overview</i>	70
<b>TINJAUAN KEUANGAN</b> <i>Financial Overview</i>	75
<b>MANAJEMEN UTANG DAN PIUTANG</b> <i>Solvency and Receivables Management</i>	83
<b>STRUKTUR PERMODALAN</b> <i>Capital Structure</i>	84
<b>IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL</b> <i>Material Commitments for Capital Expenditures</i>	85
<b>REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS III DAN HASIL KONVERSI WARAN</b> <i>Use of Proceeds from Rights Issue and Conversion of Warrant</i>	86
<b>PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019</b> <i>Comparison on Target and Realization in 2019</i>	87



**05 TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*Good Corporate Governance*

<b>LANDASAN DAN PEDOMAN TATA KELOLA</b>	90
<i>Basis and Guidelines of Governance</i>	
<b>PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	91
<i>Good Corporate Governance Principles</i>	
<b>STRUKTUR TATA KELOLA</b>	92
<i>Governance Structure</i>	
<b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b>	93
<i>General Meeting Of Shareholders</i>	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	102
<i>Board of Commissioners</i>	
<b>DIREKSI</b>	105
<i>Board of Directors</i>	
<b>KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS</b>	108
<i>Supporting Committees of the Board of Commissioners</i>	
<b>KOMITE AUDIT</b>	109
<i>Audit Committee</i>	
<b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b>	112
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b>	116
<i>Corporate Secretary</i>	
<b>AUDIT INTERNAL</b>	118
<i>Internal Audit</i>	
<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b>	120
<i>Internal Control System</i>	
<b>MANAJEMEN RISIKO</b>	121
<i>Risk Management</i>	
<b>AUDITOR EKSTERNAL</b>	126
<i>External Auditor</i>	
<b>LITIGASI DAN KONTINJENSI</b>	127
<i>Legal Matters and Contingencies</i>	
<b>KODE ETIK</b>	128
<i>Code of Ethics</i>	
<b>PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM</b>	129
<i>Share Ownership Program</i>	
<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b>	129
<i>Whistleblowing System</i>	
<b>KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI</b>	130
<i>Policy of Information Disclosure</i>	

**05 SUMBER DAYA MANUSIA**  
*Human Resources*

<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	136
<i>Human Resources</i>	

**06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*Corporate Social Responsibility*

<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN</b>	144
<i>Responsibility to Social and Community Development</i>	

<b>PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	150
<i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	152
<i>Consolidated Financial Statements</i>	

# IKHTISAR KINERJA

*Performance Highlights*







---

<b>IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL</b> <i>Financial and Operational Highlights</i>	9
<b>PERISTIWA PENTING</b> <i>Significant Events</i>	12



27%

**PENINGKATAN JUMLAH PENDAPATAN PADA TAHUN 2019 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2018, DIMANA 95% SUMBER PENDAPATAN BERASAL DARI LAYANAN DATA.**

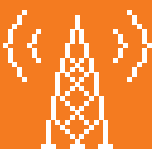
*Increase in operating revenue in 2019 compared to 2018, with 95% of the revenue generated from Data service.*



42%

**PERTUMBUHAN EBITDA PADA TAHUN 2019 DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2018 DENGAN MARGIN EBITDA SEBESAR 20% DARI TOTAL PENDAPATAN.**

*EBITDA growth in 2019 compared to 2018 with EBITDA margin at 20% from total revenue.*



**TOTAL JUMLAH BTS PER 31 DESEMBER 2019. SELURUH BTS YANG KAMI MILIKI MERUPAKAN 4G BTS, TERSEBAR DI LEBIH DARI 200 KOTA DI SELURUH INDONESIA.**

*Total number of BTS as of 31 December 2019. All of our BTS are 4G BTS, spread in more than 200 cities in Indonesia.*

31.143

# IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

## Financial and Operational Highlights

### NERACA KONSOLIDASI

#### CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Jumlah Aset Lancar	1.774.597	1.987.583	2.570.255	Total Current Assets
Jumlah Aset	27.650.462	25.213.595	24.114.500	Total Assets
Jumlah Liabilitas Lancar	6.119.936	6.113.367	6.411.202	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.914.975	12.765.589	14.869.630	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	12.735.487	12.448.006	9.244.870	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	27.650.462	25.213.595	24.114.500	Total Liabilities and Equity

### LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

#### CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	6.987.805	5.490.311	4.668.496	Operating Revenues
Beban Usaha	9.290.093	8.136.845	6.921.695	Operating Expenses
EBIT*	(2.302.289)	(2.646.534)	(2.253.199)	EBIT*
EBITDA*	1.380.893	974.553	662.938	EBITDA**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(2.339.217)	(3.285.837)	(2.777.643)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(2.187.772)	(3.552.834)	(3.022.736)	Net Income (Loss)
Rugi Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.197.422)	(3.532.516)	(3.024.781)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(53)	(213)	(140)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	(7,07)	(16,40)	(19,77)	Net Income (Loss) per Share (in full Rupiah amount)

\* Laba sebelum bunga dan pajak  
Earnings before interest and tax

\*\* Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi  
Earnings before interest, tax, depreciation, and amortization

Rasio Keuangan (%)	2019	2018	2017	Financial Ratio (%)
Margin EBITDA	19,8	17,8	14,2	EBITDA Margin
Margin EBIT	(32,9)	(48,2)	(48,3)	EBIT Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih	(31,3)	(64,7)	(64,7)	Net Income (Loss) Margin
Imbal Hasil atas Aset	(7,9)	(14,1)	(12,5)	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	(17,2)	(28,5)	(32,7)	Return on Equity
Rasio Lancar	29,0	32,5	40,1	Current Ratio
Rasio Liabilitas atas Ekuitas	117,1	102,6	160,8	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas atas Aset	53,9	50,6	61,7	Liability to Asset Ratio

**IKHTISAR OPERASIONAL**  
**OPERATIONAL HIGHLIGHTS**

dalam ribuan

in thousand

Basis Pelanggan	2019	2018	2017	Customer Base
Pascabayar	177	163	182	Postpaid
Prabayar	23.282	12.107	11.344	Prepaid
Jumlah	23.459	12.270	11.526	Total

dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

ARPU	2019	2018	2017	ARPU
Pascabayar	87,9	77,6	75,4	Postpaid
Prabayar	32,6	44,2	33,9	Prepaid
Campuran	33,2	44,2	34,6	Blended

Infrastruktur Jaringan	2019	2018	2017	Network Infrastructure
Base Transceiver Station (BTS) 4G	31.143	19.032	14.795	Base Transceiver Station (BTS) 4G
Mobile Switching Center (MSC)	23	23	23	Mobile Switching Center (MSC)

Karyawan	2019	2018	2017	EMPLOYEE
Jumlah Karyawan***	2.618	2.284	2.113	Total Employees***

\*\*\* Termasuk anak perusahaan  
\*\*\* Including subsidiaries

**IKHTISAR HARGA SAHAM**  
**SHARE PRICE HISTORY**

Harga Saham Share Price	2019 (Rp)				2018 (Rp)			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Volume (dalam ribuan) Total Volume (in thousand)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Volume (dalam ribuan) Total Volume (in thousand)
Q1	352	77	312	14.302.802	50	50	50	8.508
Q2	348	228	284	5.125.581	138	50	76	3.366.551
Q3	332	115	170	12.950.471	182	69	113	6.674.969
Q4	228	125	138	11.176.922	115	73	78	2.937.792

	2019	2018	
Jumlah Lembar Saham	217.964.239.610	171.114.685.667	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp)	138	78	Closing Price (Rp)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	30.079.065	13.346.945	Market Capitalization (in million Rupiah)

**SUSPENSI DAN/ATAU DELISTING**

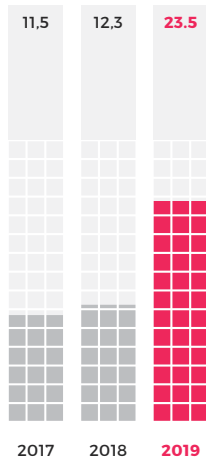
Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan Waran Seri II selama 1 (satu) hari pada tanggal 15 Februari 2019, dikarenakan terjadinya peningkatan harga kumulatif saham Perseroan yang signifikan.

**SUSPENSION AND/OR DELISTING**

In 2019, the Company's shares and Warrant Series II trading was temporarily suspended for 1 (one) day on 15 February 2019, due to significant increase in the Company's shares value.

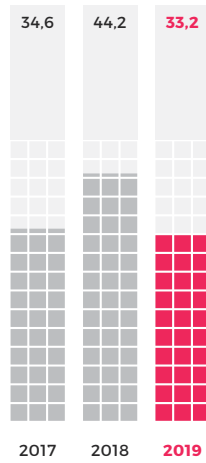
**PELANGGAN**  
**SUBSCRIBERS**

Dalam juta unit  
In million units



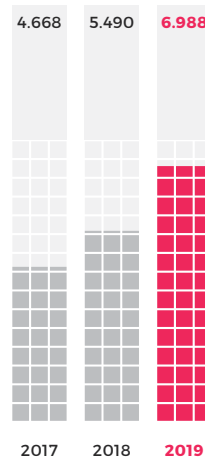
**ARPU CAMPURAN**  
**BLENDED ARPU**

Dalam ribuan Rupiah  
In thousand Rupiah



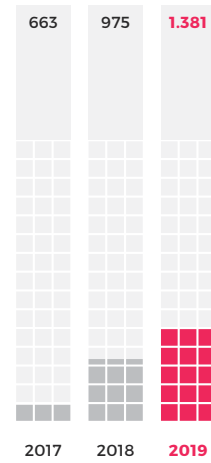
**PENDAPATAN USAHA**  
**OPERATING REVENUES**

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



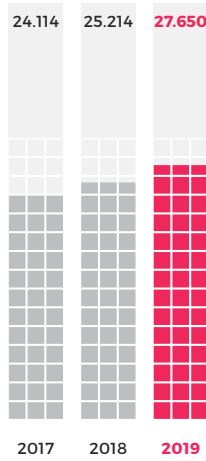
**EBITDA**  
**EBITDA**

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



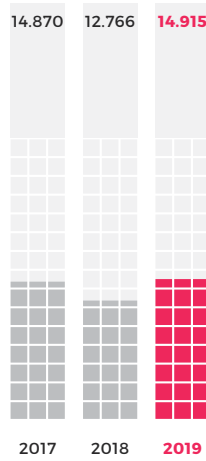
**ASET**  
**ASSET**

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



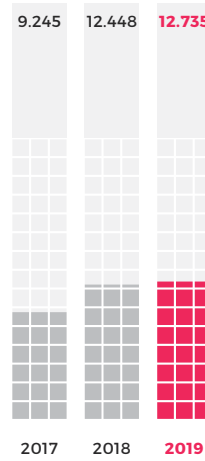
**LIABILITAS**  
**LIABILITIES**

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



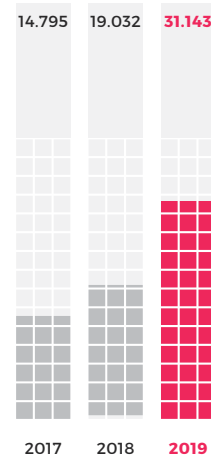
**EKUITAS**  
**EQUITY**

Dalam miliar Rupiah  
In billion Rupiah



**JUMLAH BTS 4G**  
**NUMBER OF 4G BTS**

Dalam Unit  
In Units



## PERISTIWA PENTING

### Significant Events



18-20  
Feb

Smartfren mengadakan seminar dan *workshop* di kampus dan sekolah menengah di Bali sebagai wujud nyata dukungan terhadap program “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.  
*Smartfren held seminars and workshops on campus and high schools in Bali as a concrete manifestation of support for the “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” program.*

Smartfren menghadirkan layanan 4G di Natuna untuk mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan potensi sosial ekonomi masyarakat Natuna.

*Smartfren presented 4G services in Natuna to support the acceleration of development and development of the socio-economic potential of the Natuna community.*



6  
Mar



19  
May

Smartfren menghadirkan layanan 4G di Samarinda dan Balikpapan.

*Smartfren offered 4G services in Samarinda and Balikpapan.*

Smartfren hadir di Anambas sebagai dukungan kemajuan telekomunikasi di salah satu pulau terluar Indonesia.

*Smartfren is present at Anambas to support the advancement of telecommunications in one of Indonesia's outer islands.*



28  
Jun



14  
Oct

Smartfren mengumumkan Pemenang WOW Tahap 1 yang dihadirkan sebagai apresiasi kepada pelanggan setia Smartfren.

*Smartfren announced the winner of WOW Phase 1 as appreciation toward Smartfren's loyal subscribers.*

Smartfren mendukung DITJEN Imigrasi dengan menyiapkan perangkat telekomunikasi di Layanan Paspor Keliling Kanim 1 Jakarta Pusat.

*Smartfren supported Directorate General of Immigration by preparing telecommunications equipment at Paspor Keliling Service Kanim 1 Central Jakarta.*



19  
Nov



**Di bulan September 2019, Smartfren menghelat WOW Concert di Istora Senayan Jakarta yang merupakan event Smartfren terbesar di 2019 dan merupakan bagian dari program Smartfren WOW sebagai apresiasi atas loyalitas pelanggan Smartfren.**

*In September 2019, Smartfren held WOW Concert at Istora Senayan Jakarta which is Smartfren's biggest event in 2019 and part of Smartfren WOW program as appreciation to Smartfren's customers.*

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*







---

<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b>	16
<i>Report of the Board of Commissioners</i>	
<b>LAPORAN DIREKSI</b>	22
<i>Report of the Board of Directors</i>	

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report of the Board of Commissioners*



Dewan Komisaris menilai berbagai strategi yang diterapkan Direksi pada 2019 telah berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tetap mengikuti tren yang berkembang di masyarakat. Selain mengakomodasi kebutuhan layanan Data pelanggan dengan kualitas jaringan yang andal, Perseroan juga menjalankan strategi *marketing* yang berhasil meningkatkan *brand awareness* pada 2019.

*The Board of Commissioners assesses that the various strategies implemented by the Board of Directors in 2019 have succeeded in fulfilling the needs of customers by keeping abreast of the growing trends in society. In addition to accommodating customer data service needs with reliable network quality, the Company also implemented a marketing strategy that has succeeded in increasing brand awareness in 2019.*

**Gandi Sulistiyanto Soeherman**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

**Perkenankan kami, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan hasil yang menggembirakan terkait pengelolaan dan pencapaian yang diraih PT Smartfren Telecom Tbk untuk tahun buku 2019. Tahun 2019 menjadi titik balik penting pemulihan industri telekomunikasi, terutama bagi Perseroan yang berhasil mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi.**

*Dear Stakeholders,*

*As the representative of the Board of Commissioners, allow us to present encouraging results related to the management and achievements of PT Smartfren Telecom Tbk for fiscal year 2019. This year has become an important turning point in the recovery of telecommunications industry, especially for the Company to be able to achieve higher growth.*

Pada 2019, perekonomian global masih diwarnai perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia yang terhambat sehingga hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,4%. Di tengah ketidakstabilan global tersebut, perekonomian Indonesia masih mampu bertahan dan terus bertumbuh dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,02% (yoy).

*In 2019, the global economy was still marked by a trade war between the United States and China. This resulted in a slowdown of world economic growth, hence it only recorded weak growth of 2.4%. Amid the global instability, Indonesia's economy was still able to survive and continue to grow by recording economic growth of 5.02% (yoy).*

Dari sisi industri telekomunikasi, 2019 merupakan tahun pemulihan. Basis pelanggan operator mulai meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kebijakan registrasi nomor kartu SIM yang dicanangkan pemerintah pada 2018 mulai menunjukkan dampak positif pada 2019. Kebijakan ini membantu mengurangi kecenderungan pelanggan untuk mengganti nomor kartu SIM sehingga basis pelanggan operator seluler menjadi semakin kuat.

*In telecommunications industry, 2019 was a year of recovery. The operator's customer base has begun to increase, both in terms of quality and quantity. SIM card number registration policy launched by the government in 2018 began to show a positive impact in 2019. This policy helped reduce the tendency of customers to change SIM card numbers so that the cellular operator's customer base became stronger. High (yoy) revenue growth*

Pertumbuhan pendapatan yang tinggi secara (yoy) tercatat pada 2019, di mana pendapatan dari layanan Data terus meningkat sebagai kontributor utama dari total pendapatan industri.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pertumbuhan positif ini turut berperan dalam membawa Perseroan meraih pencapaian optimal pada 2019. Perseroan menghadapi kompetisi yang semakin ketat di industri telekomunikasi dengan menyediakan layanan bernilai tambah untuk para pelanggan dan meningkatkan kualitas jaringan. Dengan meningkatnya basis pelanggan, pendapatan perusahaan pun turut meningkat. Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada 2019 sebesar Rp6,9 triliun, bertumbuh dibandingkan pendapatan pada 2018 sebesar Rp5,4 triliun. Dewan Komisaris berharap peningkatan ini dapat dipertahankan pada 2020.

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris memandang hasil kinerja Direksi pada 2019 sangat baik. Direksi telah memformulasikan strategi yang efektif dengan berfokus kepada layanan Data. Strategi ini sudah dijalankan secara konsisten oleh Direksi dan menunjukkan hasil yang positif dengan layanan Data menyumbang 95% dari total pendapatan Perseroan pada 2019.

Kesuksesan ini juga diikuti oleh peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan Perseroan. Pada 2019, basis pelanggan Perseroan telah bertambah hampir 2 kali lipat menjadi 23,5 juta pelanggan. Upaya Perseroan untuk melakukan peningkatan jumlah pelanggan serta mempertahankan loyalitas pelanggan melalui program Smartfren WOW merupakan langkah awal yang baik dan diharapkan peningkatan ini akan tetap dilanjutkan pada 2020.

Dewan Komisaris juga menilai berbagai strategi yang diterapkan Direksi pada 2019 telah berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tetap mengikuti tren yang berkembang di masyarakat.

*recorded in 2019, with revenue from Data service increasing in growth as main contributor of the industry's revenue.*

*The Board of Commissioners believes that this positive growth played a role in bringing the Company to optimum achievement in 2019. The Company faced the increasingly fierce competition in the telecommunications industry by providing value-added services to customers and improving network quality. With the increase in customer base, the Company's revenue also increased. The Company recorded revenue growth in 2019 of Rp6.9 trillion, grown from the revenue in 2018 of Rp5.4 trillion. The Board of Commissioners hopes that this increase can be maintained in 2020.*

#### **ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE**

*The Board of Commissioners views that the Directors has performed very well in 2019. The Board of Directors has formulated an effective strategy by focusing on Data services. This strategy has been carried out consistently by the Board of Directors and showed positive results with Data services contributing of 95% of the Company's total revenue in 2019.*

*This success was also followed by an increase in the number of customers and the Company's revenue. In 2019, the Company's customer base has almost doubled to 23.5 million. The Company's efforts to increase the number of customers and maintain customer loyalty through the Smartfren WOW program was a good first step and is expected to yield more improvement in 2020.*

*The Board of Commissioners also assesses that the various strategies implemented by the Board of Directors in 2019 have succeeded in fulfilling the needs of customers by keeping abreast of*

Selain mengakomodasi kebutuhan layanan Data pelanggan dengan kualitas jaringan yang andal, Perseroan juga menjalankan strategi *marketing* yang berhasil meningkatkan *brand awareness* pada 2019. Dengan fokus kepada pelanggan, peningkatan kinerja bisnis juga dirasakan pada 2019 yang mengindikasikan kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

#### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek industri telekomunikasi pada 2020 masih tetap menjanjikan. Kami meyakini bahwa penggunaan layanan Data akan semakin meningkat pada era digital ini, khususnya ketika kebutuhan untuk berkomunikasi secara *online* meningkat di tengah pandemi pada 2020. Penggunaan *smartphone* yang semakin menjamur juga mendukung gaya hidup yang bergerak menuju digitalisasi sepenuhnya.

Karena itu, sebagaimana strategi yang telah dijalankan pada 2019, Dewan Komisaris memandang komitmen untuk berfokus kepada pelanggan dengan memberikan layanan Data terbaik akan tetap diteruskan pada 2020. Selain itu, komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pengalaman dan layanan terbaik kepada pelanggan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan juga harus tetap diteruskan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi dan mencapai target pada 2020.

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memahami bahwa pertumbuhan perusahaan yang positif sejalan dengan komitmen Perseroan untuk berpegang teguh kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini operasi bisnis perusahaan. Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk senantiasa memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, penerapan tata kelola yang baik menjadi aspek utama agar cita-cita tersebut dapat

*the growing trends in society. In addition to accommodating customer data service needs with reliable network quality, the Company also implemented a marketing strategy that has succeeded in increasing brand awareness in 2019. By having focus on customers, business performance was improved in 2019 which indicates customer trust to the Company.*

#### VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

*The Board of Commissioners views that the prospect of telecommunications industry in 2020 remains promising. We believe that the use of data services will continue to rise in this digital era, especially when the need to communicate online is increasing amid a pandemic in 2020. The increasing of smartphones usage also supports a lifestyles that is moving towards full digitalization.*

*Therefore, following the strategy that has been carried out in 2019, the Board of Commissioners views that the commitment to focus on customers by providing the best data services will continue on in 2020. Furthermore, the Company shall continue the commitment to always provide the best experience and services to customers and increase the value of the Company for all stakeholders. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors is able to improve the Company performance better and achieve the target in 2020.*

#### VIEWS ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*The Company understands that positive growth is in line with the Company's commitment to uphold the principles of good corporate governance in all lines of business operations. In line with the Company's vision and mission to always provide more value to all stakeholders, the implementation of good governance is a key aspect to achieving the Company's goals. The Company believes that the trust of customers and all stakeholders will bring*

tercapai. Perseroan percaya bahwa kepercayaan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan akan membawa perusahaan bertumbuh dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan kepercayaan tersebut.

Pada 2019, Perseroan telah menjalankan kepatuhan dengan baik terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh jajaran karyawan telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan konsisten sehingga terjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit juga telah menjalankan fungsi dengan baik, yang terlihat dari rapat komite yang rutin diadakan secara berkala. Selain itu, Dewan Komisaris juga rutin memberikan nasihat dan saran kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pada 2019. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan pandangannya dengan jelas sekaligus memantau kinerja dan pencapaian Perseroan secara berkala.

#### **PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS**

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada 2019. Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Gandi Sulistiyanto Soeherman sebagai Presiden Komisaris;
- Deddy Saleh sebagai Komisaris Independen;
- Reynold Manahan Batubara sebagai Komisaris Independen; dan
- Sarwono Kusumaatmadja sebagai Komisaris Independen.

*the company to grow and the implementation of good corporate governance could create the trust.*

*In 2019, the Company has observed compliance with applicable rules and regulations. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees have implemented corporate governance consistently, hence good cooperation and communication are established in creating a conducive work environment to support the Company's growth.*

*The Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee have also carried out their functions properly, as seen from committee meetings that are held regularly. In addition, the Board of Commissioners routinely provides advice and suggestion to members of the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which were held 6 times in 2019. Thus, the Board of Commissioners can provide clear directions and views while simultaneously monitoring the Company's performance and achievements.*

#### **CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION**

*There was no change in the Board of Commissioners composition in 2019. The Board of Commissioners that served as of 31 December 2019, were as follows:*

- *Gandi Sulistiyanto Soeherman as President Commissioner;*
- *Deddy Saleh as Independent Commissioner;*
- *Reynold Manahan Batubara as Independent Commissioner; and*
- *Sarwono Kusumaatmadja as Independent Commissioner.*

**APRESIASI DAN PENUTUP**

Dalam kesempatan ini, izinkan saya, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi jalannya Perseroan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada jajaran Direksi dan segenap karyawan Perseroan yang senantiasa bekerja keras untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan sehingga pada 2019 Perseroan mencatatkan kinerja yang positif. Dewan Komisaris akan terus mendukung dan mengawasi pencapaian target Perseroan dan berkontribusi maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham Perseroan.

**APPRECIATION AND CLOSING**

*On this occasion, allow me, representing the Board of Commissioners, to express high appreciation to the Shareholders for the support and trust that has been given to the Board of Commissioners to supervise the course of the Company. The Board of Commissioners also wishes to thank the Board of Directors and all employees who always work hard to improve the Company growth, which enables the Company to book positive performance in 2019. The Board of Commissioners will continue to support and supervise the achievement of the Company's targets and give the maximum contribution for all stakeholders and shareholders of the Company.*

**GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Perseroan mencatatkan kinerja membanggakan sepanjang tahun 2019 yang merupakan *output* dari penerapan strategi yang berorientasi pada pelanggan. Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 27%, diikuti dengan kenaikan EBITDA sebesar 42% dan margin EBITDA tercatat sebesar 20%.

*The Company recorded a proud performance throughout 2019 which was the output of the implementation of a customer-oriented strategy. The Company recorded growth in revenue by 27%, entailed by increase in EBITDA by 42% and EBITDA margin at 20%.*

**Merza Fachys**  
Presiden Direktur  
President Director





### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam Laporan Direksi ini, kami mewakili Direksi ingin menyampaikan kinerja dan pencapaian PT Smartfren Telecom Tbk untuk tahun buku 2019. Di tengah persaingan industri telekomunikasi yang semakin ketat, kami bangga berhasil mencatatkan peningkatan basis pelanggan yang berimbas kepada peningkatan pendapatan Perseroan pada 2019.

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*In this Board of Directors' Report, as the representative of the Board of Directors we would like to convey the performance and achievements of PT Smartfren Telecom Tbk for fiscal year 2019. Amid increasingly fierce competition in the telecommunications industry, we are proud to have successfully recorded an increase in the customer base which has an impact on increasing the Company's revenue in 2019.*

### PENCAPAIAN DAN KINERJA TAHUN 2019

Perkembangan perekonomian nasional pada 2019 menunjukkan ketahanan yang baik dalam menghadapi ketidakpastian perekonomian dunia. Indonesia berhasil mempertahankan angka pertumbuhan ekonomi yang positif di 5,02% (year-on-year), suatu pencapaian yang patut dibanggakan. Konsumsi rumah tangga yang semakin meningkat kembali menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional dengan pertumbuhan yang mencapai 5,04% (year-on-year). Keyakinan konsumen yang tetap terjaga dan meningkatnya jumlah penduduk kelas ekonomi menengah menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas ekonomi dalam negeri.

Industri telekomunikasi turut merasakan perkembangan yang positif sepanjang tahun 2019. Belanja komunikasi terus menunjukkan proporsi yang cukup signifikan dalam komponen belanja rumah tangga, dimana pada tahun 2019 sektor transportasi dan komunikasi sendiri

### ACHIEVEMENTS AND PERFORMANCE IN 2019

The growth of national economy in 2019 displayed a resilience in the face of global economic uncertainty. Indonesia managed to maintain positive growth in its economic figure at 5.02% (year-on-year), a feat that must not be taken lightly. Increasing household consumption once again supported the growth in national economy with 5.04% (year-on-year) growth. Well preserved consumer confidence and the increase of middle-income class are the main factors in the stabilizing domestic economy.

The positive growth in 2019 was also shared by telecommunication industry. Spendings for communication continued to show significant proportion in household consumption components, where in 2019 transportation and communication alone contributed to 12.9% of national GDP. This

menyumbang 12,90% dari PDB nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan komunikasi menjadi semakin nyata bagi masyarakat, dan melihat konsistensi pertumbuhan pengeluaran untuk komunikasi, industri telekomunikasi juga akan terus mengalami pertumbuhan di tahun-tahun ke depan.

Di tengah pertumbuhan positif industri telekomunikasi nasional, Perseroan pun turut mencatatkan kinerja membanggakan sepanjang tahun 2019 yang merupakan *output* dari penerapan strategi yang berorientasi pada pelanggan. Dengan meningkatkan pelayanan pelanggan dalam hal kualitas jaringan yang semakin baik dan pengembangan produk yang mengakomodasi kebutuhan layanan Data pelanggan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 27% dari Rp 5,4 triliun di 2018 menjadi Rp 6,9 triliun di 2019. Pertumbuhan ini diikuti dengan kenaikan EBITDA sebesar 42% dari Rp 975 miliar di 2018 menjadi Rp 1,3 triliun di 2019, dengan marjin EBITDA tercatat sebesar 20%.

Dari segi jumlah pelanggan, Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, dimana jumlah pelanggan pada akhir tahun 2019 meningkat menjadi 23,5 juta dibandingkan dengan jumlah pelanggan per akhir tahun 2018 sebanyak 12,3 juta pelanggan. Selain itu, sejalan dengan strategi untuk meningkatkan pelayanan pelanggan dengan memberikan layanan Data berkualitas, Perseroan juga menambah jumlah BTS pada 2019 menjadi 31.000 BTS, meningkat dibandingkan jumlah BTS pada 2018 yang tercatat sebanyak 19.000 BTS.

Seluruh pencapaian ini membuat Perseroan patut berbangga karena berhasil beradaptasi di tengah dinamika industri telekomunikasi yang sempat terpuruk dan kini mulai bangkit. Kini, menghadapi persaingan di industri telekomunikasi, Perseroan telah menginisiasi penyediaan layanan bernilai tambah (*Value Added Service*) sehingga—tidak lagi sekadar memberikan paket data murah—Perseroan memberikan lebih banyak manfaat kepada pelanggan atas biaya yang dikeluarkan. Kinerja positif yang dicapai pada 2019 akan terus dipertahankan pada tahun-tahun selanjutnya.

*fact demonstrates that the need for communication is getting even more pronounced, and seeing the consistency in growth of communication spendings, the telecommunication industry is predicted to keep growing in the coming years.*

*Amid the positive growth of the national telecommunications industry, the Company also recorded a proud performance throughout 2019 which was the output of the implementation of a customer-based strategy. By improving customer service in terms of better network quality and product development that accommodates customer data service needs, the Company recorded growth in revenue by 27% from Rp 5.4 trillion in 2018 to Rp 6.9 trillion in 2019. The growth in revenue is entailed by increase in EBITDA by 42% from Rp 975 billion in 2018 to Rp 1.3 trillion in 2019, with EBITDA margin at 20%.*

*In terms of subscriber numbers, the Company also showed strong growth, where by the end of 2019 the number of subscribers has reached 23.5 million as compared to the end of 2018 at 12.3 million subscribers. In addition, in line with the strategy to improve customer service by providing quality data services, the Company also increased the number of BTS in 2019 to 31,000 BTS, an increase compared to the number of BTS in 2018 which was recorded at 19,000 BTS.*

*The Company took pride on these achievements for being able to adapt in the midst of dynamics of telecommunications industry which had slumped down and is now beginning to rise. Now, encountering competition in the telecommunications industry, the Company has initiated the provision of Value Added Services hence—no longer just providing cheap data packages—the Company provides more benefits to customers for costs incurred. The positive performance achieved in 2019 will continue to be maintained in the following years.*

**STRATEGI DAN PROSPEK TAHUN 2020**

Melihat geliat pertumbuhan pelanggan operator seluler pada 2019, Perseroan yakin pertumbuhan ini akan berlanjut pada 2020. Era digital yang mengakibatkan peningkatan pengguna *smartphone* di seluruh Indonesia hingga mencapai 80% pada 2019 juga telah berdampak terhadap peningkatan kebutuhan layanan data untuk berkomunikasi, menggantikan cara berkomunikasi tradisional menggunakan telepon atau SMS. Dengan demikian, penerapan strategi Perseroan juga harus sejalan dengan pertumbuhan dan perubahan zaman.

Langkah pemerintah dalam menerapkan kebijakan registrasi kartu SIM memang berdampak terhadap kinerja industri telekomunikasi pada 2018. Namun, saat ini pertumbuhan pelanggan sudah kembali positif dan peningkatan kualitas pelanggan sudah mulai terlihat pada 2019 sebagai dampak positif atas kebijakan tersebut. Menanggapi hal ini, pada 2019 Perseroan menerapkan strategi dan kebijakan yang berfokus kepada pelanggan (*customer-based*). Peningkatan kualitas jaringan dan infrastruktur yang didukung dengan strategi pengembangan layanan melalui produk layanan data yang mengakomodasi kebutuhan setiap pelanggan menjadi prioritas Perseroan.

Direksi memandang tahun 2020 sebagai tahun yang penuh prospek sehingga Perseroan akan terus memperluas jangkauan jaringan secara nasional untuk mencapai pertumbuhan pelanggan baru yang ditargetkan. Perseroan juga akan terus menyediakan layanan data terbaik dengan harga terjangkau, terutama untuk mendapatkan pelanggan baru yang berasal dari kaum milenial yang banyak berkreasi menggunakan data. Selain itu, Perseroan akan terus melanjutkan kesuksesan paket Super 4G Unlimited dengan menciptakan paket-paket lainnya yang menjawab kebutuhan yang dirasakan oleh pelanggan.

Untuk pelanggan setia Smartfren, Perseroan akan terus menghadirkan program *loyalty* pada 2020. Sebagai bukti penghargaan kepada pelanggan yang setia menggunakan layanan Smartfren, Perseroan meluncurkan program Smartfren WOW. Melalui program ini, pelanggan dapat menukarkan poin

**STRATEGY AND PROSPECT FOR 2020**

*Seeing the stretching growth of cellular operator customers in 2019, the Company believes this growth will continue in 2020. The digital age which has resulted in the increase of smartphone users throughout Indonesia reaching up to 80% in 2019 has also had an impact on increasing the need for data services to communicate, replacing traditional ways of communicating using telephone or SMS. Thus, the implementation of the Company's strategy shall also be in line with the growth and changing times.*

*The government's step in implementing the SIM card registration policy indeed has an impact on the performance of telecommunications industry in 2018. However, customer growth has returned to positive and customer quality improvement has begun to be seen in 2019 as a positive impact of the policy. Responding to this, in 2019 the Company implemented a customer-based strategy and policy. Improving network and infrastructure quality supported by service development strategies through data service products that accommodate the needs of each customer is the Company priority.*

*The Board of Directors views 2020 as a year full of prospects and the Company will continue to expand its network coverage nationally to achieve new customer growth targeted. The Company will also continue to provide the best data services at affordable prices, especially to get new millennials customers who are using data to boost creativity. In addition, the Company will continue the success of Super 4G Unlimited package by creating more packages that answers the needs of the customers.*

*For Smartfren loyal customers, the Company will continue to present loyalty programs in 2020. As proof of appreciation to loyal customers who use Smartfren services, the Company has launched the Smartfren WOW program. Through this program, customers can exchange Smartfren points with*

Smartfren dengan berbagai hadiah, dengan hadiah utama berupa rumah yang diundi setiap bulannya. Poin Smartfren hanya bisa didapatkan jika pelanggan melakukan pengisian pulsa dan melakukan transaksi dengan pulsa Smartfren. Poin yang didapatkan dapat ditukarkan dengan koin undian.

Perseroan memandang strategi untuk senantiasa berfokus kepada layanan data yang telah dijalankan pada beberapa tahun terakhir terbukti efektif dan berada di arah yang tepat untuk membawa Perseroan terus bertumbuh. Dengan adanya perluasan jaringan di seluruh Indonesia, penawaran paket dengan harga terbaik, dan *Value Added Service* yang akan tetap menjadi prioritas Perseroan pada 2020, kami yakin pertumbuhan Perseroan menjadi merek telekomunikasi seluler yang terpercaya dan paling bernilai di Indonesia akan tercapai.

#### **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi kunci untuk membawa perusahaan meraih visi dan misi yang dicita-citakan. Karena itu, pada 2019, Perseroan juga telah menjalankan GCG dengan sebaik-baiknya, mengacu kepada *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG yang sehat dan transparan kami yakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berdampak kepada pertumbuhan kinerja yang positif.

Pada 2019, Perseroan telah menjalankan prinsip keterbukaan dengan senantiasa memastikan ketersediaan informasi yang material dapat tersampaikan dengan baik dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, di antaranya melalui situs web Perseroan, media cetak, situs Bursa Efek, dan situs Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga telah memiliki mekanisme sistem *whistleblowing* sebagai bagian dari upaya *anti-fraud*. Selain itu, tim Audit Internal juga aktif berperan dalam fungsi kontrol untuk pencegahan upaya-upaya *fraud* dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen menjalankan seluruh kegiatan operasional berdasarkan kebijakan yang jelas dan terarah. Dalam hal ini, fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi juga telah dijalankan dengan baik pada 2019,

*a variety of prizes, with the main prize of a house being drawn every month. Smartfren points can only be earned if the customer top up and make transactions with Smartfren credit. Points earned can be exchanged for lottery coins.*

*The Company views that the strategy to always focus on data services that have been carried out in the last few years has proven to be effective and in the right direction to keep the Company growing. With the expansion of the network throughout Indonesia, package offering with the best prices, and Value Added Services which will remain a priority of the Company in 2020, we believe that the Company's growth into a trusted and most valuable cellular telecommunications brand in Indonesia will be achieved.*

#### **CORPORATE GOVERNANCE**

*The implementation of good corporate governance (GCG) is the key to bring the company to achieve the vision and mission it aspires to. Therefore, in 2019, the Company has also implemented GCG as well as possible, referring to the best practices and the regulations applied. We believe that implementing a healthy and transparent GCG can create a conducive work environment and have a positive impact on performance growth.*

*In 2019, the Company has implemented the principle of transparency by always ensuring the availability of material information can be conveyed properly and is easily accessed by stakeholders, including through the Company's website, print media, the Stock Exchange website, and the Financial Services Authority website. The Company also has a whistleblowing system mechanism as part of anti-fraud efforts. In addition, the Internal Audit team also plays an active role in the control function to prevent fraud activity in the Company's operational activities.*

*The Company is also committed to carrying out all operational activities based on clear and directed policies. In this case, the supervisory function of the Board of Commissioners to the Board of Directors has also been carried out properly in 2019, through*

melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebanyak masing-masing 1 kali. Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB juga telah memenuhi ketentuan penyelenggaraan RUPS.

Perseroan juga menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM bagi pertumbuhan perusahaan. Karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM perusahaan dengan mengadakan *workshop* dan pelatihan internal untuk berbagai level. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan teknis maupun pelatihan yang bersifat manajerial. Kebijakan ini telah memenuhi prinsip kewajaran dan kesetaraan yang diterapkan Perseroan.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada 2019. Sampai 31 Desember 2019, komposisi Direksi PT Smartfren Telecom Tbk adalah sebagai berikut:

- Merza Fachys sebagai Presiden Direktur;
- Djoko Tata Ibrahim sebagai Direktur;
- Antony Susilo sebagai Direktur;
- Marco Paul Iwan Sumampouw sebagai Direktur;
- dan
- Shurish Subbramaniam sebagai Direktur Independen.

#### APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili Direksi Perseroan, saya ingin menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang mendukung Perseroan, mulai dari pelanggan, karyawan, Pemegang Saham, hingga pemangku kepentingan lainnya. Pencapaian pada 2019 tidak akan diraih tanpa kerja keras dan dukungan dari semua pihak. Pencapaian ini merupakan pijakan awal yang akan membawa Perseroan berkembang lebih baik lagi pada masa mendatang dan membawa kebaikan bagi semua pihak.

*Annual GMS and Extraordinary GMS which were held 1 (one) time each. The execution of the GMS has also been convened with compliance to the provisions in GMS organization.*

*The Company also realizes the importance of improving the quality of human resources for the company's growth. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality of the company's human resources by holding workshops and internal training for various levels. The training provided includes technical training as well as managerial training. This policy has fulfilled the principle of fairness and equality applied by the Company.*

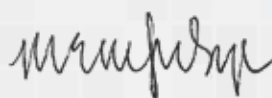
#### CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

*There was no change in the composition of the Directors in 2019. Until 31 December 2019, the composition of the Board of Directors of PT Smartfren Telecom Tbk were as follows:*

- Merza Fachys as President Director;
- Djoko Tata Ibrahim as Director;
- Antony Susilo as Director;
- Marco Paul Iwan Sumampouw as Director; and
- Shurish Subbramaniam as Independent Director.

#### APPRECIATION AND CLOSING

*On behalf of the Company's Directors, I would like to express my deep appreciation to all parties who support the Company, ranging from customers, employees, shareholders, and other stakeholders of the Company. Achievements in 2019 will not be reached without hard work and support from all parties. This achievement is an initial step that will bring the Company to develop even better in the future and bring positive impacts for all parties.*



**MERZA FACHYS**  
Presiden Direktur  
President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*





<b>IDENTITAS PERUSAHAAN</b>	30
<i>Company Identity</i>	
<b>LEMBAGA PROFESI PENUNJANG</b>	30
<i>Supporting Professional Institute</i>	
<b>LOGO PERUSAHAAN</b>	31
<i>Corporate Logo</i>	
<b>VISI, MISI, DAN BUDAYA</b>	32
<i>Vision, Mission, and Culture</i>	
<b>NILAI-NILAI PERUSAHAAN</b>	33
<i>Corporate Values</i>	
<b>SEKILAS SMARTFREN</b>	34
<i>Smartfren at Glance</i>	
<b>TONGGAK SEJARAH</b>	36
<i>Milestones</i>	
<b>KEGIATAN USAHA</b>	41
<i>Business Activities</i>	
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b>	42
<i>Organization Structure</i>	
<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b>	45
<i>Profile of The Board of Commissioners</i>	
<b>PROFIL DIREKSI</b>	50
<i>Profile of The Board of Directors</i>	
<b>PROFIL KOMITE AUDIT</b>	54
<i>Profile of Audit Committee</i>	
<b>STRUKTUR PERUSAHAAN</b>	55
<i>Corporate Structure</i>	
<b>KRONOLOGI</b>	57
<b>PENCATATAN SAHAM</b>	
<i>Chronology of Share Listing</i>	
<b>DAFTAR ENTITAS ANAK</b>	59
<i>List of Subsidiaries</i>	
<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b>	60
<i>Awards and Certifications</i>	
<b>GALERI</b>	62
<i>Gallery</i>	

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Corporate Name</i>	<b>PT Smartfren Telecom Tbk</b>
<b>Kegiatan Usaha</b> <i>Business Activities</i>	Perseroan bergerak di bidang penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE. <i>The Company is engaged in providing telecommunication services based on 4G LTE technology.</i>
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Share Listing</i>	Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 29 November 2006 dengan kode saham FREN. <i>The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange since 29 November 2006 with the ticker symbol FREN.</i>
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. H. Agus Salim No. 45 Menteng, Jakarta Pusat 10340, Indonesia <i>Jl. H. Agus Salim No. 45 Menteng, Central Jakarta 10340, Indonesia</i>
<b>Telepon</b> <i>Phone</i>	+6221 5027 8888/5053 8888
<b>Faks.</b> <i>Fax.</i>	+6221 315 6853
<b>Layanan Pelanggan</b> <i>Customer Service</i>	088 1122 3344 atau 888 dari nomor Smartfren <i>088 1122 3344 or 888 from Smartfren number</i>
<b>Hubungan Investor</b> <i>Investor Relations</i>	investor@smartfren.com
<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	corpsec.division@smartfren.com
<b>Situs Perusahaan</b> <i>Website</i>	www.smartfren.com

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

### Supporting Professional Institute

**Akuntan Publik**  
**Public Accounting Firm**

Mirawati Sensi Idris  
Registered Public Accountants  
Intiland Tower, Lt. 7,  
Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 32, Jakarta 10220

**Biro Administrasi Efek**  
**Securities Registrar**

PT Sinartama Gunita  
Sinarmas Land Plaza  
Menara 1, Lt. 9,  
Jl. M.H. Thamrin No. 51,  
Jakarta 10350

**Notaris**  
**Notary**

Kantor Notaris Linda  
Herawati, S.H  
Jl. Cideng Timur No. 31,  
Jakarta 10140

**Lembaga Pemeringkat**  
**Rating Agency**

PT Fitch Ratings  
Indonesia  
DBS Bank Tower, Lt. 24,  
Ruang 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio  
Kav. 3-5, Jakarta 12940



## LOGO PERUSAHAAN

Corporate Logo



Melambangkan pancaran sinar matahari yang tidak pernah berhenti bersinar, memberikan terang dan kehidupan, yang merupakan komitmen usaha yang dijalankan oleh Sinarmas, baik untuk masyarakat maupun seluruh karyawan PT Smartfren Telecom Tbk.

*Symbolizes the sunshine that never stops shining, that brightens and enlivens, which is a business commitment run by Sinarmas, both for society and all employees of PT Smartfren Telecom Tbk.*

# smartfren.

WE TAKE OUR LEGACY FORWARD **THE**  
WHILE OPENING POSSIBILITIES WITH **DIGIT**

Logo *brand* dari Smartfren adalah simbol energi yang kuat dan memberi dampak positif terhadap perubahan menuju Indonesia yang kreatif dan mandiri. Kami juga memperkenalkan Digit sebagai bagian dari logo kami, yang menambah nuansa keberanian dan kepercayaan diri, layaknya para pengguna Smartfren.

*Smartfren's brand logo is the symbol of positive impacting change toward creative and self-reliant Indonesia. Additionally what comes new is the Digit, adding that little edgy and cool spark to our symbol, similar to Smartfren's users.*

# VISI, MISI, DAN BUDAYA

*Vision, Mission, and Culture*



## VISION *Visi*

**Most loved and trusted by customers, employees and stakeholders.**

*Paling dicintai dan dipercaya oleh pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan.*



## MISSION *Misi*

**Enriching our customers' lives through innovative products and services enabled by the widest and most reliable 4G LTE network in Indonesia.**

*Memperkaya kehidupan pelanggan kami melalui produk dan layanan inovatif yang dimungkinkan oleh jaringan 4G LTE terluas dan paling dapat diandalkan di Indonesia.*



## CULTURE *Budaya*

1

**Our customers are at the heart of everything we do**

*Pelanggan kami adalah jantung dari semua yang kami lakukan*

2

**We think and care like an owner**

*Kami berpikir dan peduli seperti pemilik*

3

**Speed of innovation and execution is key to our success**

*Kecepatan inovasi dan eksekusi adalah kunci kesuksesan kami*

4

**Together we make the difference**

*Bersama kita membuat perbedaan*

# NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## Corporate Values

### INTEGRITAS

#### Integrity

Menempatkan perkataan atau ucapan kepada suatu tindakan nyata sehingga dapat dipercaya orang lain.

*To put words or promises into actions so that one can earn the trust of others.*

### SIKAP POSITIF

#### Positive Attitude

Menunjukkan dorongan sikap positif untuk menuju terciptanya lingkungan kerja kondusif dan saling menghargai.

*To display encouragement to positive attitude for a mutually appreciative and conducive working environment.*

### INOVATIF

#### Innovative

Mengutarakan ide atau menciptakan produk, alat, sistem baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan.

*To express ideas or to create new products, tools and systems that can increase productivity and Company growth.*



### KESETIAAN

#### Loyal

Menumbuhkan semangat pengertian dan menerapkan nilai utama Perseroan sebagai bagian dari keluarga besar Unit Usaha Sinarmas.

*To cultivate the spirit of understanding and implementing the Company's core values as part of Sinarmas big family.*

### KOMITMEN

#### Commitment

Melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh dengan hati untuk menciptakan hasil terbaik.

*To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best results.*

### PERBAIKAN TERUS MENERUS

#### Continuous Improvement

Senantiasa meningkatkan kemampuan diri, unit kerja dan organisasi untuk mencapai hasil terbaik.

*To continuously improve one's self, working unit and organizations to obtain the best results.*

## SEKILAS SMARTFREN

*Smartfren at Glance*



PT Smartfren Telecom Tbk (yang selanjutnya disebut "Smartfren" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 2 Desember 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002 yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003, Tambahan No. 1772.

Setelah melakukan penawaran umum perdana pada 2006, Perseroan berubah nama menjadi PT Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2011, berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011

*PT Smartfren Telecom Tbk (hereinafter referred to as "Smartfren" or "Company") was incorporated on 2 December 2002 under the name of PT Mobile-8 Telecom as stipulated in Deed No. 11 dated 2 December 2002 made before Fatimah, S.H., a notary in Jakarta. The incorporation deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated 16 December 2002 and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 3 March 2003, Supplement No. 1772.*

*After conducting its initial public offering in 2006, the Company underwent a name change into PT Smartfren Telecom Tbk in 2011, as stipulated in Deed No. 90 dated 28 March 2011 made before*

dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-16947.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 April 2011. Pelaporan perubahan data Perseroan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Perseroan adalah operator seluler berbasis teknologi 4G LTE dengan jangkauan terluas di Indonesia. Layanan 4G LTE adalah layanan teknologi jaringan nirkabel generasi keempat (4G) yang telah diadopsi oleh mayoritas operator GSM dan CDMA di seluruh dunia. Perseroan meluncurkan layanan 4G LTE Advanced secara komersial pada Agustus 2015 dengan menggunakan dua teknologi sekaligus, yaitu teknologi FDD dan TDD di frekuensi 850 MHz dan 2300 MHz. Terobosan ini menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya operator yang menerapkan jaringan 4G LTE *hybrid* yang pertama dan terluas di Indonesia.

Pada 2019, Perseroan membukukan peningkatan jumlah pelanggan menjadi 23,5 juta pelanggan dari 12,3 juta pelanggan di 2018. Pencapaian ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk menciptakan paket berlangganan dengan nilai terbaik di pasaran, seperti paket internet *unlimited* dan paket dengan kuota data yang menarik, serta program loyalti Smartfren WOW yang diluncurkan di September 2019.

Untuk memperluas layanan dan jangkauan layanan, Perseroan senantiasa memperkuat permodalan yang didukung penuh oleh Pemegang Saham Perseroan. Per 31 Desember 2019, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh PT Global Nusa Data (36,6%), diikuti PT Wahana Inti Nusantara (22,3%), PT Bali Media Telekomunikasi (14,8%), dan sisanya dimiliki oleh publik (26,3%).

*Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta. The amendment deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-16947.AH.01.02. year 2011 dated 4 April 2011. The reporting of changes in the Company's data was received and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.10-10987 dated 12 April 2011.*

*The Company is a cellular operator based on 4G LTE technology with the widest coverage in Indonesia. The 4G LTE service is the fourth generation (4G) wireless network technology service that has been adopted by the majority of GSM and CDMA operators worldwide. The Company launched its 4G LTE Advanced service commercially in August 2015 by running two technologies at once, namely the FDD and TDD technologies at 850 MHz and 2300 MHz frequencies. This breakthrough puts the Company as the first and the only operator to apply hybrid 4G LTE network with the widest coverage in Indonesia.*

*In 2019, the Company increased the number of subscribers to 23.5 million subscribers from 12.3 million in 2018. The achievement was attributable to the Company's effort to create subscription packages with the best value in the market such as unlimited internet and attractive quota packages, along with Smartfren WOW loyalty program launched in September 2019.*

*To expand its services and coverage, the Company continues to strengthen its capital structure, fully supported by the Company's Shareholders. As per 31 December 2019, the majority of the Company's shares are owned by PT Global Nusa Data (36.6%), followed by PT Wahana Inti Nusantara (22.3%), PT Bali Media Telekomunikasi (14.8%), and the rest is owned by public (26.3%).*



# TONGGAK SEJARAH

## Milestones

20  
02

Perseroan didirikan dengan nama PT Mobile-8 Telecom pada Desember 2002.

*The Company was incorporated under the name PT Mobile-8 Telecom in December 2002.*

20  
03

- Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi operator telepon selular Komselindo pada Februari 2003 dan Metrocel pada Maret 2003.
- Pada Desember 2003, Perseroan meluncurkan produk Prabayar berbasis jaringan CDMA 2000-1X dengan merek "FREN".

- *The Company exercised a corporate action by acquiring two cellular telephone operators, namely Komselindo in February 2003 and Metrocel in March 2003.*
- *In December 2003, the Company launched a CDMA 2000-1X network-based prepaid product under the brand "FREN".*

20  
04

- Pada April 2004, Perseroan meluncurkan produk pascabayar pada jaringan "FREN".
- Perseroan kemudian mengakuisisi operator telepon selular Telesera pada September 2004 dan mengalihkan sistem telekomunikasi dari ketiga operator yang telah diakuisisi tersebut menjadi sistem selular digital (CDMA) dari yang sebelumnya menggunakan sistem selular analog (AMPS).

- *In April 2004, the Company launched Postpaid product in its "FREN" network.*
- *The Company subsequently acquired Telesera, a cellular telephone operator, in September 2004 and completed the telecommunication system transition of the acquired three operators from analog cellular system (AMPS) to digital cellular system (CDMA).*

20  
06

Perseroan meluncurkan layanan 3G melalui jaringan CDMA EV-DO pada Mei 2006. Pada November 2006, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia (saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta).

*The Company introduced its 3G services through CDMA EV-DO network in May 2006. In November 2006, the Company listed its initial shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).*

20  
07

Pada Maret 2007, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah pertamanya yang juga dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., anak perusahaan Perseroan, menerbitkan Guaranteed Senior Notes yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

*In March 2007, the Company issued its first Rupiah denominated bonds, listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., the Company's Subsidiary, issued Guaranteed Senior Notes listed on the Singapore Stock Exchange.*

20  
08

Pada April 2008, Perseroan memperkenalkan inovasi fitur "World Passport" yang memudahkan pelanggan melakukan *roaming* internasional ke berbagai negara, baik menggunakan jaringan selular CDMA maupun GSM. Fitur ini menjadikan Perseroan sebagai operator CDMA pertama di dunia yang bergabung dengan Asosiasi GSM. Perseroan meluncurkan layanan Fixed Wireless Access (FWA) Prabayar perdana pada Mei 2008.

*In April 2008, the Company introduced a new feature called "World Passport", which allows seamless roaming around the world to the customers, in both CDMA and GSM cellular networks. With this feature, the Company became the world's first CDMA operator to join the GSM Association. The Company then launched its first prepaid Fixed Wireless Access (FWA) service in May 2008.*

20  
09

Pada Juni 2009, Perseroan meluncurkan FWA Pascabayar yang disebut Fren Duo, yaitu layanan *hybrid* yang menggabungkan layanan selular dan FWA dalam satu kartu sehingga pelanggan dapat memiliki dua jenis layanan sekaligus.

*The Company launched the Postpaid FWA dubbed "Fren Duo", a hybrid service that combines cellular and FWA in one card, which allows customers to have both FWA and cellular services active at the same time.*

20  
10

Perseroan meluncurkan 2 (dua) kartu perdana terbaru, yaitu Fren Extra dan Fren Jos. Fren Extra memiliki keunggulan memberikan bonus volume data ketika mengirim SMS dan bonus pulsa ketika menerima panggilan, sedangkan Fren Jos adalah produk *hybrid* seperti Fren Duo yang memberikan bonus SMS, bonus volume data, dan bonus pulsa untuk setiap pengisian pulsa biasa.

*The Company launched 2 (two) new starter packs, Fren Extra and Fren Jos. Fren Extra had distinct advantage by providing bonus data volume when sending SMS and extra balance when receiving a call, while Fren Jos was a hybrid product similar to Fren Duo that provide various types of bonus for each regular top up such as SMS, data volume and extra balance bonus.*

20  
11

Pada Januari 2011, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Smart Telecom (Smartel). Kemudian, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Mobile-8 Telecom Tbk menjadi PT Smartfren Telecom Tbk pada Maret 2011 ketika sinergi dilakukan di berbagai aspek untuk mengembangkan infrastruktur jaringan, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi dan pemasaran, serta pemakaian satu *brand*, yaitu "Smartfren".

*In January 2011, the Company initiated a corporate action to acquire PT Smart Telecom (Smartel). The Company later changed its name from PT Mobile-8 Telecom Tbk to PT Smartfren Telecom Tbk in March 2011, to create synergy in many aspects, among others, in developing network infrastructure, increasing the operational efficiency, expanding the marketing and distribution channel, and operating under single brand name, "Smartfren".*

Pada Juni 2011, Smartfren meluncurkan USB Modem tipe AC682, dengan kampanye "I Hate Slow" dan maskot baru bernama Mr. Kwik. Pada Oktober 2011, Perseroan meluncurkan inovasi baru dengan mengusung teknologi CDMA EV-DO Rev. B yang menghadirkan layanan internet dengan kecepatan download hingga 14,7 Mbps.

*In June 2011, the Company launched USB Modem type AC682, with the "I Hate Slow" campaign using a new mascot named Mr. Kwik. In October 2011, the Company launched a new innovation which features CDMA EV-DO Rev. B, a superfast internet service capable of delivering download speeds up to 14,7 Mbps.*

20  
12

Pada Februari 2012, Perseroan melakukan Penggabungan Nilai Saham (Reverse Stock Split) diikuti dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan tujuan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Dari sisi produk, Perseroan meluncurkan beragam produk unggulan seperti telepon genggam X-Stre@m EV-DO Hotspot dan Jambu, USB modem, mini router, dan wireless router dengan teknologi EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev. B.

*In February 2012, the Company conducted a Reverse Stock Split followed by Rights Issue II to strengthen its capital structure. In product, the Company launched various flagship products such as X-Stre@m EV-DO Hotspot and Jambu phone, USB modem, mini router, and wireless router with EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B technology.*

20  
13

Perseroan mengeluarkan 7 (tujuh) model *smartphone* Andromax baru dengan fitur dan spesifikasi yang disesuaikan dengan segmen pasar yang berbeda pada 2013 serta meluncurkan paket Smart Plan, paket lengkap yang ditawarkan untuk layanan Data, Suara, sekaligus SMS.

*The Company released 7 (seven) new Andromax smartphone models with features and specifications tailored for different market segments in 2013, and launched Smart Plan package, a complete package of Data, Voice, and SMS services.*

20  
14

Perseroan kembali mengembangkan produk *smartphone* Andromax dengan meluncurkan berbagai seri Andromax baru (C, G, I, U, V, Z) sepanjang tahun 2014.

*The Company continued developing new Andromax smartphone products by launching various new Andromax series (C, G, I, U, V, Z) throughout 2014.*

20  
15

Pada Agustus 2015, Perseroan meluncurkan layanan 4G LTE Advanced secara komersial untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, terutama di layanan Data. Perseroan juga meluncurkan *Smartphone* Andromax 4G LTE (E, Q, R) serta *router* MiFi (M2S, M2Y, M2P) untuk melengkapi kebutuhan pelanggan dalam menikmati layanan 4G LTE Perseroan.

*In August 2015, the Company made a commercial launch of 4G LTE Advanced service to increase its services to customers, most notably in Data services. The Company also released Smartphone Andromax 4G LTE (E, Q, R) and MiFi (M2S, M2Y, M2P) router to fulfill the customer needs of the Company's 4G LTE services.*



20  
16

Perseroan meluncurkan layanan Voice Over LTE (VoLTE) yang merupakan layanan suara melalui jaringan 4G LTE yang terintegrasi dengan fitur panggilan pada *smartphone*. Perseroan merupakan satu-satunya operator di Indonesia yang meluncurkan layanan VoLTE tersebut.

Untuk mendukung ekosistem layanan 4G LTE di Indonesia, Perseroan telah bekerja sama dengan produsen *handset* global dalam Open Market Handset (OMH).

*The Company launched the Voice Over LTE (VoLTE) service as a 4G LTE technology-based service integrated to the voice-call feature on smartphones. The Company is the only operator in Indonesia offering VoLTE service.*

*To support the 4G LTE ecosystem in Indonesia, the Company cooperated with global handset manufacturers through Open Market Handset (OMH).*

20  
17

Perseroan meluncurkan Kartu Perdana 4G GSM+ yang dapat digunakan di perangkat *smartphone* 4G LTE pada Maret 2017. Dengan Kartu Perdana tersebut, pelanggan dapat menikmati layanan 4G LTE Perseroan melalui perangkat-perangkat yang tersedia di pasar (*open market handset*), tidak terbatas pada seri Andromax Perseroan saja.

Perseroan menjadi *official telco partner* untuk produk iPhone di Indonesia dan melakukan penjualan perdana iPhone 7 resmi di Indonesia pada bulan Maret 2017.

*In March 2017, The Company launched GSM+ 4G Starter Pack which can be used in 4G LTE smartphone device. With the Starter Pack, customers can enjoy the Company's 4G LTE services through open market handset, no longer limited only to the Company's Andromax series.*

*The Company became the official telco partner for iPhone products in Indonesia and initiated the official iPhone 7 sale in Indonesia in March 2017.*

20  
18

Perseroan meluncurkan paket Super 4G Unlimited pada Agustus 2018, yang merupakan paket internet tanpa batas yang dengan harga paling terjangkau secara nasional. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan paket Super 4G Kuota bagi pelanggan yang menginginkan pemakaian internet tanpa Batas Pemakaian Wajar/Fair Usage Policy (FUP).

Pada akhir 2018, Perseroan sebagai *official telco partner* Apple dengan produk iPhone kembali menghadirkan produk terbaru dari Apple, yaitu iPhone XR, iPhone XS, dan iPhone XS Max.

Untuk memperkuat struktur permodalan, di kuartal keempat 2018, Perseroan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III yaitu sebanyak 67 miliar lembar saham seri C Perseroan. Pada saham baru yang diterbitkan ini melekat Waran Seri II dengan jumlah sebanyak-banyaknya 36 miliar lembar yang masing-masing dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) lembar saham seri C Perseroan.

*The Company launched its Super 4G Unlimited Package in August 2018, an unlimited internet package with the most affordable pricing nationwide. Along with the Super 4G Unlimited, the Company also launched Super 4G Quota package for subscribers that demanding the use of internet without Fair Usage Policy.*

*At the end of 2018, the Company as the official telco partner of iPhone products once again introduces the newest products from Apple, the iPhone XR, iPhone XS and iPhone XS Max.*

*To strengthen the capital structure, in the fourth quarter of 2018, the Company issued new shares through Rights Issue III of 67 billion series C shares of the Company. Attached on the new shares are Warrant Series II amounting 36 billion warrant at maximum, each can be converted into 1 (one) series C share of the Company.*

20  
19

**Pada bulan Juli 2019, Perseroan menjadi operator seluler pertama di Indonesia yang mendukung e-SIM atau electronic SIM Card, yang saat ini sudah bisa digunakan di perangkat Apple yang dilengkapi dengan fasilitas e-SIM.**

**Pada bulan September 2019, Perseroan meluncurkan program Smartfren WOW sebagai program loyalti untuk para pelanggan Smartfren. Pelanggan yang aktif menggunakan layanan Smartfren dan melakukan transaksi yang menggunakan pulsa akan mendapatkan Smartpoin yang dapat ditukarkan dengan hadiah langsung atau dengan kupon undian dengan ragam hadiah menarik yang diundi setiap bulannya. Selain itu, Perseroan menggelar acara Smartfren WOW Concert dan WOW Fest untuk lebih memeriahkan *campaign* terbesar Smartfren di 2019 ini.**

*In July 2019, the Company became the first cellular operator in Indonesia to support e-SIM or electronic SIM Card which can now be used in Apple gadgets embedded with e-SIM facility.*

*In September 2019, the Company launched Smartfren WOW as loyalty program for Smartfren's subscribers. Subscribers who are actively using the Company's services and making transaction that uses credits will receive Smartpoin that can be exchanged with direct gifts or raffle tickets with attractive prizes drawn every month. In addition, the Company held Smartfren WOW Concert and WOW Fest to further enliven this campaign as Smartfren's biggest event of 2019.*

# KEGIATAN USAHA

## Business Activities

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha, Perseroan melakukan kegiatan usaha berikut:

### Kegiatan Usaha Utama

- Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi.
- Menawarkan Jasa Telekomunikasi di Wilayah Republik Indonesia.

### Kegiatan Usaha Penunjang

- Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung, *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya.
- Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung Kegiatan Usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.
- Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut.
- Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi.
- Menyediakan layanan purnajual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi.
- Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu prabayar (*pre-paid card*) maupun kartu pasca bayar (*post-paid card*).
- Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose, and business activities, the Company conducts business activities as follow:*

### Main Business Activity

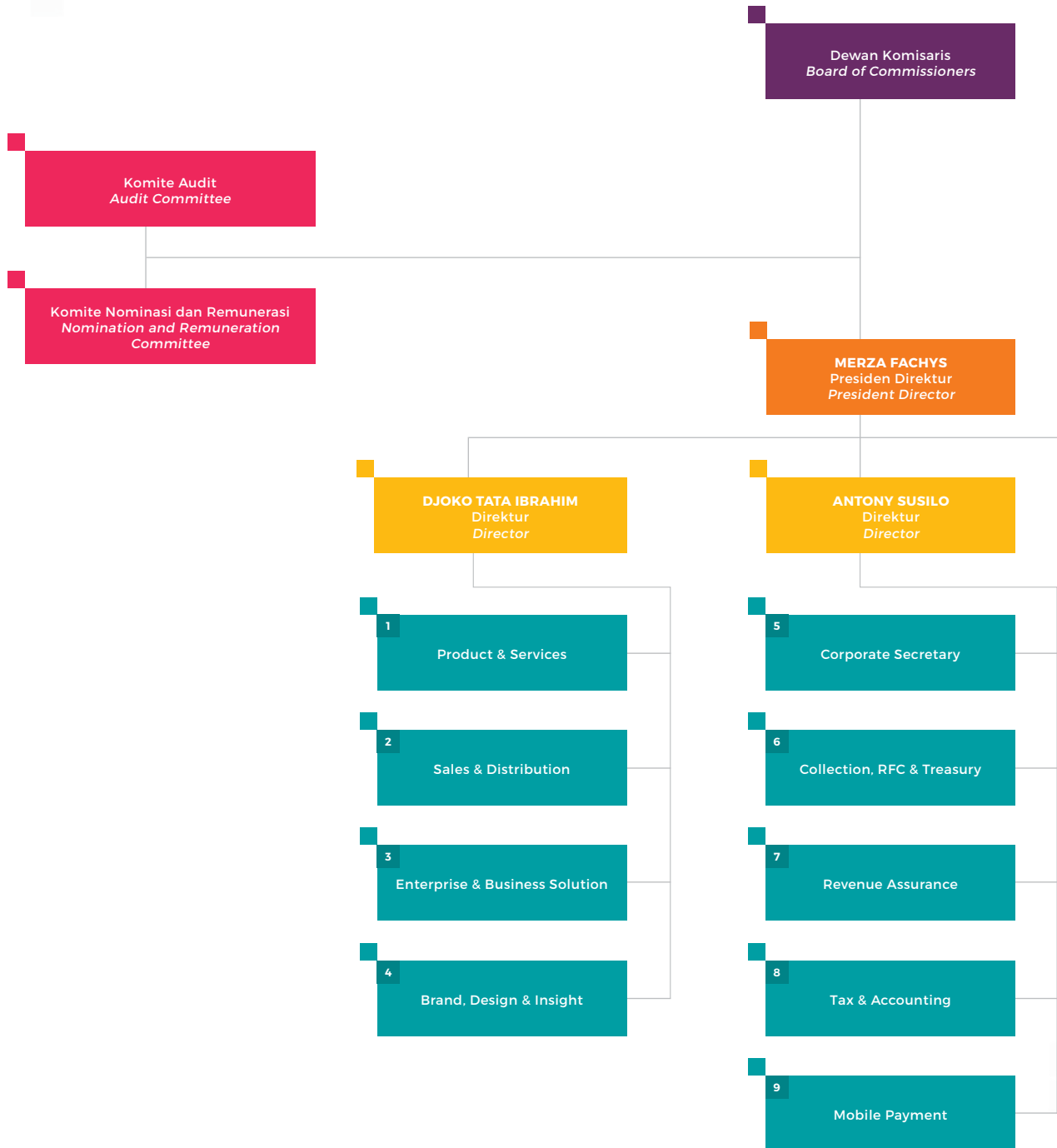
- *Operating Telecommunication Network and Services.*
- *Offering Telecommunication Services in the Territory of the Republic of Indonesia.*

### Supporting Business Activity

- *Providing various multimedia products and other related services, including but not limited to direct or indirect sales of voice services, data/image, and other commercial mobile services.*
- *Planning, holding, engineering, building, providing, managing, developing, owning and operating, leasing, and maintaining facilities and network, including the resources in supporting the Company in operating telecommunications network, telecommunications and information services, and/or convergence technology services which continuously adjusted to the era and necessities.*
- *Trading of telecommunication goods, devices, and/or products, including but not limited to importing of such telecommunication goods, devices, and/or products.*
- *Distributing and selling telecommunications goods, devices, and/or products.*
- *Providing after sales-services on the sales of the telecommunication goods, devices, and/or products.*
- *Offering electronic money (e-money) saving service, either with prepaid card or postpaid card media.*
- *Offering domestic and international money remittance services.*

# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Posisi pada akhir tahun 2019 dijabat oleh:  
The position at the end of 2019 was held by:

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| 1. Hermansyah       | 10. Kalpamadhav B.         |
| 2. Dedi Irawan      | 11. Ridzuan                |
| 3. Rangarajan       | 12. Hari Kumar             |
| 4. Roberto Saputra  | 13. Tjutju Sulistiawati    |
| 5. James Wewengkang | 14. Umesh G                |
| 6. Steve Kasmun     | 15. Ubaidillah Fatah       |
| 7. Arlia Dinita     | 16. Thomas Hery Cunawan    |
| 8. Hendra Haksap    | 17. Dyah Widarti Setyowati |
| 9. Ariawan          | 18. Vacant                 |



**REYNOLD MANAHAN  
BATUBARA**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**GANDI SULISTIYANTO  
SOEHERMAN**

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

**DEDDY SALEH**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**SARWONO KUSUMAATMADJA**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Profile of the Board of Commissioners



### GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Smart Telecom (sejak tahun 2008), Managing Director Sinarmas Group (sejak tahun 2002), Komisaris di PT Simas Reinsurance Brokers (sejak tahun 2004), Ketua Umum Eka Tjipta Foundation (sejak tahun 2006), Presiden Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk (sejak tahun 2015), Presiden Komisaris PT Berau Coal (sejak tahun 2015), dan Komisaris PT Asuransi Simas Jiwa (sejak tahun 2016).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), Wakil Presiden Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper (2001-2015), Komisaris PT Asuransi Sinar Mas (2003-2014), Komisaris PT Asuransi Jiwa Mega Life (2003-2015), Komisaris PT Kalibesar Raya Utama dan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004-2014), serta Wakil Presiden Komisaris Perseroan (2011-2013). Lulus dari Universitas Diponegoro jurusan Teknik Mesin pada tahun 1982. Pernah mengikuti Top Management Program di Asia Institute of Management di Manila, Filipina, pada 1999 dan Advance Management Program 180 di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat pada 2011.

*Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's President Commissioner since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2013. He currently also serves as President Commissioner of PT Smart Telecom (since 2008), Managing Director of Sinarmas Group (since 2002), Commissioner of PT Simas Reinsurance Brokers (since 2004), Chairman of Eka Tjipta Foundation (since 2006), President Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Berau Coal (since 2015), and Commissioner of PT Asuransi Simas Jiwa (since 2016).*

*Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), Vice President Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper (2001-2015), Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas (2003-2014), Commissioner of PT Asuransi Jiwa Mega Life (2003-2015), Commissioner of PT Kalibesar Raya Utama and PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004-2014), and Vice President Commissioner of the Company (2011-2013). He graduated from Diponegoro University majoring in Mechanical Engineering in 1982. He attended Top Management Program at Asia Institute of Management in Manila, the Philippines (1999) and Advance Management Program 180 at Harvard Business School, Boston, USA (2011).*



**DEDDY SALEH**

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2013. Merangkap jabatan di Perseroan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Desember 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) (sejak tahun 2013), Wakil Ketua Dewan Pembina PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute) (sejak tahun 2013), serta Indonesia Chief Negotiator untuk Perundingan Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) (sejak bulan Maret 2016).

Sebelumnya, Bapak Deddy Saleh menjabat sebagai Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan Canberra, Australia (1997-2001). Beliau juga pernah menjabat di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (2002-2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (2003-2004) dan Direktur Kerjasama Bilateral II (2004-2005). Selanjutnya, beliau pernah menjabat di Kementerian Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (2005-2007) dan Direktur Kerjasama Multilateral (2007-2008). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) (2008-2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2010), Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan RI (2011-2012), dan Tenaga Ahli Menteri Perdagangan Bidang Perdagangan Luar Negeri (2013).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang, pada tahun 1978, mengikuti Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia pada 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor pada 1991.

Bapak Deddy Saleh tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

*Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Independent Commissioner since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2013. He concurrently holds the position in the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 2015. He is currently a Member of the National Consumer Protection Agency (BPKN) (since 2013), Vice Chairman of the Supervisory Board of the Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (since 2013), and Indonesia Chief Negotiator for the Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) (since March 2016).*

*Previously, Mr. Deddy Saleh served as Trade Attaché at the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and Canberra, Australia (1997-2001). He has served in the Ministry of Industry and Trade of RI as Head of the Center for Foreign Trade Research and Development (2002-2003), Director of Business Development and Company Registration (2003-2004), and Director of Bilateral Cooperation II (2004-2005). In addition, he served in the Ministry of Trade of RI as Director of Regional Cooperation (2005-2007) and Director of Multilateral Cooperation (2007-2008). In addition, he also served as Head of Commodity Futures Trading Supervisory Agency (BAPPEBTI) (2008-2010), Executor of Duties of the Director General of Foreign Trade (2010), Director General of Foreign Trade in the Ministry of Trade of RI (2011-2012), and Expert Staff of the Minister of Trade on Foreign Trade (2013).*

*He obtained his Bachelor degree in Agricultural Economics from Sriwijaya University, Palembang in 1978, attending National Planning Course (PPN) from University of Indonesia in 1981, and obtained his Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with Specialization in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991.*

*Mr. Deddy Saleh is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Shareholders of the Company.*





### REYNOLD MANAHAN BATUBARA

*Komisaris Independen*  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 November 2009. Merangkap jabatan di Perseroan sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Juli 2009. Memiliki pengalaman panjang sebagai auditor di berbagai perusahaan terkemuka.

Beliau pernah bergabung dengan Arthur Young International (1980-1987) sebagai Senior Auditor, lalu dengan Moret, Ernst & Young Netherland Amsterdam (1987-1990) sebagai Senior Auditor, Audit Manager di Ernst & Young International (1990-1993), Head of Internal Audit di Standard Chartered Bank (1993-1994), dan Country Head Group Audit di ABN Amro Bank (1994-2006). Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman yang luas sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan, di antaranya di PT Maybank Syariah Indonesia (2008-2019), PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak Desember 2009), PT Paramitra Multi Finance (2010-2011), PT Atlas Resources Tbk (sejak April 2012), PT Chandra Asri (sejak September 2015), PT Asuransi Etiga International (sejak Oktober 2019), dan PT Bank Net Indonesia Syariah (sejak Januari 2020). Di samping itu, Beliau juga diangkat sebagai anggota Komite Tatakelola Perusahaan Terpadu (Integrated Corporate Governance) di BNP Paribas (sejak Mei 2016).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1983 dengan kualifikasi sebagai Registered Public Accountant, Certified Internal Audit, dan Certified Quality Assessment dari The Institute of Internal Auditor (IIA).

Bapak Reynold Manahan Batubara tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

*Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Independent Commissioner since 2009 based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 November 2009. He concurrently holds the position in the Company as Chairman of the Audit Committee since July 2009. He has long experience as auditor in various prominent companies.*

*He joined Arthur Young International (1980-1987) as Senior Auditor, and then with Moret, Ernst & Young Netherland Amsterdam (1987-1990) as Senior Auditor, Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993), Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank (1993-1994), and Country Head Group Audit at ABN Amro Bank (1994-2006). He also has extensive experiences as Commissioner and member of Audit Committee in several companies, namely PT Maybank Syariah Indonesia (since 2008-2019), PT Paramitra Alfa Sekuritas (since December 2009), PT Paramitra Multi Finance (2010-2011), PT Atlas Resources Tbk (since April 2012) and PT Chandra Asri (since September 2015), PT Asuransi Etiga International (since October 2019), and PT Bank Net Indonesia Syariah (since January 2020). In addition, he was also appointed as member of Integrated Corporate Governance Committee at BNP Paribas (since May 2016).*

*He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Indonesia, Jakarta, in 1983 with the qualification of Registered Public Accountant, Certified Internal Audit, and Certified Quality Assessment from the Institute of Internal Auditor (IIA).*

*Mr. Reynold Manahan Batubara is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Shareholders of the Company.*



**SARWONO KUSUMAATMADJA**

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2012 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan (November 2009-Juni 2012). Penunjukan Beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Juni 2012. Sejak 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Perubahan Iklim di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Sebelumnya menjabat sebagai Anggota DPR RI (1971-1988), Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya (1983-1988), Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (1988-1993), Menteri Lingkungan Hidup (1993-1998), Menteri Kelautan dan Perikanan (1999-2001), Anggota DPD (2004-2009), Komisaris Utama PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012), Komisaris Independen PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012-2014), Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) (2012-2015), dan kemudian kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Energy Management Indonesia (Persero) sejak bulan Mei 2015 sampai saat ini.

Negarawan yang berpengalaman di layanan umum dan pemerintahan ini aktif di berbagai kegiatan, khususnya di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan sosial. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Bandung pada tahun 1974.

Bapak Sarwono Kusumaatmadja tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

*Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 2012 after previously serving as Independent Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company (November 2009-June 2012). His appointment as Independent Commissioner is based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2012. From 2015 to now, he has served as Chairman of the Climate Change Advisory Council in the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*

*He previously served as Member of House of Representatives of RI (1971-1988), Secretary General of the Central Executive Board of Golongan Karya (1983-1988), Minister of Utilization of State Apparatus (1988-1993), Minister of Environment (1993-1998), Minister of Marine and Fisheries (1999-2001), DPD Member (2004-2009), President Commissioner of PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012), Independent Commissioner of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012-2014), Member of Supervisory Board of State General Forestry Company (Perum Perhutani) (2012-2015), and again assume the position as the President Commissioner of PT Energy Management Indonesia (Persero) since May 2015 until now.*

*A Statesman with experience in public services and government, he is active in various activities, especially in the fields of environment, education, and social. He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Engineering in 1974.*

*Mr. Sarwono Kusumaatmadja is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, and the Shareholders of the Company.*



**SHURISH SUBBRAMANIAM**

Direktur Independen  
*Independent Director*

**ANTONY SUSILO**

Direktur  
*Director*

**MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW**

Direktur  
*Director*

**MERZA FACHYS**

Presiden Direktur  
*President Director*

**DJOKO TATA IBRAHIM**

Direktur  
*Director*

## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors



#### MERZA FACHYS

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 Juni 2015. Sebelumnya beliau adalah profesional yang berkarier di bidang telekomunikasi dan pernah menjabat berbagai posisi, termasuk sebagai General Manager dan Regional Account Manager PT Siemens Indonesia (1998–2007), Direktur dan Chief Corporate Affairs Perseroan (2007–2009), Presiden Direktur Perseroan (2009–2011), serta Direktur Teknologi dan Jaringan Perseroan (2011–2015).

Beliau merupakan lulusan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1980 dan Master of Business Administration dari IPMI Business School, Jakarta, pada 2006.

*Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position as the Company's President Director since 2015 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2015. Prior to that he was a professional in telecommunication field. He held various positions including General Manager and Regional Account Manager of PT Siemens Indonesia (1998–2007), Director and Chief Corporate Affairs of the Company (2007–2009), President Director of the Company (2009–2011), and Director of Technology and Network of the Company (2011–2015).*

*He obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1980 and Master of Business Administration from IPMI Business School, Jakarta, in 2006.*

**DJOKO TATA IBRAHIM**Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Penjualan di Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Mei 2018. Beliau bergabung dengan PT Smart Telecom sejak tahun 1995 sebagai Deputy CEO Commercial. Beliau pernah memimpin di beberapa perusahaan besar seperti Johnson's & Johnson's dan Tigaraksa Satria. Beliau merupakan pendiri Intermas Tata Trading yang bergerak di bidang Fast Moving Consumer Goods Distribution. Lulus dari Universitas Atmajaya di bidang Ekonomi Perusahaan di tahun 1976.

*Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Marketing and Sales based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 30 May 2018. He joined PT Smart Telecom since 1995 as Deputy CEO Commercial. He had led several large companies such as Johnson's and Johnson's and Tigaraksa Satria. He is the founder of Intermas Tata Trading, a company operating in Fast Moving Consumer Goods Distribution industry. Graduated from Atmajaya University majoring in Corporate Economy in 1976.*

**ANTONY SUSILO**Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Maret 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Smart Telecom (sejak tahun 2005–sekarang). Sebelumnya, bekerja di PT Excelcomindo Pratama (1997–2005) dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Finance. Selain itu, memiliki pengalaman kerja di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1993–1995) dan Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co (1995–1997). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1997.

*Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Finance since 2011 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 23 March 2011. Currently, he also serves as a Director of PT Smart Telecom (2005–now). Previously, he worked at PT Excelcomindo Pratama (1997–2005) with his last position as Vice President Finance. In addition, he has work experience at KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1993–1995) and Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co (1995–1997). He obtained Bachelor degree in Economics from Atma Jaya University in 1997.*



**MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di Perseroan sejak 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Maret 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Smart Telecom (sejak 2008-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Vice President—Human Resources Development and General Affairs di Auto Diesel Radiator Group (1999–2001), HR & GA Function Head di PT Broadband Multimedia Tbk (2002–2005), Direktur SDM dan General Affair di Media Investor Online (2004–2007), serta Direktur SDM dan Administrasi di PT Natrindo Telepon Selular (2005–2007).

Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Management and Economics dari Edgewood College and University of Wisconsin—Madison pada tahun 1987, Master of Business Administration di bidang International Business dari University of Wisconsin—Whitewater pada tahun 1988, dan Master of Science dalam bidang Human Resources and Organization Development dari Eastern Michigan University pada tahun 1990.

*Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Human Resources since 2011 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 23 March 2011. Currently, he also serves as a Director of PT Smart Telecom (2008–now).*

*Previously, he served as Vice President-Human Resources Development and General Affairs of Auto Diesel Radiator Group (1999–2001), HR & GA Function Head of PT Broadband Multimedia Tbk (2002–2005), Director of Human Resources and General Affair of Media Investor Online (2004–2007), and Director of HR and Administration of PT Natrindo Telepon Selular (2005–2007).*

*He holds a Bachelor of Science degree in Management and Economics from Edgewood College and University of Wisconsin-Madison in 1987, Master of Business Administration in International Business from University of Wisconsin-Whitewater in 1988, and Master of Science in Human Resources and Organization Development from Eastern Michigan University in 1990.*



### SHURISH SUBBRAMANIAM

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Malaysia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Jaringan di Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Mei 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Technology Officer di webe digital (2016-2018), Chief Network Officer di PT Smartfren Telecom Tbk (2013-2016), Vice President Operations APAC di Ceragon Network (2013-2016), Technical Advisor Radio Access Network Operations di Digital Mobile Philippines Inc. (2006-2010), dan Network Performance Management Manager di Maxis Mobile Malaysia (1998-2006).

Lulus dari Damansara Utama College, Malaysia, jurusan City & Guilds Part I, II & III, Telecommunications Engineering pada tahun 1992, dan meraih gelar Masters of Engineering, Electronic Telecommunication dari The University of Hull pada tahun 1996.

Malaysian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Technology and Network since 2018 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 30 May 2018. Previously held the position as Chief Technology Officer at webe digital (2016-2018), Chief Network Officer at PT Smartfren Telecom Tbk (2013-2016), Vice President Operations APAC at Ceragon Network (2013-2016), Technical Advisor Radio Access Network Operations at Digital Mobile Philippines Inc. (2006-2010), and Network Performance Management Manager at Maxis Mobile Malaysia (1998-2006).

Graduated from Damansara Utama College, Malaysia, majoring in City & Guild Part I, II & III, Telecommunications Engineering in 1992, and attained Master Degree of Engineering in Electronic Telecommunication from the University of Hull in 1996.

# PROFIL KOMITE AUDIT

## Profile of Audit Committee

### REYNOLD MANAHAN BATUBARA

**Ketua Komite Audit**  
Chairman Of Audit Committee

Profil Bapak Reynold Manahan Batubara dapat dilihat pada halaman "Profil Dewan Komisaris".

*Profile is presented on pages of "Board of Commissioner's Profile".*



### ANDREAS BAHANA

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Oktober 2006. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT LG ASTRA dan PT Graha Kartika Kencana (1990-1996), Pelaksana Proyek di PT Ciputra Development (1996-1998), serta Konsultan PT Optik Melawai Prima Jakarta (2003-2005). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Listrik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972 dan gelar Master of Business Administration dari Prasetiya Mulya Institute of Management pada tahun 1986.

*Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of Audit Committee since October 2006. Previously, he served as Director of PT LG ASTRA and PT Graha Kartika Kencana (1990-1996), Project Implementer of PT Ciputra Development (1996-1998), and Consultant of PT Optik Melawai Prima Jakarta (2003-2005). He earned a Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1972 and a Master of Business Administration degree from Prasetiya Mulya Institute of Management in 1986.*



### RUSLI PRAKARSA

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

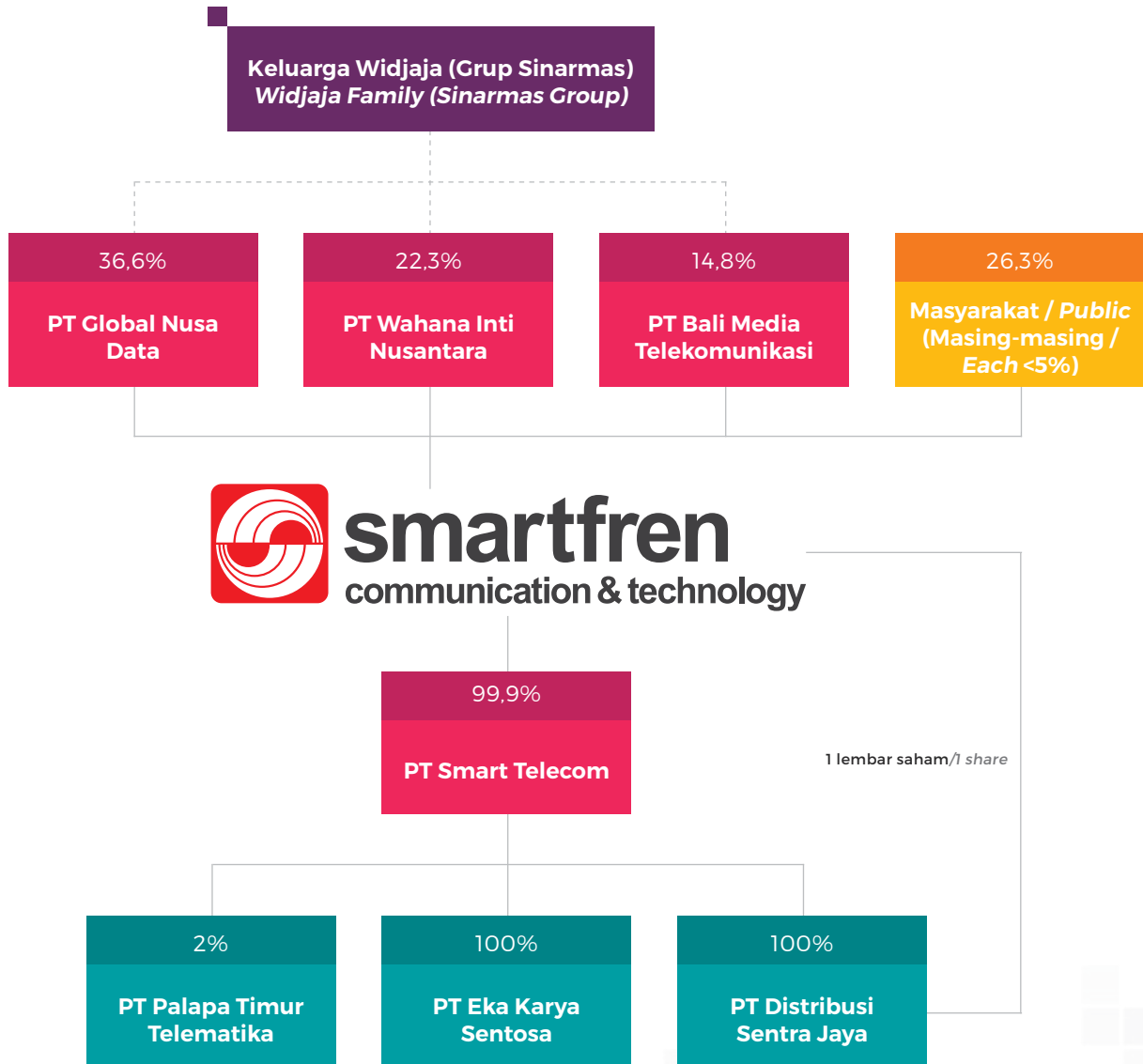
Warga Negara Indonesia, 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di berbagai perusahaan, seperti Bank Sinarmas Tbk (sejak tahun 2015-sekarang), PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak tahun 2015-sekarang), PT Puradelta Lestari Tbk (sejak tahun 2015-sekarang), dan PT Duta Pertiwi Tbk (sejak tahun 2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), serta Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

*Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of the Company's Audit Committee since May 2016. He is currently a Member of the Audit Committee of various companies, such as Bank Sinarmas Tbk (2015-present), PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-present), PT Puradelta Lestari Tbk (2015-present), and PT Duta Pertiwi Tbk (2015-present). Prior to that, he served as Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), and Chairman of Management Team of PT Bank International Indonesia (2002-2003). He earned a Bachelor degree of Economics majoring in Accounting from the University of North Sumatera in 1969.*



# STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019**  
**SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2019**

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Global Nusa Data	79.779.942.154	36,6%
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	22,3%
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	14,8%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	57.193.653.618	26,3%
<b>Jumlah Total</b>	<b>217.964.239.610</b>	<b>100,0%</b>

**KOMPOSISI PEMEGANG WARAN PER 31 DESEMBER 2019**  
**WARRANT-HOLDERS COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2019**

Nama Name	Jumlah Pemegang Waran Number of Warrant-Holders	Persentase Percentage
PT Wahana Inti Nusantara	9.667.012.922	84,4%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.780.647.172	15,6%
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.447.660.094</b>	<b>100,0%</b>

**PENAWARAN UMUM TERBATAS III DAN  
PENERBITAN WARAN SERI II**

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 68 miliar lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham, serta melakukan penerbitan Waran yang melekat pada Saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut sebanyak-banyaknya 36 miliar lembar Waran yang dapat ditukar dengan saham seri C Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham.

HMETD telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 – 30 November 2018, dan telah dilaksanakan sepenuhnya per 30 November 2018. Waran Seri II dapat mulai diperdagangkan sejak 16 November 2018 hingga 19 November 2021, sedangkan periode pelaksanaan Waran Seri II adalah dari tanggal 16 Mei 2019 hingga 22 November 2021.

**RIGHTS ISSUE AND WARRANT SERIES II ISSUANCE**

*On 25 September 2018, the Company has obtained approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to execute capital additions by issuing Pre-emptive Rights as many as 68 billion series C shares of the Company at offering price Rp100 per share, and issuing Warrant attached to the Shares from the execution of the Pre-emptive Rights as many as 36 billion Warrants that can be converted into series C shares of the Company at offering price of Rp100 per share.*

*The Rights has been traded in Indonesia Stock Exchange on 16 – 30 November 2018, and has been fully executed as of 30 November 2018. Warrant Series II was available for trading starting 16 November 2018 to 19 November 2021, while the period of execution of Warrant Series II was from 16 May 2019 until 22 November 2021.*

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date	Saham Baru (Lembar Saham) New Share (Shares)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	15.685.360.160	Rp100	Pre-Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	29 November 2006	3.900.000.000	19.585.360.160	Rp100	Initial Public Offering
Penggabungan Usaha	22 Mei 2007	43.045.567	19.628.405.727	Rp100	Merger
Konversi Waran	15 Agustus 2007	607.466.700	20.235.872.427	Rp100	Warrant Conversion
Penambahan Modal Tanpa HMETD*	19 Desember 2009	12.797.783.900	33.033.656.327	Rp100 dan Rp50	Share Issuance Without Pre-emptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa HMETD	25 Mei 2010	4.002.357.107	37.036.013.434	Rp100 dan Rp50	Share Issuance Without Pre-emptive Rights
Penambahan Modal Tanpa HMETD	25 Oktober 2010	5.844.866.826	42.880.880.260	Rp100 dan Rp50	Share Issuance Without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas I	18 Januari 2011	75.684.753.658	118.565.633.918	Rp100 dan Rp50	Rights Issue I
Penambahan Modal Tanpa HMETD	19 Mei 2011	52.500.000	118.618.133.918	Rp100 dan Rp50	Share Issuance Without Pre-emptive Rights
Penambahan Modal Tanpa HMETD**	27 Oktober 2011	21.000.000	118.639.133.918	Rp100 dan Rp50	Share Issuance Without Pre-emptive Rights**
Penambahan Modal Tanpa HMETD	21 Februari 2012	22	118.639.133.940	Rp100 dan Rp50	Share Issuance Without Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham (Rasio 20:1)	21 Februari 2012	-	5.931.956.697	Rp2.000 dan Rp1.000	Reverse Stock Split (20:1 Ratio)
Penawaran Umum Terbatas II***	22 Februari 2012	11.863.913.394	17.795.870.091	Rp2.000, Rp1.000, Rp100	Rights Issue II***
Konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK")	6 Juli 2015	11.000.000.000	28.795.870.091	Rp100	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Konversi OWK	21 September 2015	74.000.000.000	102.795.870.091	Rp100	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Konversi Waran	30 November 2015	10	102.795.870.101	Rp1.000	Warrant Conversion
Penambahan Modal Tanpa HMETD	23 Agustus 2016	910.000.000	103.705.870.101	Rp100	Share Issuance Without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas III	16 November 2018	67.408.815.566	171.114.685.667	Rp100	Rights Issue III
Konversi OWK	27 Mei 2019	22.000.000.000	193.114.685.667	Rp100	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Konversi Waran Seri II	16 Mei 2019– 31 Desember 2019	24.849.553.943	217.964.239.610	Rp100	Warrant Series II Conversion

\* HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

\* HMETD: Preemptive Rights

\*\* Seri A: 20.235.872.427 lembar saham, nilai nominal Rp100  
Seri B: 98.403.261.491 lembar saham, nilai nominal Rp50

\*\* Serie A: 20,235,872,427 shares, nominal value Rp100  
Serie B: 98,403,261,491 shares, nominal value Rp50

\*\*\* Setelah penggabungan saham dengan rasio 20:1  
Seri A: 1.011.793.622 lembar saham, nilai nominal Rp2.000  
Seri B: 4.920.163.075 lembar saham, nilai nominal Rp1.000  
Seri C: 11.863.913.394 lembar saham, nilai nominal Rp100

\*\*\* After reverse stock split with ratio 20:1  
Serie A: 1,011,793,622 shares, nominal value Rp2,000  
Serie B: 4,920,163,075 shares, nominal value Rp1,000  
Serie C: 11,863,913,394 shares, nominal value Rp100

**OBLIGASI  
BONDS**

**OBLIGASI DOLAR (OBLIGASI GLOBAL)  
US\$ BOND (GLOBAL NOTES)**

<b>Penerbitan</b> <i>Issuance</i>	Diterbitkan pada Agustus 2007 oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., anak perusahaan Perseroan, dengan nilai sebesar US\$100 juta dan direstrukturisasi pada Juni 2011 menjadi Obligasi Global yang diterbitkan oleh Perseroan. Terakhir, pada Desember 2018, telah terjadi perubahan terhadap beberapa ketentuan utama dari Obligasi Global tersebut.  <i>Issued in August 2007 by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., a subsidiary of the Company, with a value of US\$100 million and restructured in June 2011 to Global Notes issued by the Company. Latest in December 2018, there were changes in several main conditions of the Global Notes.</i>
<b>Tanggal Jatuh Tempo</b> <i>Due Date</i>	31 Desember 2023, dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028, dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033.  <i>31 December 2023, can be extended to 31 December 2028, and can be re-extended to 31 December 2033.</i>
<b>Tingkat Bunga</b> <i>Interest Rate</i>	Bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dengan suku bunga sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1,75% per tahun, dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai 31 Desember 2023.</li> <li>- 2,25% per tahun, dari 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2028, jika diperpanjang</li> <li>- 2,75% per tahun, dari 1 Januari 2029 sampai 31 Desember 2033, jika diperpanjang kembali.</li> </ul> <i>Interest will be paid on due date only with interest as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1.75% per annum, from and including June 30, 2018 to 31 December 2023.</li> <li>- 2.25% per annum, from January 1, 2024 to 31 December 2028, if extended.</li> <li>- 2.75% per annum, from January 1, 2029 to 31 December 2033, if further extended.</li> </ul>

**OBLIGASI WAJIB KONVERSI  
MANDATORY CONVERTIBLE BONDS**

	<b>OWK II 2014 MCB II 2014</b>	<b>OWK III Seri I 2017 MCB III Series I 2017</b>
<b>Tahun penerbitan</b> <i>Year of Issuance</i>	2014	2017
<b>Total Nilai OWK</b> <i>Total MCB Value</i>	Rp 9 triliun (45 sertifikat OWK @Rp200 miliar) <i>Rp 9 trillion (45 MCB certificates @Rp200 billion)</i>	Rp 5 triliun (10 sertifikat OWK @Rp500 miliar) <i>Rp 5 trillion (10 MCB certificates @Rp500 billion)</i>
<b>Total yang diterbitkan</b> <i>Total issued</i>	Rp 9 triliun (diterbitkan penuh) <i>Rp 9 trillion (fully issued)</i>	Rp 5 triliun (diterbitkan penuh) <i>Rp 5 trillion (fully issued)</i>
<b>Total yang telah dikonversi menjadi saham</b> <i>Total converted into shares</i>	Rp 6 triliun <i>Rp 6 trillion</i>	-
<b>Total yang belum dikonversi menjadi saham</b> <i>Total unconverted</i>	Rp 3 triliun <i>Rp 3 trillion</i>	Rp 5 triliun <i>Rp 5 trillion</i>
<b>Tingkat bunga</b> <i>Interest rate</i>	0% per tahun <i>0% per annum</i>	0% per tahun <i>0% per annum</i>
<b>Tanggal jatuh tempo</b> <i>Due date</i>	5 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing sertifikat <i>5 years from issuance date of each certificate</i>	5 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing sertifikat <i>5 years from issuance date of each certificate</i>

## DAFTAR ENTITAS ANAK

### List of Subsidiaries

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

#### **PT Smart Telecom ("Smartel")**

Smartel didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Indoprima Mikroselindo No. 60 tanggal 16 Agustus 1996 yang dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Indoprima Mikroselindo No. 195 tanggal 25 April 1997 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7023.HT.01.01.TH97 tanggal 25 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 November 1997, Tambahan No. 5282. Smartel beralamat di Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia. Persentase kepemilikan Perseroan terhadap Smartel adalah sebesar 99,99%. Saat ini, Smartel sedang dalam status beroperasi.

#### **PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")**

DSJ didirikan pada tanggal 18 Agustus 2014 dan beralamat di Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang. Perseroan memiliki DSJ 100% dengan persentase kepemilikan langsung sebanyak 1 (satu) lembar saham. Saat ini, DSJ sedang dalam status beroperasi dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan umum.

#### **PT Eka Karya Sentosa ("EKS")**

EKS didirikan pada tanggal 8 September 2017 dan beralamat di Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang, dengan persentase kepemilikan Perseroan sebesar 100%. EKS bergerak di bidang perdagangan umum dan saat ini sedang dalam status tidak beroperasi.

As of 31 December 2019, the Company has Subsidiaries as follows:

#### **PT Smart Telecom ("Smartel")**

Smartel was incorporated based on the Deed of Limited Liability Company of PT Indoprima Mikroselindo No. 60 dated 16 August 1996 made before Achmad Abid, SH, a substitute notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Indoprima Mikroselindo No 195 dated 25 April 1997, made before Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta. The deed had obtained ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-7023.HT.01.01.TH97 dated 25 July 1997, and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 11 November 1997, Supplement No. 5282. Smartel is located at Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia. The Company's ownership percentage to Smartel is 99.99%. Currently, Smartel is in operational status.

#### **PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")**

DSJ was incorporated on 18 August 2014 and is located at Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang. The Company has 100% DSJ with percentage of direct ownership of 1 (one) share. Currently, DSJ is in operational status and conducting its business activities in the field of general trading.

#### **PT Eka Karya Sentosa ("EKS")**

EKS was incorporated on 8 September 2017 and is located at Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang, with the Company's percentage ownership equal to 100%. EKS is engaged in the field of general trading and currently is not operating.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



27 Maret 2019 | 27 March 2019

## ICMA 2019 Influencer Marketing

Kategori/Category:  
The Best Creative Content in Influencer  
Marketing Implementation  
Penyelenggara/Organizer:  
Indonesia Content Marketing Award

22 Agustus 2019 | 22 August 2019

## Brandz

Kategori/Category:  
Top 50 Most Valuable Indonesian  
Brand 2019  
Penyelenggara/Organizer:  
WPP & Kantar



15 November 2019 | 15 November 2019  
**Socially Devoted Awards 2019**

**Penghargaan/Award:**  
Most Engaging Brand on Facebook  
**Penyelenggara/Organizer:**  
Social Media Week & Socialbaker



6 Desember 2019 | 6 December 2019  
**Panasonic Gobel Award**

**Kategori/Category:**  
Most Favorite Brand Web Series 2019  
**Penyelenggara/Organizer:**  
Panasonic Cobel

2019  
**YouTube Silver Creator Award**

**Kategori/Category:**  
For Passing 100,000 subscribers  
**Penyelenggara/Organizer:**  
YouTube



# GALERI

## Gallery

### Jabodetabek Greater Jakarta

### Jawa Barat West Java

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>1. Jakarta Pusat</b><br/>Galeri Sabang<br/>Jl. H. Agus Salim No. 45</p> <p><b>2. Jakarta Barat</b><br/>Galeri Daan Mogot<br/>Jl. Tampak Siring Blok KJ+G No.2</p> <p><b>3. Jakarta Pusat</b><br/>Galeri ITC Roxy Mas<br/>Lt.1 No. 14-15<br/>Jl. K.H. Hasyim Ashari</p> <p><b>4. Jakarta Pusat</b><br/>Plaza Sinarmas Land<br/>Jl. M.H. Thamrin No. 51</p> <p><b>5. Jakarta Pusat</b><br/>Galeri Cempaka Mas<br/>Graha Cempaka Mas Blok C/31<br/>Jl. Yos Sudarso</p> <p><b>6. Jakarta Utara</b><br/>Galeri Kelapa Gading<br/>Jl. Boulevard Raya Blok LA 4 No. 5</p> <p><b>7. Jakarta Selatan</b><br/>Galeri Mall Ambassador<br/>Mall Ambassador Lt. 3 No. 35<br/>Jl. Prof. Dr.Satrio No. 14, Kuningan</p> <p><b>8. Jakarta Selatan</b><br/>Galeri Bintaro<br/>Jl. Bintaro Utama Sektor 3A<br/>Blok E No. 53</p> <p><b>9. Jakarta Selatan</b><br/>Galeri ITC Fatmawati<br/>Komp. Ruko ITC Fatmawati Blok<br/>A2 No. 1</p> <p><b>10. Jakarta Timur</b><br/>Galeri Cibubur<br/>Jl. Transyogi No. 9C</p> <p><b>11. Bogor</b><br/>Galeri Botani Square<br/>Mall Botani Square Lt. GF</p> <p><b>12. Depok</b><br/>Galeri ITC Depok<br/>Ruko ITC Depok No. 12<br/>Jl. Margonda Raya</p> <p><b>13. Depok</b><br/>Galeri Cinere<br/>Jl. Cinere Raya Blok. A No. 9</p> | <p><b>14. Karawang</b><br/>Galeri Karawang<br/>Ruko Mediterania Galuh Mas<br/>No. 26<br/>Jl. Akses Interchange</p> <p><b>15. Bekasi</b><br/>Galeri Metropolitan Mall<br/>Mal Metropolitan II Lt. 2 No. 5<br/>Jl. K.H. Noer Alie</p> <p><b>16. Bekasi</b><br/>Galeri Cikarang<br/>Ruko Metro Boulevard 2<br/>Blok B2 No. 5B Cikarang<br/>Jababeka 2</p> <p><b>17. Bekasi</b><br/>Galeri Pondok Gede<br/>Jl. Raya Jatiwaringin No. 44<br/>Pondok Gede</p> <p><b>18. Tangerang Selatan</b><br/>Galeri BSD<br/>Jl. Pahlawan Seribu Lot 12A<br/>BSD</p> <p><b>19. Tangerang</b><br/>Galeri Supermall Karawaci<br/>Supermall Karawaci Lt LG Unit E2</p> <p><b>20. Serang</b><br/>Galeri Serang<br/>Ruko Bhayangkara<br/>Jl. Jenderal Sudirman No. 38 D<br/>Penancangan</p> <p><b>21. Sukabumi</b><br/>Galeri Sukabumi<br/>Jl. Jenderal Sudirman,<br/>Ruko No. 75D</p> <p><b>22. Cianjur</b><br/>Galeri Cianjur<br/>Jl. Dr. Muwardi No. 150A</p> | <p><b>23. Bandung</b><br/>Galeri BEC<br/>Bandung Electronic Center 2<br/>Lantai Utama Blok LU W-01<br/>Jl. Purnawarman No. 13-15</p> <p><b>24. Bandung</b><br/>Galeri Soekarno Hatta Bandung<br/>Jl. Soekarno Hatta No. 546</p> <p><b>25. Bandung</b><br/>Galeri Suci Bandung<br/>Jl. Surapati No. 233</p> <p><b>26. Bandung</b><br/>Galeri Bojong Soang<br/>Jl. Raya Bojongsoang No. 211</p> <p><b>27. Bandung</b><br/>Galeri Antapani<br/>Jl. Terusan Jakarta No. 30J</p> <p><b>28. Cimahi</b><br/>Galeri Cimahi<br/>Jl. Jendral Amir Machmud<br/>No. 702<br/>Cimahi</p> <p><b>29. Kuningan</b><br/>Galeri Kuningan<br/>Ruko Taman Kota Kuningan<br/>Blok C - 9<br/>Jl. Veteran 1</p> <p><b>30. Subang</b><br/>Galeri Subang<br/>Jl. Otto Iskandardinata No.94</p> <p><b>31. Tasikmalaya</b><br/>Galeri Tasikmalaya<br/>Ruko Asia Plasa Blok A11<br/>Jl. H.Z. Mustofa No. 326</p> <p><b>32. Cirebon</b><br/>Galeri Cirebon<br/>Jl. Dr. Ciptomangunkusumo<br/>No. 83 C</p> <p><b>33. Garut</b><br/>Galeri Garut<br/>Jl. Ciledug No. 183</p> <p><b>34. Indramayu</b><br/>Galeri Indramayu<br/>Jl. D.I Panjaitan No. 41B</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	
<p><b>35. Kudus</b> Galeri Kudus Ruko Soedirman Jl. Jend. Soedirman No. 10</p> <p><b>36. Pekalongan</b> Galeri Pekalongan Jl. Diponegoro No. 33</p> <p><b>37. Sleman</b> Galeri Seturan Ruko Seturan Square Blok A3 Jl. Raya Seturan Sleman</p> <p><b>38. Purwodadi</b> Galeri Purwodadi Jl. R. Suprpto No. 40</p> <p><b>39. Purwokerto</b> Galeri Purwokerto Ruko PJKA, Jl. Kolonel Sugiyono No. 9</p> <p><b>40. Salatiga</b> Galeri Salatiga Ruko Osamaliki Jl. Osamaliki No. 24A</p> <p><b>41. Semarang</b> Galeri Paragon Mall Semarang Mall Paragon Kav. Lt 3-69 Jl. Pemuda No.118</p> <p><b>42. Semarang</b> Galeri Ahmad Yani Jl. A. Yani No. 132</p> <p><b>43. Solo</b> Galeri Solo Grand Mall Block M005-M006 Jl. Slamet Riyadi Lt. 3</p> <p><b>44. Solo</b> Galeri Solo MSC Adi Sucipto Jl. Laksda Adi Sucipto No.33 Colomadu</p> <p><b>45. Tegal</b> Galeri Tegal Jl. Letjend Suprpto No. 86C</p> <p><b>46. Ungaran</b> Galeri Ungaran Ruko Imperial Place Jl. A Yani No. 4</p> <p><b>47. Yogyakarta</b> Galeri Timoho Yogyakarta Jl. Kenari No 62 Muja Muju Timoho</p>	<p><b>48. Surabaya</b> Galeri ITC Surabaya ITC Mega Grosir Lantai 2/H 3A/1-6 Jl. Gembong 20-30</p> <p><b>49. Surabaya</b> Galeri WTC Surabaya Gedung WTC lantai 2 R 801 Jl. Pemuda 27-31</p> <p><b>50. Surabaya</b> Galeri Kartini Jl. R.A. Kartini No. 111D</p> <p><b>51. Surabaya</b> Galeri Mulyosari Jl. Mulyosari No. 360A</p> <p><b>52. Surabaya</b> Galeri Kupang Jaya Jl. Kupang Jaya No. 21B</p> <p><b>53. Gresik</b> Galeri Gresik Ruko Grand Soetomo R1 Jl. Dr. Soetomo</p> <p><b>54. Sidoarjo</b> Galeri Sidoarjo Jl. K.H. Mukmin No. 48</p> <p><b>55. Mojokerto</b> Galeri Mojokerto Ruko Royal Regency Jl. Pahlawan Blok R.20</p> <p><b>56. Tuban</b> Galeri Tuban Jl. Basuki Rahmad No. 276A Tuban</p> <p><b>57. Bojonegoro</b> Galeri Bojonegoro Jl. Dr. Wahidin No. 9B</p> <p><b>58. Jember</b> Galeri Jember Ruko Sampoerna Kav. 4 No. 64 Jl. Diponegoro</p>	<p><b>59. Jember</b> Galeri Mini Jember Majapahit Jl. Majapahit No. 6</p> <p><b>60. Pamekasan</b> Galeri Pamekasan Jl. Segara 48 Pamekasan</p> <p><b>61. Kediri</b> Galeri Kediri Jl. Kilisuci No. 81E</p> <p><b>62. Pasuruan</b> Galeri Pasuruan Jl. Panglima Sudirman 122</p> <p><b>63. Tulungagung</b> Galeri Tulungagung Jl. Panglima Sudirman No. 66</p> <p><b>64. Malang</b> Galeri Malang MSC Jl. Coklat 15</p> <p><b>65. Ponorogo</b> Galeri Ponorogo Jl. Sultan Agung No. 65A</p> <p><b>66. Madiun</b> Galeri Mini Madiun Jl. Soekarno Hatta No. 71</p> <p><b>67. Denpasar</b> Galeri Sunset Road Bali Jl. Sunset Road</p> <p><b>68. Denpasar</b> Galeri Pulau Kawe Bali Jl. P. Kawe No. 3</p> <p><b>69. Mataram</b> Galeri Mataram Lombok Jl. Pejanggik No. 47D</p> <p><b>70. Buleleng</b> Galeri Singaraja Bali Singaraja Square Blok D6 Jl. Surapati</p>

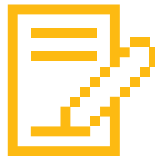
Sumatera Utara North Sumatera	Sumatera Selatan South Sumatera	Sulawesi Sulawesi
<p><b>71. Medan</b> Galeri Medan Monginsidi Jl. Wolter Monginsidi No. 14</p>	<p><b>79. Palembang</b> Galeri Jakabaring Jl. Gubernur H.A. Bastari</p>	<p><b>86. Makassar</b> Galeri Urip Sumoharjo Makassar Jl. Urip Sumoharjo 168</p>
<p><b>72. Medan</b> Galeri Medan Adam Malik Jl. H. Adam Malik No. 153B</p>	<p><b>80. Palembang</b> Galeri Sumpah Pemuda Komplek Kampus Blok J 8 Jl. Sumpah Pemuda No. 6</p>	<p><b>87. Makassar</b> Galeri Pengayoman Makassar Gedung Bank Sinarmas Lt. Dasar Jl. Pengayoman No. 182</p>
<p><b>73. Siantar</b> Galeri Pematang Siantar Ruko Megaland Jl. Asahan Blok A No. 40</p>	<p><b>81. Bandar Lampung</b> Galeri Way Halim Jl. Arief Rahman Hakim No.18 Jagabaya III</p>	<p><b>88. Manado</b> Galeri Manado Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok 1 F1 No. 6</p>
<p><b>74. Aceh</b> Galeri Aceh Jl. T. Imum Lueng Bata No. 82 Campong Blang Cut</p>	<p><b>82. Bandar Lampung</b> Galeri Raden Intan Jl. Raden Intan No. 99/7 Tanjung Karang</p>	<p><b>89. Pare-Pare</b> Galeri Pare-Pare Jl. Bau Massepe No. 385</p>
<p><b>75. Pekanbaru</b> Galeri Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 444</p>	<p><b>83. Jambi</b> Galeri Jambi Jl. M. Husni Thamrin No. 51</p>	<p><b>90. Banjarmasin</b> Galeri Banjarmasin Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 No. 56</p>
<p><b>76. Batam</b> Galeri Batam Komp. Ruko Raflesia Blok E No. 5</p>	<p><b>84. Pangkal Pinang</b> Galeri Pangkal Pinang Jl. Kampung Dalam Desa Masjid Jami</p>	<p><b>91. Pontianak</b> Galeri Pontianak Komplek Mega Mall Blok A.1 Jl. Ahmad Yani</p>
<p><b>77. Padang</b> Galeri Padang Jl. Veteran No. 8E</p>	<p><b>85. Prabumulih</b> Galeri Prabumulih Jl. Jenderal Sudirman No. 30D Muara Dua Prabumulih Timur</p>	
<p><b>78. Binjai</b> Galeri Binjai Jl. Jenderal Sudirman No.158</p>		

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*





<b>TINJAUAN MAKROEKONOMI</b>	68
<i>Macroeconomic Overview</i>	
<b>TINJAUAN INDUSTRI DAN BISNIS</b>	70
<i>Business and Industry Overview</i>	
<b>TINJAUAN KEUANGAN</b>	75
<i>Financial Overview</i>	
<b>MANAJEMEN UTANG DAN PIUTANG</b>	83
<i>Solvency and Receivables Management</i>	
<b>STRUKTUR PERMODALAN</b>	84
<i>Capital Structure</i>	
<b>IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL</b>	85
<i>Material Commitments for Capital Expenditures</i>	
<b>REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS III DAN HASIL KONVERSI WARAN</b>	86
<i>Use of Proceeds from Rights Issue and Conversion of Warrant</i>	
<b>PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019</b>	87
<i>Comparison on Target and Realization in 2019</i>	

# TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview



Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih berlanjut sampai 2019, mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi dunia yang hanya mencatatkan pertumbuhan 2,4%. Angka ini merupakan dampak dari situasi perekonomian dunia yang terus menunjukkan ketakstabilan dan pelemahan dalam aktivitas perdagangan dan investasi. Namun demikian, negosiasi bilateral antara Amerika Serikat dan Tiongkok sejak pertengahan Oktober 2019 telah menghasilkan perjanjian Fase Satu—termasuk pengembalian sebagian tarif secara terencana—yang berhasil mengurangi ketegangan perdagangan. Amerika Serikat sebagai negara maju yang menjadi pendorong perekonomian global pun hanya berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi 2,3%, menurun dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada 2018 yang mencapai 2,9%.

*Trade war between United States and People's Republic of China continued in 2019, resulting in slowdown in world economy which only recorded 2.4% growth. The figure reflects the impact of the world economy situation that continues to show instability and weakening. In spite of that, bilateral negotiation between United States and China since October 2019 has resulted in Phase One agreement - including systematic partial reimplementation of tariffs - which manages to ease tension on both sides. The United States as developed nation bolstering world economy only managed to record 2.3% economic growth, decelerating from 2018 growth recorded at 2.9%.*

**Konsumsi rumah tangga yang tetap kuat menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, diikuti pertumbuhan investasi yang stabil di proyek-proyek strategis nasional. Selain itu, pada 2019, pemerintah juga berhasil memperbaiki kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) serta meraih surplus transaksi modal dan finansial yang cukup tinggi.**

*Household consumption that remains strong is a driving factor of national economic growth, followed by stable investment growth in national strategic projects. Moreover, in 2019, the government has also succeeded in improving the performance of Indonesia's Balance of Payments (NPI) and achieving a high capital and financial transaction surplus.*

Menangani hal ini, Bank Sentral Amerika Serikat mengambil kebijakan untuk menstabilkan dan meningkatkan geliat perekonomian dunia, yaitu melalui penurunan suku bunga. Langkah ini juga diikuti oleh bank sentral negara-negara

*To manage the situation, the Central Bank of United States took steps to stabilize and incite the world economic growth. Similar steps were also followed by other central banks in other nations, including Indonesia. Bank of Indonesia took measures*

di dunia, termasuk Indonesia. Bank Indonesia mengambil langkah penetapan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,00%, suku bunga Deposit Facility yang dipertahankan sebesar 4,25%, serta suku bunga Lending Facility yang dipertahankan sebesar 5,75% pada akhir 2019. Hasilnya, Indonesia mampu mengendalikan situasi dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% year on year (yoy).

Konsumsi rumah tangga yang tetap kuat menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, diikuti pertumbuhan investasi yang stabil di proyek-proyek strategis nasional. Permintaan konsumsi rumah tangga meningkat tinggi mencapai 5,04% (yoy), diikuti investasi properti yang tumbuh stabil 5,03% (yoy). Selain itu, pada 2019, pemerintah juga berhasil memperbaiki kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) serta meraih surplus transaksi modal dan finansial yang cukup tinggi. Hal ini berdampak positif pada peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sebesar rata-rata 0,76% (year-on-year) atau meningkat 3,58% (point-to-point) pada akhir tahun 2019 dibandingkan dengan akhir tahun 2018.

*by determining BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.00%, Deposit Facility interest rate maintained at 4.25%, and Lending Facility interest rate maintained at 5.75% by the end of 2019. As a result, Indonesia were able to rein the situation and achieved economic growth of 5.02% year on year (yoy).*

*Strong household consumption was still the factor pushing the national economic growth, followed by stable investment growth in strategic national projects. Demand in household consumption rose steeply reaching 5.04% (yoy), and property investment grew steadily at 5.03% (yoy). In addition to that, the government also managed to improve Balance of Payment in 2019, and also reaching high surplus in capital and financial transaction. As such, Rupiah's exchange value against US Dollar was impacted positively with a strengthening of 0.76% on average (year-on-year) or 3.58% (point-to-point) at the end of 2019 compared to the end of 2018.*

## TINJAUAN INDUSTRI DAN BISNIS

### *Business and Industry Overview*

Pada 2019, industri telekomunikasi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2018 yang menurun akibat implementasi kebijakan pemerintah atas registrasi kartu SIM pelanggan. Basis pelanggan operator mulai kembali bertumbuh, baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelanggan. Melalui kebijakan registrasi nomor kartu SIM, kecenderungan pelanggan untuk berganti nomor dapat ditekan.

*In 2019, Indonesia's telecommunication industry displayed a significant growth, especially in comparison to the negative growth of the industry in 2018 entailing the implementation of SIM Card registration policy enforced by the government. Operators' subscriber base has shown growth, both in terms of quantity and quality, where through the SIM Card registration policy, the tendency of subscribers to change their SIM card number can be reduced.*



Pendapatan industri juga menunjukkan peningkatan yang positif pada kisaran sebesar Rp160 triliun. Pendapatan dari layanan Data kembali menjadi penyumbang sekaligus pendorong utama peningkatan pendapatan. Sementara itu, layanan *legacy*, seperti Voice dan SMS melanjutkan penurunan. Meningkatnya penetrasi *smartphone* yang diperkirakan mencapai 75-80% dari seluruh pelanggan seluler mengubah cara berkomunikasi masyarakat pada umumnya, yang kini lebih banyak menggunakan aplikasi berbasis data dibandingkan layanan tradisional Telepon dan SMS.

Kompetisi antar operator telekomunikasi masih mewarnai industri telekomunikasi sepanjang 2019, meskipun tidak seintens tahun sebelumnya. Tren persaingan dalam industri saat ini adalah tidak lagi sekadar memberikan paket data murah, namun telah bergerak dalam penyediaan layanan bernilai tambah (*Value Added Service*) sehingga pelanggan mendapatkan manfaat yang lebih banyak dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Secara keseluruhan, Smartfren memandang tahun 2019 merupakan tahun yang positif bagi industri, baik dari segi pertumbuhan pelanggan maupun pendapatan. Kualitas jaringan yang semakin baik, didukung kebijakan dan infrastruktur yang digulirkan oleh pemerintah, menjadi salah satu pilar yang menopang pertumbuhan industri, sejalan dengan peningkatan konsumsi telekomunikasi masyarakat sebagai salah satu kebutuhan utama.

### STRATEGI USAHA

Smartfren mencatat 2019 sebagai tahun pertumbuhan yang cukup memuaskan. Kami berhasil menambahkan sebanyak 11,2 juta pelanggan baru atau setara dengan peningkatan sebesar hampir 2 kali lipat, dari 12,3 juta pelanggan di 2018 menjadi 23,5 juta pelanggan di 2019. Dengan pertumbuhan pelanggan tersebut, kami mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 27%, sementara EBITDA tercatat mengalami peningkatan sebesar 42% dengan margin EBITDA sebesar 20%. Komponen terbesar pendapatan berasal dari pendapatan atas layanan Data yang menyumbang 95% dari total pendapatan Smartfren di 2019.

Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan, kami menerapkan strategi-strategi yang dirancang

*The industry revenue also grew positively to approximately Rp160 trillion. Revenue from Data service again is the major contributor as well as the main driver in the revenue increase, while legacy service such as Voice and SMS service continues the downtrend. The increase in smartphone penetration which is estimated to reach 75-80% of cellular subscribers has changed the way people communicates, where data-based applications have seen increase in usage compared to the more traditional service of Voice Call and SMS.*

*Competition between telecommunications operators was still the highlight in telecommunications industry throughout 2019, even though it was not as intense as the previous year. The competition trend in the industry is not merely focusing on cheap data package, but has moved to offering more Value Added Service to give the subscribers more benefits from their package compared to the expended cost.*

*In general, Smartfren saw 2019 as a positive year for the industry, in terms of subscriber and revenue growth. Better network quality, coupled with policy and infrastructure incentive from the government became one of the pillars supporting the industry growth, along with the increase in telecommunication consumption by the public as one of the primary needs.*

### BUSINESS STRATEGY

*Smartfren recorded 2019 as a year of satisfactory growth. We successfully increased our subscriber base by 11.2 million new subscribers or almost twice the number of subscribers in 2018 of 12.3 million to 23.5 million in 2019. With the excellent growth of subscribers, we achieved revenue growth of 27%, while EBITDA increased by 42% with 20% EBITDA margin. The largest component of the revenue generated by Data service which contributed to 95% of Smartfren's total revenue in 2019.*

*In effort to accelerate growth, we implemented strategies designed to cater to the subscribers*

dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan dan tren yang berkembang di masyarakat. Dari segi produk, kami mengembangkan produk untuk mengakomodasi kebutuhan layanan Data pelanggan yang berbeda-beda, baik melalui paket Super 4G Unlimited maupun paket Super 4G Kuota. Sementara itu, dari segi pemasaran, kami melakukan beragam promosi untuk meningkatkan *brand awareness* Smartfren melalui berbagai media sosial dan platform digital maupun media iklan tradisional. Dari sisi jaringan, kami terus berekspansi dan memperluas cakupan jaringan untuk dapat memberikan layanan terbaik, serta meningkatkan kualitas layanan yang sudah ada. Fokus kepada pelanggan akan terus menjadi prioritas kami dalam strategi pengembangan layanan dan meningkatkan basis pelanggan di masa depan.

#### STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Smartfren pada 2019 difokuskan kepada pendekatan generasi milenial yang merupakan generasi pengguna data yang semakin bertumbuh. Kami juga melanjutkan strategi pemasaran yang semakin agresif di platform digital, antara lain melalui media sosial seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan Twitter. Ini merupakan strategi yang efektif untuk menarik calon pelanggan dari generasi milenial. Salah satu bukti kesuksesan pemasaran digital kami adalah dengan dinobatkannya salah satu *web series* Smartfren menjadi "Web Series Brand Terfavorit" pada ajang penghargaan Panasonic Gobel Award yang diselenggarakan pada 6 Desember 2019.

Smartfren juga giat melakukan *roadshow* ke berbagai daerah di Indonesia untuk memberikan edukasi mengenai literasi digital melalui berbagai seminar dan lokakarya yang ditujukan kepada kaum muda untuk membantu menggali potensi kreasi digital. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah kunjungan yang kami lakukan pada 18-20 Februari 2019 ke salah satu sekolah dan kampus di Bali. Dalam kesempatan ini, selain melakukan sosialisasi gerakan anti kantong plastik, anti-hoax dan anti narkoba, kami juga melakukan lokakarya dengan tema "Digital Entrepreneur" untuk turut memajukan generasi muda dan bersaing secara internasional.

Pada tahun 2019, Smartfren mempersembahkan program loyalti pelanggan Smartfren WOW, yang ditujukan sebagai apresiasi kepada pelanggan

*demand and the growing trend in public. Product-wise, we continue developing products to accommodate different Data service needs of the customers, through our Super 4G Unlimited and Super 4G Kuota packages. We also conducted various promotion activities through social medias and digital platforms as well as traditional advertising media. In network, we continue to expand and extend our network coverage to be able to give the best service, along with enhancing the quality of current service. Focus toward the customers will remain our priority in future strategies to develop our services and increase subscriber base.*

#### MARKETING STRATEGIES

*Smartfren's 2019 marketing strategy was focused on approaching the millenials as the growing data user generation. We also continued aggressive marketing strategy through digital platform, using social media such as Instagram, YouTube, Facebook and Twitter, which is an effective strategy to attract potential subscribers from the millenials. One proof of our digital marketing success was that one of the Smartfren web series has been named the "Most Favorite Web Series Brand" at the Panasonic Gobel Award held on 6 December 2019.*

*Smartfren also diligently held roadshow to various regions in Indonesia to educate on digital literation through seminars and workshops aimed at young generations to help them dig their potential for digital creativity. One of the activities was our visit on 18-20 February 2019 to one of the schools and campuses in Bali. On this opportunity, besides the socialization of anti plastic bag, anti hoax and anti drugs movement, we conducted workshop on digital entrepreneur to help new generation advance and compete internationally.*

*In 2019, Smartfren presented a subscriber loyalty program Smartfren WOW, as appreciation toward Smartfren's subscribers. Subscribers who are actively*

yang menggunakan Smartfren. Pelanggan yang aktif menggunakan layanan Smartfren baik membeli paket internet atau transaksi lain yang menggunakan pulsa akan mendapatkan Smartpoin, yang dapat ditukar dengan hadiah langsung seperti paket data atau tiket WOW Concert dan WOW Fest, atau tiket undian berhadiah seperti motor, mobil, dan hadiah utama 1 rumah yang diundi tiap bulannya. Untuk lebih memeriahkan campaign ini, Smartfren juga mengadakan rangkaian acara Smartfren WOW Concert dan WOW Fest yang dimeriahkan entertainer kelas dunia. Smartfren WOW ini menjadi langkah awal bagi Smartfren untuk mengembangkan program-program loyalti bagi pelanggan di tahun-tahun mendatang.

#### STRATEGI PRODUK

Produk-produk Smartfren dirancang dengan memperhatikan target pangsa pasar yang utama yakni generasi muda yang membutuhkan kuota data yang besar namun dengan penawaran harga yang menarik. Produk Super 4G Unlimited yang ditawarkan Smartfren memberikan kebebasan dalam bentuk kuota internet *unlimited* dengan harga yang paling kompetitif di pasaran, sesuai dengan kebutuhan generasi milenial. Selain paket *unlimited*, Smartfren juga menyediakan paket internet berbasis volume dengan ragam pilihan kuota, sehingga pelanggan memiliki kebebasan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Kami juga menjadi operator pertama yang mendukung teknologi e-SIM, atau kartu SIM elektronik, di mana pelanggan tidak perlu menggunakan kartu fisik untuk pengaktifan nomor seluler. Penggunaan e-SIM merupakan wujud transisi ke era digital yang mewakili pengalaman pengguna yang praktis dan begitu mudah, karena mengaktifkan nomor seluler tidak lagi memerlukan kartu SIM fisik. Teknologi e-SIM saat ini telah didukung oleh beberapa perangkat Apple terbaru dan akan segera disusul oleh produsen perangkat global lainnya.

#### STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Sebagai operator telekomunikasi dengan jaringan 4G terbaik dan terluas di Indonesia, kami selalu berupaya untuk meningkatkan jangkauan layanan kami agar semakin dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia di berbagai pelosok. Selain

*using Smartfren's service whether by purchasing internet package or making other transactions that expends credits will receive Smartpoin, which can be exchanged with direct reward such as data package or WOW Concert and WOW Fest ticket, or with raffle tickets with prizes such as motorbikes, cars, or main prize of 1 unit of house drawn monthly. To further enliven this campaign, Smartfren also held series of Smartfren WOW Concert and WOW fest with performance by world class entertainers. Smartfren WOW is the first step for the Company to develop more subscriber loyalty program in the future.*

#### PRODUCT STRATEGIES

*Smartfren's products are designed with focus in the main target market which is young generations who need huge data plan but at attractive pricing. Smartfren's Super 4G Unlimited product offers freedom in the form of unlimited internet data plan with the most competitive price offering available in the market, fitting with the millennials needs. In addition to unlimited internet package, Smartfren also offers volume-based internet package with various quota choices, for the customers to freely adjust to their own preference.*

*We also became the first operator to support e-SIM, or electronic SIM card, where customers can activate their cellular number without physical SIM card. The use of e-SIM is a form of transition toward digital era that represent practical and seamless user experience, since activating cellular number no longer require physical SIM card. e-SIM technology is now supported in some newest Apple devices and will soon be followed by other global handset providers.*

#### INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT STRATEGY

*As the telecommunication operator with the best and the widest 4G network in Indonesia, we strive to improve our service coverage to be enjoyed by the people all over Indonesia. In addition to network development in big cities, we also contribute*

pengembangan jaringan di kota besar, kami juga turut berperan dalam menghadirkan layanan seluler di daerah-daerah terluar di Indonesia, dengan harapan daerah-daerah terluar tersebut mendapatkan kemudahan akses komunikasi demi pengembangan potensi sosial dan ekonomi. Pada 2019 kami menghadirkan layanan 4G untuk masyarakat di Natuna dan Anambas, serta memperluas jaringan kami di Kalimantan ke Samarinda dan Balikpapan. Dengan penambahan jaringan yang kami lakukan pada tahun 2019, jumlah BTS 4G Smartfren telah mencapai 31.000 BTS, yang tersebar di lebih dari 200 kota di Indonesia.

Keunggulan jaringan kami terletak pada teknologi Massive Multiple-Input Multiple-Output (MIMO) yang kami terapkan, yang memiliki keunggulan dibandingkan 2x2 MIMO maupun 4x4 MIMO karena memiliki lebih banyak jalur yang dapat diterima *handset* pelanggan. Teknologi ini mampu meningkatkan stabilitas dan memperkuat koneksi dengan kecepatan rata-rata per pengguna yang dapat mencapai 40 Mbps, dan terutama difokuskan pada daerah dengan kepadatan pengguna yang tinggi, seperti di Jakarta, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

#### **PROSPEK DAN TARGET USAHA 2020**

Gaya hidup digital semakin berkembang. Pada 2020 mendatang, kami yakin tren ini akan semakin nyata. Layanan data akan terus bertumbuh dan pendapatan dari layanan Data akan mengimbangi atau bahkan melampaui pendapatan dari layanan Legacy yang semakin mengalami penurunan. Bagi Smartfren, hal ini menunjukkan bahwa strategi untuk berfokus kepada layanan Data yang telah kami jalankan sejak beberapa tahun terakhir terbukti merupakan arah yang tepat. Perluasan jaringan, penawaran paket terbaik, dan Layanan Nilai Tambah yang menarik akan terus menjadi prioritas kami pada 2020, seiring pertumbuhan kami menjadi merek telekomunikasi selular yang terpercaya dan paling bernilai di Indonesia.

Dengan strategi yang telah kami petakan, kami menetapkan target pertumbuhan pendapatan 10% pada 2020.

*in bringing cellular service in outer regions of Indonesia, in the hopes that the regions will benefit from easy communication access to develop their social and economic potential. In 2019, we brought 4G services to the people in Natuna and Anambas, and expanding our network in Kalimantan to Samarinda and Balikpapan. With the added network in 2019, Smartfren's 4G BTS has reached 31 thousand BTS, spread in over 200 cities in Indonesia.*

*The advantage of our network lies in Massive Multiple-Input Multiple-Output (MIMO) technology that we employ, which has more advantage compared to 2x2 MIMO or 4x4 MIMO since it has more beam that can be received by the subscribers' handset. This technology is capable of increasing the stability and strengthen connectivity with average speed per user reaching up to 40 Mbps, and is mainly focused on high density area, such as Jakarta and other big cities in Indonesia.*

#### **BUSINESS PROSPECT AND TARGET IN 2020**

*Digital life is growing and in 2020, we believe the trend will be even more pronounced. Data service will continue to grow and revenue from Data service will even out or even top the diminishing revenue from Legacy service. For Smartfren, this shows that the strategy to focus on Data that we have been executing since a few years back has proven to be the in correct trajectory. Network expansion, unbeatable package offering, and attractive Value Added Service will continue to be our main priority in 2020 as we grow to be the most trusted and valued brand of cellular telecommunication in Indonesia.*

*With the strategies that we have mapped, we set revenue growth target of 10% in 2020.*

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Overview

Pembahasan dan analisis keuangan Perseroan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The following overview and analysis refers to the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for years ended 31 December 2019 and 2018.

### PENDAPATAN USAHA

Jumlah pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar Rp1.497.493 juta dari Rp5.490.311 juta pada tahun 2018 menjadi Rp6.987.804 juta pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pendapatan layanan Data sebesar Rp1.374.300 juta dari Rp5.232.271 juta di tahun 2018 menjadi Rp6.606.571 juta di tahun 2019.

### OPERATING REVENUE

The Company's operating revenue increased by Rp1,497,493 million from Rp5,490,311 million in 2018 to Rp6,987,804 million in 2019. The increase was mainly from the increase in Data service revenue amounting Rp1,374,300 million from Rp5,232,271 million in 2018 to Rp6,606,571 million in 2019.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Jasa Telekomunikasi			Telecommunication Services
Data	6.606.571	5.232.271	Data
Non-data	311.902	211.930	Non-data
Jasa Interkoneksi	51.050	28.643	Interconnection Services
Lain-lain	18.281	17.467	Others
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>6.987.804</b>	<b>5.490.311</b>	<b>Total Operating Revenues</b>

### BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan terdiri dari (i) Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi, (ii) Penyusutan dan Amortisasi, (iii) Penjualan dan Pemasaran, (iv) Karyawan dan (v) Umum dan Administrasi.

### OPERATING EXPENSE

The Company's Operating Expense comprises of (i) Operations, Maintenance and Telecommunications Service, (ii) Depreciation and Amortization, (iii) Sales and Marketing, (iv) Personnel and (v) General and Administrations.

Jumlah beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp1.153.248 juta dari Rp8.136.845 juta pada tahun 2018 menjadi Rp9.290.093 juta pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp564.579 juta dari Rp3.118.753 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp3.683.332 juta pada tahun 2019, kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp290.875 juta dari Rp648.487 juta pada tahun 2018 menjadi

The Company's operating expense increased by Rp1,153,248 million from Rp8,136,845 million in 2018 to Rp9,290,093 million in 2019. The increase was mainly due to increase in operations, maintenance and telecommunication expense by Rp564,579 million from Rp3,118,753 million in 2018 to Rp3,683,332 million in 2019, increase in sales and marketing expense by Rp290,875 million from Rp648,487 million in 2018 to Rp939,362 million in 2019 and increase in personnel expense by

Rp939.362 juta pada tahun 2019 dan kenaikan beban karyawan sebesar Rp226.084 juta dari Rp552.264 juta pada tahun 2018 menjadi Rp778.348 juta pada tahun 2019.

Rp226,084 million from Rp552,264 million in 2018 to Rp778,348 million in 2019.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi	3.683.332	3.118.753	Operations, Maintenance, and Telecommunication Services
Penyusutan dan Amortisasi	3.683.182	3.621.088	Depreciation and Amortization
Penjualan dan Pemasaran	939.362	648.487	Sales and Marketing
Karyawan	778.348	552.264	Personnel
Umum dan Administrasi	205.869	196.253	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>9.290.093</b>	<b>8.136.845</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

### **BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI**

Pada tahun 2019, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp564.579 juta dari Rp3.118.753 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp3.683.332 juta pada tahun 2019. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp287.716 juta dari Rp1.347.409 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.635.125 juta pada tahun 2019 dan peningkatan beban listrik dan generator sebesar Rp108.703 juta dari Rp291.664 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp400.367 juta pada tahun 2019 serta peningkatan beban interkoneksi sebesar Rp98.796 juta dari Rp158.340 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp257.136 juta pada tahun 2019.

### **OPERATIONS, MAINTENANCE, AND TELECOMMUNICATION SERVICES**

In 2019, operations, maintenance and telecommunication service expenses increased by Rp564,579 million from Rp3,118,753 million in 2018 to Rp3,683,332 million in 2019. The increase was mainly due to increase in rental of space for base station and telecommunication infrastructure by Rp287,716 million from Rp1,347,409 million in 2018 to Rp1,635,125 million in 2019, and increase in electricity and generator expense by Rp108,703 million from Rp291,664 million in 2018 to Rp400,367 million in 2019, and increase in interconnection cost by Rp98,796 million from Rp158,340 million in 2018 to Rp257,136 million in 2019.

### **BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar Rp290.875 juta dari Rp648.487 juta pada tahun 2018 menjadi Rp939.362 juta pada tahun 2019. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban iklan dan promosi sebesar Rp214.873 juta dari Rp331.918 juta pada tahun 2018 menjadi Rp546.791 juta pada tahun 2019 dan kenaikan beban kartu dan voucher sebesar Rp75.313 juta dari Rp243.396 juta pada tahun 2018 menjadi Rp318.709 juta pada tahun 2019.

### **SALES AND MARKETING EXPENSE**

Sales and marketing expense increased by Rp290,875 million from Rp648,487 million in 2018 to Rp939,362 million in 2019. The increase was primarily caused by the rise in advertising and promotion expense by Rp214,873 million from Rp331,918 million in 2018 to Rp546,791 million in 2019, and increase in cards and voucher expense by Rp75,313 million from Rp243,396 million in 2018 to Rp318,709 million in 2019.

**BEBAN KARYAWAN**

Beban karyawan meningkat sebesar Rp226.084 juta dari Rp552.264 juta pada tahun 2018 menjadi Rp778.348 juta pada tahun 2019. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban tenaga alih daya sebesar Rp127.282 juta dari Rp217.336 juta pada tahun 2018 menjadi Rp344.618 juta pada tahun 2019 dan peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp90.352 juta dari Rp294.564 juta pada tahun 2018 menjadi Rp384.916 juta pada tahun 2019.

**RUGI USAHA**

Rugi usaha mengalami penurunan sebesar Rp344.245 juta dari Rp2.646.534 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.302.289 juta pada tahun 2019. Penurunan disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp1.497.494 juta dari Rp5.490.311 juta pada tahun 2018 menjadi Rp6.987.805 juta pada tahun 2019 dan kenaikan beban usaha sebesar Rp1.153.249 juta dari Rp8.136.845 juta pada tahun 2018 menjadi Rp9.290.094 juta pada tahun 2019.

**PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH**

Beban lain-lain bersih mengalami penurunan sebesar Rp602.375 juta dari Rp639.303 juta pada tahun 2018 menjadi Rp36.928 juta pada tahun 2019. Penurunan terutama disebabkan oleh efek kenaikan keuntungan kurs mata uang asing - bersih sebesar Rp461.621 juta, penurunan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp231.359 juta, penurunan kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi sebesar Rp95.719 juta dan penurunan keuntungan penghapusan utang sebesar Rp189.588 juta.

**RUGI SEBELUM PAJAK**

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan mengalami penurunan rugi sebelum pajak sebesar Rp946.620 juta dari Rp3.285.837 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.339.217 juta pada tahun 2019.

**PERSONNEL EXPENSE**

Personnel expense increased by Rp226,084 million from Rp552,264 million in 2018 to Rp778,348 million in 2019. The increase was primarily due to the increase in outsourcing expense by Rp127,282 million from Rp217,336 million in 2018 to Rp344,618 million in 2019, and increase in salaries and allowances by Rp90,352 million from Rp294,564 million in 2018 to Rp384,916 million in 2019.

**LOSS FROM OPERATIONS**

The Company's loss from operations decreased by Rp344,245 million from Rp2,646,534 million in 2018 to Rp2,302,289 million in 2019. The decrease was due to increase in operating revenue by Rp1,497,494 million from Rp5,490,311 million in 2018 to Rp6,987,805 million in 2019, and increase in operating expense by Rp1,153,249 million from Rp8,136,845 million in 2018 to Rp9,290,094 million in 2019.

**OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

Other expenses net decreased by Rp602,375 million from Rp639,303 million in 2018 to Rp36,928 million in 2019. The decrease was mainly due to increase in gain on foreign exchange - net amounted Rp461,621 million, decrease in interest expense and finance charges amounted Rp231,359 million, decrease in loss on change in fair value of conversion option by Rp95,719 million and decrease in gain on extinguishment of debt amounted Rp189,588 million.

**LOSS BEFORE TAX**

As a result of the above, the Company's loss before tax decreased by Rp946,620 million from Rp3,285,837 million in 2018 to Rp2,339,217 million in 2019.

### PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN

Efek penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp418.443 juta pada tahun 2019 terutama dikarenakan pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dari perhitungan pajak tahun 2019.

### RUGI BERSIH

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan mengalami penurunan rugi bersih sebesar Rp1.365.062 juta dari Rp3.552.834 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.187.772 juta pada tahun 2019.

### POSISI KEUANGAN

Tabel berikut menunjukkan ringkasan posisi keuangan Perseroan pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018.

dalam jutaan Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Aset Lancar	1.774.597	1.987.583	Current Assets
Aset Tidak Lancar	25.875.865	23.226.012	Non-Current Assets
Jumlah Aset	27.650.462	25.213.595	Total Assets
Liabilitas Lancar	6.119.936	6.113.367	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	8.795.039	6.652.222	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	12.735.487	12.448.006	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>27.650.462</b>	<b>25.213.595</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

in million Rupiah

### ASET LANCAR

Aset Lancar menurun sebesar Rp212.987 juta dari Rp1.987.583 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp1.774.596 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan terutama berasal dari: (i) penurunan kas dan setara kas sebesar Rp208.927 juta, (ii) penurunan aset lancar lain-lain sebesar Rp95.546 juta terutama atas kas yang dibatasi penggunaannya.

### ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp2.649.854 juta dari Rp23.226.012 juta pada 31 Desember 2018 menjadi Rp25.875.866 juta pada 31 Desember 2019. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan aset tetap sebesar Rp3.147.448 juta dikarenakan peningkatan aset tetap atas infrastruktur

### DEFERRED TAX BENEFIT

The impact of deferred tax benefit amounted Rp418,443 million in 2019 was primarily from the recognition of deferred tax assets from fiscal loss arising from 2019 tax calculation.

### NET LOSS

As a result of the above, the Company's net loss decreased by Rp1,365,062 million from Rp3,552.834 million in 2018 from Rp2,187,772 million in 2019.

### FINANCIAL POSITION

The following table summarizes the Company's financial position as of 31 December 2019 compared to 31 December 2018.

### CURRENT ASSETS

Current Assets decreased by Rp212,987 million from Rp1,987,583 million on 31 December 2018 to Rp1,774,596 million on 31 December 2019. The decrease mainly came from: (i) decrease in cash and cash equivalent by Rp208,927 million, (ii) decrease in other current assets by Rp95,546 mostly from restricted cash.

### NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets increased by Rp2,649,854 million from Rp23,226,012 million on 31 December 2018 to Rp25,875,866 million on 31 December 2019. The increase mainly came from: (i) increase in fixed assets by Rp3,147,448 million due to addition of fixed assets over telecommunication infrastructure



telekomunikasi terutama akibat reklasifikasi dari uang muka jangka panjang, (ii) kenaikan uang muka jangka panjang sebesar Rp216.366 juta atas pengadaan aset tetap, (iii) kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp154.680 juta terutama karena pemanfaatan pengakuan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan (iv) penurunan aset takberwujud sebesar Rp895.491 juta karena biaya amortisasi atas aset tak berwujud.

#### LIABILITAS LANCAR

Liabilitas Lancar meningkat sebesar Rp6.569 juta dari Rp6.113.367 juta pada 31 Desember 2018 menjadi Rp6.119.936 juta pada 31 Desember 2019. Peningkatan terutama disebabkan karena: (i) peningkatan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp1.133.000 juta terutama atas kenaikan utang atas pengadaan aset tetap, (ii) peningkatan pendapatan diterima di muka sebesar Rp533.056 juta, (iii) kenaikan akrual sebesar Rp122.343 juta terutama dikarenakan akrual atas pengadaan aset tetap, (iv) penurunan utang pinjaman sebesar Rp1.202.377 juta terutama dikarenakan telah dilakukannya pembayaran sebagian pinjaman ke China Development Bank (CDB) pada tahun 2019, (v) penurunan liabilitas lancar lainnya sebesar Rp493.004 juta yang disebabkan oleh pembayaran dari aset tak berwujud yang diperoleh dari tahun 2014 yang jatuh tempo di 2019, dan (vi) penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp73.222 juta.

#### LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp2.142.817 juta dari Rp6.652.222 juta pada tahun 31 Desember 2018 menjadi Rp8.795.039 juta pada 31 Desember 2019. Peningkatan terutama dari kenaikan utang pinjaman sebesar Rp2.192.087 juta karena adanya penerimaan dari fasilitas pinjaman Niven Holdings Limited selama tahun 2019.

#### EKUITAS

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp287.481 juta dari Rp12.448.006 juta pada 31 Desember 2018 menjadi Rp12.735.487 juta pada 31 Desember 2019. Peningkatan terutama disebabkan karena adanya pelaksanaan Waran Seri II menjadi saham seri C sebesar Rp2.484.955 juta dan kenaikan saldo defisit sebesar Rp2.197.422 juta.

caused by reclassification of long term advance payment, (ii) increase in long term advance payment by Rp216,366 million from procurement of fixed assets, (iii) increase in deferred tax assets by Rp154,680 million mainly due to utilization of recognition in deferred tax assets from fiscal loss and (iv) decrease in intangible assets amounted Rp895,491 million due to amortization cost of intangible assets.

#### CURRENT LIABILITIES

Current Liabilities increased by Rp6,569 million from Rp6,113,367 million on 31 December 2018 to Rp6,119,936 million on 31 December 2019. The increase was mainly due to: (i) increase in trade payables and other payables amounting to Rp1,133,000 million mainly from increase in payables for fixed assets procurement, (ii) increase in unearned revenues amounted Rp533,056 million, (iii) increase in accrual amounted Rp122,343 million mainly due to the accrual of fixed assets procurement, (iv) decrease in loan payables by Rp1,202,377 million mainly due to partial payment of loan to China Development Bank (CDB) in 2019, (v) decrease in other current liabilities amounted Rp493,004 million derived from payment of intangible assets acquired in 2014 and due in 2019, and (vi) decrease in advances from customers amounted Rp73,222 million.

#### NON-CURRENT LIABILITIES

Non-Current Liabilities increase by Rp2,142,817 million from Rp6,652,222 million on 31 December 2018 to Rp8,795,039 million on 31 December 2019. The increase was mainly due to increase in loan payables by Rp2,192,087 million due to proceed from Niven Holdings Limited loan facility during 2019.

#### EQUITY

The Company's Equity increased by Rp287,481 million from Rp12,448,006 million on 31 December 2018 to Rp12,735,487 million on 31 December 2019. The increase was primarily due to conversion of Warrant Series II into Series C Shares of the Company amounted Rp2,484,955 million and increase in deficit by Rp2,197,422 million.

## LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Penggunaan kas Perseroan yang utama di tahun 2019 adalah untuk keperluan operasional yang meliputi pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi, pendanaan yang meliputi pembayaran untuk fasilitas pinjaman, dan investasi yang terutama meliputi pembayaran uang muka, perolehan aset tetap untuk keperluan ekspansi jaringan dan perolehan aset tak berwujud.

Sedangkan penerimaan kas selama tahun 2019 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari fasilitas pinjaman dan penerimaan dari penerbitan modal saham.

Tabel berikut ini menunjukkan ringkasan arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	175.616	(912.619)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.809.041)	(2.936.669)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.425.748	3.811.504	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(207.677)</b>	<b>(37.784)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perubahan kas bersih atas aktivitas operasi sebesar Rp1.088.235 juta terutama disebabkan oleh: (i) kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.425.224 juta, (ii) penurunan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp189.472 juta dan (iii) kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp372.062 juta.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kenaikan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp872.372 juta sebagian besar disebabkan oleh: (i) kenaikan kas yang digunakan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp535.362 juta, terutama atas pembayaran aset-aset takberwujud yang diperoleh dari tahun 2014 yang jatuh tempo di tahun 2019 (ii) kenaikan pembayaran uang muka yang terutama digunakan untuk pembelian peralatan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp323.787 juta.

## LIQUIDITY AND SOURCE OF CAPITAL

The Company's main cash utilization in 2019 was for operating activity comprised of payment to suppliers, payment for Frequency Utilization Rights Fee, financing which includes payment for loan facility, and investing which includes payment for advances, acquisition of fixed assets for network and acquisition of intangible assets.

Meanwhile, 2019 cash receipt mainly generated from cash receipts from customers, proceeds from loan facility and proceeds from issuance of capital stock.

The following table summarizes the Company's cashflow for years ended 31 December 2019 and 2018:

## CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Change in net cash from operating activities amounting to Rp1,088,235 million was mainly due to: (i) increase in cash receipt from customers amounted Rp1,425,224 million, (ii) decrease in interest expense and financial charges paid cost amounted to Rp189,472 million and (iii) increase in payment to suppliers amounted to Rp372,062 million.

## CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Increase in net cash used in investing activities amounted Rp872,372 million mostly due to: (i) increase in cash used for acquisitions of intangible assets amounted Rp535,362 million, particularly payment of intangible assets acquired in 2014 due in 2019 and (ii) increase in payment of advances used primarily for purchase of telecommunication infrastructure equipment amounted to Rp323,787 million.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Penurunan atas kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp385.756 juta terutama disebabkan oleh: (i) penurunan kas yang diperoleh dari penerbitan modal saham sebesar Rp4.255.926 juta, (ii) penurunan kas dari penerimaan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.445.436 juta dan (iii) penurunan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar Rp5.258.099 juta.

**AKSI KORPORASI**

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

**TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Tidak ada transaksi material yang terjadi sepanjang tahun buku 2019 yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

**PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh secara material terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2019.

**PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Di tahun 2019, Perseroan telah menerapkan beberapa amandemen standar akuntansi, namun tidak mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Untuk detail perubahan standar akuntansi tersebut, dapat dilihat pada bagian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di Catatan 47.

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Pada tanggal 21 Januari 2020, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, telah menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV dengan China Development Bank senilai RMB 1.580 juta. Hingga 19 Juni 2020, Smartel telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sejumlah RMB831,3 juta.

**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**

*The decrease in net cash from financing activities amounted to Rp385,756 million was mainly due to: (i) decrease in proceed from issuance of capital stock amounted to Rp4,255,926 million, (ii) decrease in proceed from loan facility amounted Rp1,445,436 million and (iii) decrease in payment for loan facility amounted Rp5,258,099 million.*

**CORPORATE ACTION**

*Throughout 2019, the Company had not conducted any corporate actions in the form of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or change in shares nominal value.*

**MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS & AFFILIATE TRANSACTIONS**

*No material transaction with conflict of interests and/or affiliate transactions occurred in 2019.*

**REGULATORY CHANGES**

*There has been no change in laws and regulations with material impact to the Company in 2019.*

**ACCOUNTING POLICY CHANGES**

*In 2019, the Company has implemented several amendment in accounting standard, which did not cause significant changes in the Company's accounting policy. For the details in the change of the accounting standard, please refer to the Company's Consolidated Financial Statement note 47.*

**INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE**

*On 21 January 2020, PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, has signed the Buyer's Credit Facility Phase 4 agreement with China Development Bank amounting RMB 1,580 million. Until 19 June 2020, Smartel has made drawdowns amounting to RMB831.3 million.*

Sampai dengan tanggal 19 Juni 2020, Perseroan telah melakukan penambahan penarikan fasilitas pinjaman dari Niven Holdings Limited sebesar US\$31 juta.

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Menanggapi pandemi COVID-19, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan berupa pembatasan kegiatan masyarakat di beberapa daerah yang mana berimbas pada kegiatan bisnis dan operasional Perseroan di beberapa aspek. Perseroan terus melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 ini terhadap bisnis dan operasional Perseroan, dan berdasarkan penilaian pada saat laporan ini diterbitkan, manajemen Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perseroan maupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perseroan akan terus memantau perkembangan situasi terkini akibat pandemi COVID-19, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi dampak tersebut terhadap bisnis dan operasi Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi COVID-19. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yaitu tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perseroan melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dimana Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam

*Up until 19 June 2020, the Company has made additional drawdown of loan facility from Niven Holdings Limited amounting US\$31 million.*

*Since early 2020, the Coronavirus pandemic ("COVID-19") has spread to many countries including Indonesia. In response to COVID-19 pandemic, the Government of Indonesia has issued policies limiting people's activity in several regions, which affected the Company's business and operational activity in several aspects. The Company continuously assess the impact of COVID-19 pandemic toward the Company's business and operational, and based on the assessment on the date of this report, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business or operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company will continue to monitor the current development of COVID-19 pandemic, and take the necessary steps to curb the impacts toward the Company's business and operational.*

*On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") and on 16 May 2020 it was stipulated as Law Number 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments, namely corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years and corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.*

*The Company has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, where the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease*

PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

*liabilities were measured at the present value of the discounted remaining lease payments. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019.*

## MANAJEMEN UTANG DAN PIUTANG

### Solvency and Receivables Management

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Berikut merupakan rasio terkait kemampuan Perseroan membayar utang dalam dua tahun terakhir:

Uraian	2019	2018	Description
Utang/Ekuitas	74,64%	70,12%	Debt/Equity
Utang Bersih/Ekuitas	73,01%	66,22%	Net Debt/Equity

#### DEBT SOLVABILITY

*Below are ratios regarding the Company's solvability in the last two years:*

#### KOLEKTABILITAS PIUTANG

Berikut adalah beberapa rasio yang terkait dengan kolektibilitas piutang Perseroan, di mana terjadi peningkatan perputaran piutang dari 42 menjadi 71 kali di tahun 2019. Periode rata-rata penagihan piutang adalah 5 hari.

Uraian	2019	2018	Description
Pendapatan Bersih (dalam jutaan Rupiah)	6.987.805	5.490.311	Net Revenue (in million Rupiah)
Rata-rata Piutang (dalam jutaan Rupiah)	98.675	131.094	Average Receivable (in million Rupiah)
Perputaran Piutang	71	42	Receivable Turnover
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (hari)	5	9	Average Receivable Collection Period (days)

#### RECEIVABLES COLLECTABILITY

*The following are several ratios related to the Company's receivables collectability, where there has been an increase in receivables cycle from 42 to 71 times in 2019. Average period of receivables billing is 5 days.*

# STRUKTUR PERMODALAN

## Capital Structure

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Modal Saham	28.146.979	23.462.023	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor - Bersih	713.341	713.341	Additional Paid-up Capital - Net
Obligasi Wajib Konversi	8.000.000	10.200.000	Mandatory Convertible Bonds
Saldo Laba (Defisit)			Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya	100	100	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	(24.124.988)	(21.927.566)	Unappropriated
Modal yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.735.432	12.447.898	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	55	108	Non-controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>12.735.487</b>	<b>12.448.006</b>	<b>Total Equity</b>

Tujuan utama dari manajemen modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

*The primary purpose of the Company's capital management is to ensure that the Company manages adequate capital ratio to support the business and maximizing the value for shareholders, and manages optimal capital structure to reduce cost on capitals.*

### PEMBELANJAAN MODAL

Tabel berikut adalah ringkasan Pembelanjaan Modal Perseroan yang berhubungan dengan jaringan dan aset tetap, termasuk aktiva sewa pembiayaan, pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

### CAPITAL EXPENDITURES

*The following table summarizes the Company's Capital Expenditure related to network and fixed assets, including leased assets, for years ended 31 December 2019 and 2018:*

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Infrastruktur Telekomunikasi	4.868.142	3.134.904	Telecommunication Infrastructure
Bangunan dan Prasarana	119.625	6.813	Building and Facilities
Kendaraan	18.671	829	Vehicles
Peralatan Kantor	15.986	2.078	Office Equipment
Peralatan Penunjang Lainnya	165.471	193.941	Other Supporting Equipment
Aset Sewa Pembiayaan Infrastruktur Telekomunikasi	-	45.184	Leased Telecommunication Infrastructure
<b>Jumlah</b>	<b>5.187.895</b>	<b>3.383.749</b>	<b>Total</b>

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitments for Capital Expenditures

PT Smart Telecom, anak Perusahaan, telah mengadakan ikatan material yang terkait investasi barang modal dalam mata uang Dollar AS dengan ZTE Corporation pada tahun 2010, dengan PT ZTE Indonesia pada tahun 2014, dengan Samsung Electronics Co. Ltd dan PT Samsung Telecommunication Indonesia pada tahun 2010, serta dengan Nokia Solutions and Network Oy dan PT Nokia Solutions and Networks Indonesia pada tahun 2014.

Sebagian besar sumber pembiayaan atas ikatan material dengan ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia tersebut berasal dari fasilitas pinjaman China Development Bank.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, PT Smart Telecom, anak Perusahaan, Samsung Electronics Co. Ltd dan PT Samsung Electronics Indonesia menandatangani perjanjian penyelesaian di mana para pihak menyetujui nilai yang disepakati akan dibayarkan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai penyelesaian penuh dan akhir.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No. 932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perseroan. Perseroan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai "Liabilitas Lancar Lainnya" pada tahun 2018 dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan telah dilunasi pada 11 November 2019.

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perseroan, PT IBM Indonesia dan PT Binareka Tatamandiri menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan Customer Experience Management System Solution ("CEMS") untuk layanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

*PT Smart Telecom, subsidiary, has agreed to material commitment related to capital goods investment in US Dollar with ZTE Corporation in 2010, with PT ZTE Indonesia in 2014, with Samsung Electronics Co. Ltd and PT Samsung Telecommunication Indonesia in 2010, and with Nokia Solutions and Network Oy and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia in 2014.*

*Most of the funding source over the material commitment with ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia was from China Development Bank loan facility.*

*On 30 October 2017, PT Smart Telecom, a subsidiary, Samsung Electronics Co. Ltd and PT Samsung Electronics Indonesia signed settlement agreement where the parties agreed on the amount to be settled by 2017, 2018 and 2019 as the final and full settlement.*

*On 30 October 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) signed a joint telecommunication network operation agreement related to KOMINFO Decree No. 932 of 2014 regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company. The Company recognize liability to BTEL which was recorded as "Other Current Liabilities" for year 2018 measured at amortized acquisition cost and was fully paid on 11 November 2019.*

*On 18 May 2016, the Company, PT IBM Indonesia and PT Binareka Tatamandiri entered into Composite Agreement to provide Customer Experience Management System Solution ("CEMS") for service to be provided until 31 May 2021.*

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS III DAN HASIL KONVERSI WARAN

## Use of Proceeds from Rights Issue and Conversion of Warrant

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan adalah sekitar 84% digunakan untuk pembayaran utang dan sekitar 16% digunakan untuk modal kerja Perseroan dan entitas anak Perseroan, Berikut adalah rincian penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut:

### USE OF PROCEEDS FROM RIGHTS ISSUE

The planned use of proceeds from the Company's Rights Issue III is approximately 84% for loan payment and approximately 16% for the Company and its subsidiaries' working capital. Below is the detail regarding the use of proceeds from the aforementioned public offering:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds	Type of Public Offering
Penambahan Modal dengan Hak Memberikan Efek Terlebih Dahulu	2 November 2018	Rp 6.740.882	Rp 5.283	Rp 6.735.599	Rights Issue

Alokasi Penggunaan Dana	Rencana dalam Prospektus Plan in Prospectus		Realisasi hingga 31 Desember 2019 Actual Use up to 31 December 2019		Proceeds Allocation
	Juta Rupiah Million Rupiah	%	Juta Rupiah Million Rupiah	%	
Pembayaran utang	5.646.909	84%	5.622.313	83%	Loan repayment
Modal kerja	1.088.690	16%	1.113.286	17%	Working capital
<b>Total</b>	<b>6.735.599</b>	<b>100%</b>	<b>6.735.599</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

### REALISASI PENGGUNAAN DANA WARAN SERI II PER 31 DESEMBER 2019

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, jumlah Waran Seri II yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebagai berikut:

### REALIZATION OF PROCEEDS UTILIZATIONS FROM WARRANT SERIES II AS OF 31 DECEMBER 2019

Up until 31 December 2019, the Company's Warrant Series II that has been converted into the Company's shares are as follows:

Jenis Efek	Tanggal Penerbitan Issue Date	Total Efek yang Diterbitkan (lembar) Total Warrants Issued (units)	Efek yang Telah Dikonversi (lembar) Warrants Converted (units)	Nilai Konversi (dalam jutaan Rupiah) Amount of Proceeds (in million Rupiah)	Efek yang Belum Dikonversi (lembar) Remaining Warrants (units)	Type of Public Offering
Waran Seri II	16 November 2018	36.297.054.437	24.849.553.943	2.484.955	11.447.500.494	Warrant Series II

Seluruh dana hasil konversi Waran tersebut dipergunakan sesuai dengan rencana dalam Prospektus, yaitu untuk modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan.

All proceeds from conversion of Warrants was utilized in accordance with the plan in the Prospectus, which is as working capital for the Company and/or its subsidiary.



# PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019

## Comparison on Target and Realization in 2019

Konsistensi Perseroan untuk terus berfokus pada layanan Data merupakan kunci peningkatan kinerja Perseroan. Perkembangan gaya hidup masyarakat yang semakin bergerak ke arah digital, didukung dengan kestabilan ekonomi nasional, menyokong pertumbuhan layanan telekomunikasi, terutama pada pertumbuhan pendapatan atas layanan Data. Pada tahun 2019, Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dan melebihi target yang telah ditetapkan di awal tahun.

*The Company's consistency to focus on Data service is the key in the Company's performance improvement. The change in society's lifestyle moving to digitalization, supported with national economic stability, has supported the growth in telecommunication service, particularly in the increase of Data service revenue. In 2019, the Company has recorded significant growth and surpasses the target set at the beginning of the year.*

Keterangan Description	Target 2019 2019 Target	Realisasi 2019 2019 Realization
Pendapatan Revenue	Bertumbuh 10% Grow by 10%	Bertumbuh 27% Grow by 27%
EBITDA EBITDA	Marjin EBITDA 20% EBITDA Margin 20%	Mencapai 20% Achieved 20%

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Hingga saat ini Perseroan belum membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Dengan mempertimbangkan total nilai kas yang dimiliki, kinerja keuangan, perkiraan besarnya belanja modal investasi saat ini dan peraturan yang berlaku, Perseroan akan membagikan dividen di masa depan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

## DIVIDEND POLICY

*The Company has not yet paid dividends to Shareholders. With consideration towards the Company's cash, financial performance, estimation of current capital investment expenditures and prevailing regulations, the Company will pay dividends in the future with approval of the General Meeting of Shareholders.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*





<b>LANDASAN DAN PEDOMAN TATA KELOLA</b>	90
<i>Basis and Guidelines of Governance</i>	
<b>PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	91
<i>Good Corporate Governance Principles</i>	
<b>STRUKTUR TATA KELOLA</b>	92
<i>Governance Structure</i>	
<b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b>	93
<i>General Meeting Of Shareholders</i>	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	102
<i>Board of Commissioners</i>	
<b>DIREKSI</b>	105
<i>Board of Directors</i>	
<b>KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS</b>	108
<i>Supporting Committees of the Board of Commissioners</i>	
<b>KOMITE AUDIT</b>	109
<i>Audit Committee</i>	
<b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b>	112
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b>	116
<i>Corporate Secretary</i>	
<b>AUDIT INTERNAL</b>	118
<i>Internal Audit</i>	
<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b>	120
<i>Internal Control System</i>	
<b>MANAJEMEN RISIKO</b>	121
<i>Risk Management</i>	
<b>AUDITOR EKSTERNAL</b>	126
<i>External Auditor</i>	
<b>LITIGASI DAN KONTINJENSI</b>	127
<i>Legal Matters and Contingencies</i>	
<b>KODE ETIK</b>	128
<i>Code of Ethics</i>	
<b>PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM</b>	129
<i>Share Ownership Program</i>	
<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b>	129
<i>Whistleblowing System</i>	
<b>KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI</b>	130
<i>Policy of Information Disclosure</i>	

# LANDASAN DAN PEDOMAN TATA KELOLA

## *Basis and Guidelines of Governance*

Keberhasilan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 tidak terlepas dari upaya untuk selalu berpegang teguh pada pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh dalam seluruh lini operasi. Prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yang menjadi pegangan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku di industri saat ini.

Inti dari visi dan misi Perseroan adalah menjadikan Perseroan sebagai pelaku bisnis yang dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pemegang saham, karyawan, dan pelanggan Perseroan. Untuk itu, tata kelola yang terencana jelas menjadi panduan bagi Perseroan dalam upaya untuk mewujudkan dan mencapai tujuan tersebut. Perseroan percaya bahwa kesuksesan akan terbangun lewat kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan dan pemangku kepentingan, dan nilai-nilai GCG yang dianut oleh Perseroan memegang peranan sentral dalam menciptakan kepercayaan itu.

Perseroan memiliki Pedoman Tingkah Laku dan Kode Etik Perusahaan yang terus menerus dikaji dan diperbaharui sebagai landasan bagi seluruh pegawai Perseroan dalam bekerja, sesuai dengan peraturan, norma, budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

*The Company's success throughout 2019 is in part a result of the effort in firmly adhering to the Good Corporate Governance (GCG) principles in all its lines of operation. The said GCG principles refers to the prevailing regulations, particularly Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Regulations of Financial Service Authority (OJK), and the best practices currently applied in the industry.*

*The core of the Company's vision and mission is to be a business entity with added value for all its stakeholders, from the shareholders, employees, to its customers. A well-defined corporate governance is the Company's guidance in its effort to manifest and reach the goal. The Company firmly believes that success is built in the trust given by the customers and the stakeholders, and the GCG values embraced by the Company holds central role in creating that trust.*

*The Company has compiled its Code of Conduct and Code of Ethics, continuously reviewed and improved, as the basis for all the employees of the Company in their work, to be in line with the provisions, norms, culture, and values that the Company adopts.*

# PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance Principles

Prinsip utama GCG yang dijalankan oleh Perseroan terdiri dari 5 pilar utama, yaitu Transparency (Keterbukaan), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Tanggung Jawab), Independency (Independensi), dan Fairness (Kewajaran/ Kesetaraan), atau secara singkatnya dikenal dengan TARIF.

### 1. Keterbukaan

Perseroan secara teratur memberikan informasi materiil yang perlu diketahui oleh masyarakat dan pemangku kepentingan secara tepat, terbuka dan transparan melalui situs Perseroan dan juga melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan surat kabar.

### 2. Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan akuntabilitas dan profesionalisme. Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas dan terarah untuk seluruh level karyawan dalam tugas maupun tanggung jawabnya, sehingga seluruh hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan visi, misi serta budaya Perseroan.

### 3. Tanggung Jawab

Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi serta memenuhi tanggung jawab tersebut sebagai warga korporasi yang baik.

### 4. Independensi

Perseroan dikelola secara profesional dan independen sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berusaha untuk menghindari tindakan-tindakan yang berpotensi memunculkan benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

*The main principles of GCG upheld by the Company stands on 5 main pillars: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness – or in short, the TARIF principle.*

### 1. Transparency

*The Company regularly provides material information that needs to be disclosed to the public and stakeholders in an accurate, open, and transparent manner through the Company's website and also through the websites of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and newspapers.*

### 2. Accountability

*The Company is committed in running all its operational activity accountably and with professionalism. The Company has set clear and directed policy for all level of employees in their duties and responsibility, in order to reach accountable results and in line with the Company's vision, mission, and culture.*

### 3. Responsibility

*The decision making and all actions taken are based on the prevailing laws and regulations with social responsibility awareness most notably to the environment and people surrounding the Company's areas of operations, by fulfilling such responsibility as a good corporate citizen.*

### 4. Independency

*The Company is managed professionally and independently in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing regulations. Decision-making process is done objectively and extra precaution is taken to avoid potential conflicts of interest among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders.*

**5. Kewajaran dan Kesetaraan**

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal dan juga para pemangku kepentingan lainnya. Hubungan antara Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

**5. Fairness and Equality**

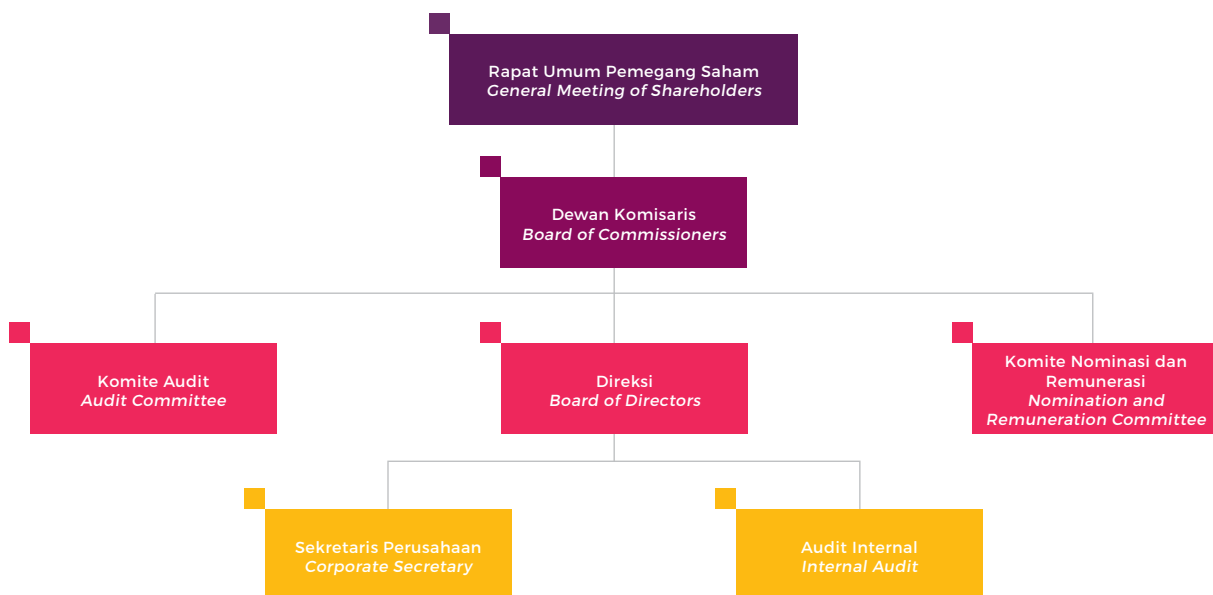
The Company implements the principles of fairness and equality by treating the general public, capital market authorities, the capital market community and other stakeholders fairly and equally. The relationship between the Company and its employees is also maintained by taking their rights and obligations into consideration in a fair and equal manner.

**STRUKTUR TATA KELOLA**

*Governance Structure*

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung Perseroan dengan komposisi sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Law No. 40 Year 2007, the Company's governance structure consists of the Company's main organs and supporting organs with the composition as follows:



Struktur tata kelola disusun untuk menetapkan kejelasan dan pembagian tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan juga pelaporan dalam organ-organ yang ada, yang semuanya berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

*The governance structure is developed to establish clarity and segregation of duties and responsibilities, mechanism and flow of decision-making and reporting in line with the existing organs, which are based on the prevailing laws and regulations.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan, dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah wadah bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa), di mana RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

#### PENYELENGGARAAN RUPS

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 (satu) kali, di mana pelaksanaannya telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

##### 1. RUPS TANGGAL 27 JUNI 2019

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making organ of the Company, with authorities not given to the Board of Commissioners or Directors within limits defined in the Laws and the Company's Articles of Association. The GMS serves as platform for Shareholders to exercise their rights and authority. In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening GMS for Public Company, GMS consists of Annual GMS and Other GMS (Extraordinary GMS), where Annual GMS shall be held no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends and Other GMS may be held at any time based on necessity.*

#### GMS IMPLEMENTATION

*Throughout 2019, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, the executions of which has complied with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014.*

##### 1. GMS ON 27 JUNE 2019

*On 27 June 2019, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS on the same day.*

Luar Biasa yang diadakan secara bersamaan, di mana tahapan penyelenggaraan RUPS tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dengan rincian sebagai berikut:

*The GMS organization has complied with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 detailed as follows:*

<b>Pemberitahuan RUPS</b>	<b>Notification of GMS</b>
Disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 7 Mei 2019 melalui Surat Perseroan No. 032/SFTbk-CS/V/2019.	Notice to OJK and BEI was submitted on 7 May 2019 through Company Letter No. 032/SFTbk-CS/V/2019.
<b>Pengumuman RUPS</b>	<b>Announcement of GMS</b>
Diumumkan pada 14 Mei 2019 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal yang sama.	GMS was announced on 14 May 2019 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on the same date.
<b>Panggilan RUPS</b>	<b>Summons to GMS</b>
Diumumkan pada 29 Mei 2019 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 31 Mei 2019.	Summons was announced on 29 May 2019 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on 31 May 2019.
<b>Pelaksanaan RUPS</b>	<b>Convention of GMS</b>
Dilaksanakan pada 27 Juni 2019, bertempat di kantor pusat Perseroan, Ruang Auditorium Lantai 3, Jl. H. Agus Salim No. 45, Jakarta Pusat 10350.	GMS was held on 27 June 2019, at the Company's office, 3rd Floor Auditorium, Jl. H. Agus Salim No. 45, Central Jakarta 10350.
<b>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS</b>	<b>Announcement of GMS Resolution Summary</b>
Diumumkan pada tanggal 1 Juli 2019 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 3 Juli 2019.	The summary of GMS Resolutions were announced on 1 July 2019 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on 3 July 2019.
<b>Penyampaian Risalah RUPS</b>	<b>Submission of GMS Resolutions</b>
Disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 24 Juli 2019.	Submitted to OJK and BEI on 24 July 2019.

RUPS Tahunan ini dipimpin oleh Bapak Deddy Saleh selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang mewakili 98,55% saham dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran quorum tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

*The Annual GMS was chaired by Mr. Deddy Saleh as the Company's Independent Commissioner and was attended by the Shareholders or their authorized proxies representing 98.55% of total shares issued by the Company. The attendance quorum was reached in accordance to the Company's Article of Association, and therefore the resolutions taken were legitimate.*

Setelah RUPS Tahunan berakhir, kemudian dilanjutkan dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang juga dipimpin oleh Bapak Deddy Saleh selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang mewakili 98,55% dari seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran quorum tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

*The conclusion of the Annual GMS was followed by the convention of Extraordinary GMS which was also chaired by Mr. Deddy Saleh as the Company's Independent Commissioner and attended by the Shareholders or their authorized proxies representing 98.55% of total shares issued by the Company. The attendance quorum was reached in accordance to the Company's Article of Association, and therefore the resolutions taken were legitimate.*



RINGKASAN KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS SEPANJANG TAHUN BUKU 2019  
SUMMARY OF RESOLUTIONS AND EXECUTIONS OF GMS FOR THE YEAR 2019

RUPS Tahunan 27 Juni 2019 Annual GMS 27 June 2019			
No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut.</p> <p><i>To seek approval and ratification of the Company's Director Report on the course of business of the Company and the Company's Financial Management for the Financial Year ended 31 December 2018, and to seek approval and ratification over the Company's Financial Report, which includes the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended 31 December 2018, the approval over the Annual Report and The Company's Board of Commissioners Supervisory Function Report, and to fully release and exempt all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities over the supervisory and management function performed in said financial year (Acquit et de charge).</i></p>	<p>1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Approved and ratified the Company's Directors Report regarding the Company's course of business and the Company's Financial Management for the Financial Year ended on 31 December 2018.</i></p> <p>2 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan Laporan Tahunan Perseroan ("Laporan Keuangan Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tertera dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Approved and ratified the Company's Financial Statement, which includes the Company's Balance Sheet and Profit &amp; Loss Statement for the Financial Year 2018 and the Company's Annual Report ("Company's Financial Statement"), audited by Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and to grant release and full exemption of responsibility (Acquit et de Charge) to all the Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions that they have performed during the Financial Year ended 31 December 2018, so long as those actions were reflected in the Company's Financial Statements with regards to the Company's Directors Report for the Financial Year ended 31 December 2018.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>To stipulate the appropriation of the Company's Profit/Loss for the financial year ended 31 December 2018.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Approved and ratified the appropriation of the Company's Profit/Loss for the Financial Year ended 31 December 2018.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Tahunan 27 Juni 2019 Annual GMS 27 June 2019			
No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya tersebut.</p> <p><i>To appoint the Public Accountant firm responsible to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2019, and to grant the authority to determine the amount of honorarium for the appointed public accountant and other requirements of appointment to the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>1 Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Appointed Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the Financial Year ended 31 December 2019;</i></p> <p>2 Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in relation to the appointment and assignment of the said Public Accountant.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
4	<p>Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p><i>Approval for determination of salary and other allowances for the Company's Directors and the honorarium and other allowances for the Members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2019.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan catatan jika terdapat kenaikan adalah maksimal sebesar 6% (enam persen) dari honorarium bulanan yang diterima pada tahun buku 2018 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan.</p> <p><i>Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Company's Directors based on the recommendation the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i></p> <p><i>Determine the amount of honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners for year 2019, with a note that should there be an increase it will be at maximum 6% (six percent) from the monthly honorarium received in year 2019 with regards to the prevailing laws and regulations of labour and taxation.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
5	<p>Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan.</p> <p><i>Accountability report of the realization of the use of proceed from the Company's Right Issue III.</i></p>	<p>Menerima baik dan menyetujui Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan.</p> <p><i>Accepted and approved the accountability report of the realization of the use of proceed from the Company's Right Issue III.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Luar Biasa 27 Juni 2019 Extraordinary GMS 27 June 2019			
No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	<p>Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi Tahun II 2014 Perseroan ("OWK 2014") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2014") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 6 Juni 2014.</p> <p><i>To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to execute the conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds II Year 2014 ("MCB 2014") into the Company's Series C new shares, in accordance to the provisions set out in the Mandatory Convertible Bonds II Year 2014 Issuance Agreement and Mandatory Convertible Bonds II Options by PT Smartfren Telecom Tbk and its successive amendments ("MCB 2014 Issuance Agreement") which had been approved by the Company's Extraordinary GMS on 6 June 2014.</i></p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 ("OWK 2014") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2014") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 6 Juni 2014.</p> <p><i>Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to execute conversion of Mandatory Convertible Bonds II ("OWK 2014") into new Series C shares of the Company, in accordance to the provisions stated in the PT Smartfren Telecom Tbk 2014 Mandatory Convertible Bonds II and Mandatory Convertible Bonds II Options Issuance Agreement and all its succeeding amendments ("OWK 2014 Issuance Agreement") which has been approved by the Company's Extraordinary GMS dated 6 June 2014.</i></p>	<p>Pemberian wewenang telah dilaksanakan</p> <p><i>Authority has been granted</i></p>
2	<p>Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 ("OWK 2017") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2017") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 29 November 2017.</p> <p><i>To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to execute the conversion of Mandatory Convertible Bonds III Year 2017 ("MCB 2017") into the Company's Series C new shares, in accordance to the provisions set out in the Mandatory Convertible Bonds III Year 2017 Issuance Agreement and Mandatory Convertible Bonds III Options by PT Smartfren Telecom Tbk and its successive amendments ("MCB 2017 Issuance Agreement") which had been approved by the Company's Extraordinary GMS on 29 November 2017.</i></p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 ("OWK 2017") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2017") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 29 November 2017.</p> <p><i>Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to execute conversion of Mandatory Convertible Bonds III ("OWK 2017") into new Series C shares of the Company, in accordance to the provisions stated in PT Smartfren Telecom Tbk 2017 Mandatory Convertible Bonds III and Mandatory Convertible Bonds III Options Issuance Agreement and all its succeeding amendments ("OWK 2017 Issuance Agreement") which has been approved by the Company's Extraordinary GMS dated 29 November 2017.</i></p>	<p>Pemberian wewenang telah dilaksanakan</p> <p><i>Authority has been granted</i></p>
3	<p>Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan agenda ke-1 dan ke-2 di atas.</p> <p><i>To seek approval over the amendment of Article 4 of the Company's Article of Associations in relation of the execution of agenda 1 and 2 above.</i></p>	<p>Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan agenda ke-1 dan ke-2 di atas.</p> <p><i>Approved the amendment of Article 4 of the Company's Article of Associations in relation to the execution of schedules 1 and 2 above.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
4	<p>Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan dengan merujuk kepada ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 ("KBLI").</p> <p><i>To seek approval over the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association regarding the Company's Intent and Purpose with reference to the provisions in Indonesia's Business Field Standard Classification year 2017.</i></p>	<p>Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan karenanya mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Approved the adjustment of the Company's intent and purpose and business activities and therefore amend the Article 3 of the Company's Article of Association.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Luar Biasa 27 Juni 2019 Extraordinary GMS 27 June 2019			
No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
5	<p>Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p><i>To grant power and authorities with substitution rights to the Company's Directors to execute the above decisions, including but not limited to make or request to be made all the required deeds, letters and documents, to be present before the authorized party/officers including the notary, to appeal for approval from authorized party/officers or to notify such matters to the authorized party/officers in compliance with prevailing laws.</i></p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali baik sebagian maupun seluruh keputusan dalam Rapat ini dalam akta-notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada, instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p><i>Granted power and authority to the Company's Directors to jointly and separately, with substitution rights, execute the above decisions, including but not limited to the restatement of all the decisions of this Meeting wholly and partially in notarial deed, to make or to request to be made all the required deeds, letters and documents, to be present before the authorized party/officer to obtain approval from and/or to notify such matters to the related government bodies, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of Indonesia, and to register and to make announcement based on the prevailing laws without exception.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

**RINGKASAN KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS SEPANJANG TAHUN BUKU 2018**  
**SUMMARY OF RESOLUTIONS AND EXECUTIONS OF GMS FOR THE YEAR 2018**

RUPS Tahunan 30 Mei 2018 Annual GMS 30 May 2018		
No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Tahunan Perseroan ("Laporan Keuangan Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tertera dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</p> <p><i>Approved and ratified the Company's Directors Report regarding the Company's course of business and the Company's Financial Management for the Financial Year ended on 31 December 2017.</i></p> <p><i>Approved and ratified the Company's Financial Statement, which includes the Company's Balance Sheet and Profit &amp; Loss Statement for the Financial Year 2017 and the Company's Annual Report ("Company's Financial Statement"), audited by Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and to grant release and full exemption of responsibility (Acquit et de Charge) to all the Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions that they have performed during the Financial Year ended 31 December 2017, so long as those actions were reflected in the Company's Financial Statements with regards to the Company's Directors Report for the Financial Year ended 31 December 2017.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Tahunan 30 Mei 2018 Annual GMS 30 May 2018		
No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
2	<p>Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</p> <p><i>Approved and ratified the use of the Company's Profit and Loss for the Financial Year ended 31 December 2017.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
3	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>Appointed Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the Financial Year ended 31 December 2018.</i></p> <p><i>Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in relation to the appointment and assignment of the said Public Accountant.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
4	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Christian Daigneault dan Bapak Andreas Moritz Egon Rompis dari jabatannya selaku Direktur dan Direktur Independen Perseroan.</p> <p>Mengangkat Bapak Djoko Tata Ibrahim dan Bapak Shurish Subbramaniam berturut-turut sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan.</p> <p>Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa yang akan diadakan setelah Rapat ini, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b>            Presiden Direktur : Bapak Merza Fachys            Direktur : Bapak Antony Susilo            Direktur : Bapak Marco Paul Iwan Sumampouw            Direktur : Bapak Djoko Tata Ibrahim            Direktur (Independen) : Bapak Shurish Subbramaniam</p> <p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p><i>Approved and received well the resignation of Mr. Christian Daigneault and Mr. Andreas Moritz Egon Rompis from their position as the Company's Director and Independent Director as of the closing of the Meeting.</i></p> <p><i>Appointed Mr. Djoko Tata Ibrahim and Mr. Shurish Subbramaniam each as the Director and Independent Director of the Company, respectively.</i></p> <p><i>Established the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Extraordinary GMS which would be held following this Meeting to be as follows:</i></p> <p><b>Board of Directors</b>            President Director : Bapak Merza Fachys            Director : Bapak Antony Susilo            Director : Bapak Marco Paul Iwan Sumampouw            Director : Bapak Djoko Tata Ibrahim            Independent Director : Bapak Shurish Subbramaniam</p> <p><i>Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowance of the Company's Board of Directors based on the recommendation supplied by Company's Nominee and Remuneration Committee.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
5	<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p><i>Granted power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Tahunan 30 Mei 2018 Annual GMS 30 May 2018		
No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
6	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan catatan jika terdapat kenaikan adalah maksimal sebesar 6% (enam persen) dari honorarium bulanan yang diterima pada tahun 2017 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan.</p> <p><i>Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Directors based on the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.</i></p> <p><i>Determined the honorarium amount for all member of the Company's Board of Commissioners for financial year 2018, with underlying notes that should there be an increase, it will be at maximum 6% (six percent) from a monthly honorarium in 2017 with regards to the prevailing laws and regulations in workforce and taxation.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Luar Biasa 30 Mei 2018 Extraordinary GMS 30 May 2018		
No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	<p>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 ("OWK 2014") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2014") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 6 Juni 2014.</p> <p><i>Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to execute conversion of Mandatory Convertible Bonds II ("OWK 2014") into new Series C shares of the Company, in accordance to the provisions stated in the PT Smartfren Telecom Tbk 2014 Mandatory Convertible Bonds II and Mandatory Convertible Bonds II Options Issuance Agreement and all its succeeding amendments ("OWK 2014 Issuance Agreement") which has been approved by the Company's Extraordinary GMS dated 6 June 2014.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
2	<p>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 ("OWK 2017") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2017") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 29 November 2017.</p> <p><i>Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to execute conversion of Mandatory Convertible Bonds III ("OWK 2017") into new Series C shares of the Company, in accordance to the provisions stated in PT Smartfren Telecom Tbk 2017 Mandatory Convertible Bonds III and Mandatory Convertible Bonds III Options Issuance Agreement and all its succeeding amendments ("OWK 2017 Issuance Agreement") which has been approved by the Company's Extraordinary GMS dated 29 November 2017.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>
3	<p>Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan agenda ke-1 dan ke-2 di atas.</p> <p><i>Approved the amendment of Article 4 of the Company's Article of Associations in relation to the execution of schedules 1 and 2 above.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan</p> <p><i>The resolution had been executed</i></p>

RUPS Luar Biasa 30 Mei 2018 Extraordinary GMS 30 May 2018		
No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
4	Menerima baik dan menyetujui rencana Perseroan untuk mengubah Pasal 3 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseroan.  <i>Received well and approved the Company's intention to amend Article 3 number 2 letter (c) of the Company's Article of Associations.</i>	Sudah dilaksanakan  <i>The resolution had been executed</i>
5	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.  <i>Granted power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.</i>	Pemberian wewenang telah dilaksanakan  <i>Authority has been granted</i>
RUPS Luar Biasa 25 September 2018 Extraordinary GMS 25 September 2018		
No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas III") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan rencana penerbitan waran.  <i>Approved the Company's plan to increase its capital by issuing Pre-Emptive Rights ("Rights Issue III") in accordance to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding the Capital Increase of Public Company by Giving Pre-Emptive Rights and the plan to issue warrants.</i>	Sudah dilaksanakan  <i>The resolution had been executed</i>
2	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan Obligasi Wajib Konversi yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK/04/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.  <i>Approved the Company's plan to increase its capital without Pre-Emptive Rights by issuing Mandatory Convertible Bonds ("OWK") which will be converted into Company's shares, in accordance to OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 30 December 2014 regarding Capital Increase of Public Company Without Pre-Emptive Rights.</i>	Sudah dilaksanakan  <i>The resolution had been executed</i>
3	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp27.770.000.000.000 menjadi sebesar Rp63.000.000.000.000 dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.  <i>Approved the Company's capital stock increase from previously Rp27,770,000,000,000 into Rp63,000,000,000,000 and ammendment of Article 4 number (1) of the Company's Article of Association.</i>	Sudah dilaksanakan  <i>The resolution had been executed</i>
4	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan mata acara ke-1 dan/atau ke-2 di atas.  <i>Approved the ammendment of Article 4 number (2) of the Company's Article of Association in relation to the execution of Agenda 1 and/or 2 above.</i>	Sudah dilaksanakan  <i>The resolution had been executed</i>
5	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.  <i>Granted power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.</i>	Sudah dilaksanakan  <i>The resolution had been executed</i>

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang diangkat melalui RUPS dan bertugas untuk melakukan pengawasan dan memonitor kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta memberi masukan kepada Direksi agar Direksi menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

*The Board of Commissioners is one of the Company organs appointed through GMS and has the duty to supervise and monitor the Directors' policies in managing the Company as well as to provide input to the Directors so that the Directors can carry out the Company's activities in accordance with the prevailing laws and regulations and can implement the GCG principles at all levels in the organization.*

#### DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan masa jabatan lima tahun atau sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan RUPS dengan alasan penjelasannya. Pengangkatan Dewan Komisaris serta penentuan masa jabatannya telah dilakukan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016.

#### BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF SERVICE

*The Board of Commissioners is appointed and dismissed in the GMS with the service period of five years or until the conclusion of the fifth Annual GMS after the appointment date, without prejudice to the rights of the shareholders to dismiss at any time through GMS resolutions by explaining the reason. Appointment of members of Board of Commissioners and its term of office was conducted in the Annual GMS on 29 June 2016.*

#### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2019 terdiri dari 4 (empat) anggota, termasuk di dalamnya adalah 1 (satu) Presiden Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, baik pemberhentian maupun pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Members of the Company's Board of Commissioners in 2019 consisted of 4 (four) members including 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Independent Commissioners. There had been no change in the composition of the Board of Commissioners in 2019, whether resignation or appointment of the member of the Board.*

Nama Name	Jabatan Title
Gandi Sulistiyanto Soeherman	Presiden Komisaris President Commissioner
Deddy Saleh	Komisaris Independen Independent Commissioner
Reynold Manahan Batubara	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sarwono Kusumaatmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner



**PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Profil anggota Dewan Komisaris masing-masing telah disajikan pada "Profil Dewan Komisaris" sebagai bagian dari bab "Profil Perseroan" di Laporan Tahunan ini.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan di mana secara garis besar terdiri dari:

1. Melakukan pengawasan dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan arahan kepada Direksi Perseroan agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
3. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

**PELAKSANAAN RAPAT**

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat dengan Direksi paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan ini termasuk rapat gabungan dengan Direksi Perseroan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE**

*Profile of each member of the Board of Commissioners is provided on the "Board of Commissioners Profile" in the section of "Company Profile" of this Annual Report.*

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

*The Board of Commissioners has clear functions, duties, responsibilities, and authorizations in accordance with the Company's Article of Association which in general are:*

1. *To oversee and to monitor the Directors' compliance in conducting the Company's activities in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;*
2. *To provide direction to the Company's Directors in managing the Company in line with its vision and mission;*
3. *To perform duties and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions.*

**IMPLEMENTATION OF MEETING**

*The Board of Commissioners holds internal meetings at least once within 2 (two) months and meetings with the Directors at least once within 4 (four) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. These meetings included joint meetings with the Directors with attendance rate as follows:*

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Gandi Sulistiyanto Soeherman	Presiden Komisaris President Commissioner	5 dari 6 5 of 6
Deddy Saleh	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 dari 6 4 of 6
Reynold Manahan Batubara	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 dari 6 5 of 6
Sarwono Kusumaatmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 dari 6 4 of 6
Merza Fachys	Presiden Direktur President Director	6 dari 6 6 of 6
Djoko Tata Ibrahim	Direktur Director	4 dari 6 4 of 6
Antony Susilo	Direktur Director	6 dari 6 6 of 6
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur Director	6 dari 6 6 of 6
Shurish Subbramaniam	Direktur Independen Independent Director	5 dari 6 5 of 6

## INDEPENDENSI

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham ataupun pihak lainnya. Dewan Komisaris juga selalu bersikap profesional dalam bertugas, menyelesaikan masalah dengan menempatkan kepentingan Perseoran di atas kepentingan pribadi.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target-target Perseroan serta tingkat remunerasi dalam industri sejenis. Penetapan remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris menerima gaji dan remunerasi dengan total sebesar Rp704,6 juta pada 2019, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp657,5 juta secara kolektif.

## INDEPENDENCY

*The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently and does not get any intervention from the Shareholders or other parties. The Board of Commissioners always acts professionally in performing its duties by solving the problems and put the Company's interests above their own interests.*

## REMUNERATION POLICY

*The remuneration policy for members of Board of Commissioners and Directors is determined by considering the performance and achievement of the Company's targets and remuneration levels in the similar industry. The remuneration is determined by the Nomination and Remuneration Committee that is responsible directly to the Board of Commissioners.*

*Members of the Board of Commissioners received salary and remuneration amounting to Rp704.6 million in 2019, compared to 2018 amounting to Rp657.5 million collectively.*

## DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah salah satu organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan kinerja dan efektivitas Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Direksi serta masa jabatannya telah dilakukan dalam rapat RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016.

### KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi pada tahun 2019 terdiri dari 5 (lima) anggota, termasuk di dalamnya Presiden Direktur dan Direktur Independen. Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan, baik pemberhentian maupun pengangkatan anggota baru Direksi.

*The Board of Directors is one of the Company's main organs that is authorized and fully responsible for the Company's management and handling in accordance with the Company's purpose and objectives and always makes efforts to improve the Company's performance and effectiveness. Each member of the Directors performs duties and makes decision according to the division of duties and authorities set forth in the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations.*

### BASIS OF APPOINTMENT AND PERIOD OF SERVICE

*The Directors are appointed and dismissed in the GMS with the service period of 5 (five) years or until the conclusion of the Annual GMS at the end of 1 (one) period of service, in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. Appointment of members of Directors and its term of office was conducted in the Annual GMS on 29 June 2016.*

### COMPOSITION OF DIRECTORS

*The Directors in 2019 comprised of 5 (five) members including the President Director and Independent Director. There had been no change in the composition of the Company's Directors, whether resignation or appointment of new Directors in 2019.*

Nama Name	Jabatan Title
Merza Fachys	Presiden Direktur President Director
Djoko Tata Ibrahim	Direktur Director
Antony Susilo	Direktur Director
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur Director
Shurish Subbramaniam	Direktur Independen Independent Director

Profil anggota Direksi masing-masing telah disajikan dalam "Profil Direksi", sebagai bagian dari bab "Profil Perseroan" di Laporan Tahunan ini.

*The profiles of each member of the Board of Directors has been presented in the "Profiles of Board of Directors" section, as part of the "Company Profile" chapter in this Annual Report.*

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan;
2. Mengelola dan mengurus aset Perseroan;
3. Membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan;
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang telah disetujui untuk pencapaian target yang diharapkan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In general, the Directors have the following duties and responsibilities:*

1. *To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's vision and mission to achieve the Company's goals;*
2. *To maintain and manage the Company's assets;*
3. *To prepare the annual work plan containing the Company's annual budget;*
4. *To implement the approved annual work plan to achieve the desired targets.*

### PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

#### Merza Fachys

Presiden Direktur Perseroan yang bertanggung jawab memimpin anggota Direksi Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk memberikan visi dan arahan agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan strategi Perseroan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

*The segregation of duties and responsibilities of the Company's Directors is as follows:*

#### Merza Fachys

*The Company's President Director who is in charge of leading the other members of the Company's Directors. The President Director is also responsible for developing the vision and direction so that the Company can be well-managed according to the Company plans and strategies to achieve the desired outcomes.*

**Djoko Tata Ibrahim**

Direktur yang bertugas dalam fungsi pengembangan, pemasaran dan penjualan layanan Perseroan, serta berperan aktif dalam komunikasi dan relasi dengan publik dalam menjaga citra Perseroan di masyarakat.

**Antony Susilo**

Direktur yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur fungsi keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan perpajakan Perseroan.

**Marco Paul Iwan Sumampouw**

Direktur yang bertugas dalam mengatur dan mempersiapkan sumber daya manusia Perseroan, termasuk di dalamnya rekrutmen, pelatihan dan pengaturan jenjang karir karyawan Perseroan.

**Shurish Subbramaniam**

Direktur Independen yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pembangunan, operasional dan perawatan jaringan infrastruktur Perseroan.

**Djoko Tata Ibrahim**

*The Director who is in charge of the development, marketing and sales of the Company's services and also actively participate in the communication and public relations to maintain Company's image in the public.*

**Antony Susilo**

*The Director who is in charge of managing and controlling the Company's finance, funding, budget, revenue, accounting, and tax.*

**Marco Paul Iwan Sumampouw**

*The Director who is in charge of organizing and preparing Company's human resources, which include recruitment, training, and career path management for the Company's employees.*

**Shurish Subbramaniam**

*The Independent Director who is in charge of planning, building, operations, and maintenance of the Company's network infrastructure.*

**PELAKSANAAN RAPAT**

Direksi melaksanakan rapat internal paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat dengan Dewan Komisaris paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF MEETING**

*The Directors hold internal meetings at least once within 1 (one) month and meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months. Throughout 2019, the Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate:*

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Merza Fachys	Presiden Direktur President Director	11 dari 12 11 of 12
Antony Susilo	Direktur Director	11 dari 12 11 of 12
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur Director	12 dari 12 12 of 12
Djoko Tata Ibrahim	Direktur Director	10 dari 12 10 of 12
Shurish Subbramaniam	Direktur Independen Independent Director	11 dari 12 11 of 12

## INDEPENDENSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham ataupun pihak lainnya. Direksi juga selalu bersikap profesional dalam bertugas, menyelesaikan masalah dengan menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.

## KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target-target Perseroan, serta tingkat remunerasi di industri sejenis. Penetapan remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi menerima gaji dan remunerasi dengan total sebesar Rp5.190 juta pada 2019, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4.930 juta secara kolektif.

## INDEPENDENCY

*The Directors perform its duties and responsibilities independently and does not get any intervention from the Shareholders or other parties. The Directors always act professionally in performing its duties by solving problems and put the Company's interests above their own interests.*

## REMUNERATION POLICY

*The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors is determined by taking into account the performance and achievement of the Company's targets and remuneration levels in the similar industry. The remuneration is determined by the Nomination and Remuneration Committee that is responsible directly to the Board of Commissioners.*

*Members of Directors received salary and remuneration amounting to Rp5,190 million in 2019 compared to that of in 2018 amounting to Rp4,930 million collectively.*

# KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

## Supporting Committees of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang memiliki tugas dan kewenangannya sendiri, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, komite-komite tersebut berpedoman pada pedoman (Charter) Komite yang telah ditetapkan dan diperbaharui secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*In order to support the effectiveness of the implementation and responsibilities of the Board of Commissioners to the Company, the Board of Commissioners is assisted by Committees that have their own duties and authorities, which are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In carrying out the duties and authorities, the Committees are guided by the guidelines (Charters) which are established and always updated periodically in accordance with the prevailing laws and regulations.*

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham mayoritas Perseroan. Anggota Komite Audit tersebut ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap proses kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan dan informasi keuangan Perseroan terkait anggaran, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan komite dalam menjalankan tugasnya.

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam (*Charter*) Komite Audit yang dibentuk dan ditandatangani pada 20 November 2013. Pedoman tersebut mengatur mengenai visi, misi, tujuan, dan segala ketentuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi Komite Audit.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan yang diberikan oleh Direksi;
2. Berpartisipasi dalam pemilihan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
3. Menelaah rencana dan laporan audit internal maupun eksternal;
4. Memberikan pandangan yang independen dari sisi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

*In accordance with the provisions of the applicable Regulations, the Company has established an Audit Committee consisting of three (3) members who are not affiliated with the Company's majority Shareholders. Members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with the aim to assist the Board of Commissioners in conducting oversight of the Company's compliance with the applicable regulations. The Audit Committee is authorized to access the Company's financial reports and information related to budget, assets, and other resources of the Company that are necessary in performing its duties.*

*The Audit Committee in carrying out its duties are guided by the Audit Committee Charter, which was formed and signed on 20 November 2013 in which such guidelines regulate the vision, mission, goals, and all other provisions to support the implementation of Audit Committee functions.*

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. To provide assessment and recommendation to the Board of Commissioners on the reports provided by the Board of Directors;
2. To participate in the selection and appointment of the Public Accountant Firm;
3. To review both internal and external audit plans and reports;
4. To provide an independent view of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

**KOMPOSISI ANGGOTA**

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**COMPOSITION OF MEMBERS**

The composition of Audit Committee per 31 December 2019 is as follows:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Title
Reynold Manahan Batubara	<b>Ketua Komite Audit</b> Chairman of Audit Committee
Andreas Bahana	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of Audit Committee
Rusli Prakarsa	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of Audit Committee

**PROFIL KOMITE AUDIT**

**Reynold Manahan Batubara**  
**Ketua Komite Audit**

Profil Reynold Manahan Batubara disajikan pada halaman "Profil Dewan Komisaris" dalam Laporan Tahunan ini.

**AUDIT COMMITTEE PROFILE**

**Reynold Manahan Batubara**  
**Chairman of Audit Committee**

The profile of Reynold Manahan Batubara is presented on pages of "Board of Commissioners' Profile" of this Annual Report.

**Andreas Bahana**  
**Anggota Komite Audit**

Profil Andreas Bahana disajikan pada halaman "Profil Komite Audit" dalam Laporan Tahunan ini.

**Andreas Bahana**  
**Member of Audit Committee**

The profile of Andreas Bahana is presented on pages of "Audit Committee Profile" of this Annual Report.

**Rusli Prakarsa**  
**Anggota Komite Audit**

Profil Rusli Prakarsa disajikan pada halaman "Profil Komite Audit" dalam Laporan Tahunan ini.

**Rusli Prakarsa**  
**Member of Audit Committee**

The profile of Rusli Prakarsa is presented on pages of "Audit Committee Profile" of this Annual Report.

**PELAKSANAAN RAPAT**

Komite Audit melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat sepanjang tahun 2019 dengan frekuensi kehadiran dari anggota sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF MEETING**

The Audit Committee holds meeting at least once in 3 (three) months. The Audit Committee held 5 (five) meetings throughout 2019, with the frequency of the member's attendance as follows:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Title	<b>Jumlah Kehadiran Rapat</b> Meeting Attendance
Reynold Manahan Batubara	<b>Ketua Komite Audit</b> Chairman of Audit Committee	<b>5 dari 5</b> 5 of 5
Andreas Bahana	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of Audit Committee	<b>5 dari 5</b> 5 of 5
Rusli Prakarsa	<b>Anggota Komite Audit</b> Member of Audit Committee	<b>5 dari 5</b> 5 of 5



**INDEPENDENSI**

Posisi dalam Komite Audit Perseroan diduduki oleh anggota yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham Perseroan. Hal ini diperlukan untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, dan untuk memastikan anggota Komite Audit dapat melaksanakan pengawasan secara objektif tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Jabatan Ketua Komite Audit diduduki oleh Komisaris Independen yang berasal dari luar Perseroan.

**LAPORAN KOMITE AUDIT**

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan internal dan pengendalian risiko Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan Auditor Internal Perseroan untuk membahas temuan-temuan tim Auditor Internal secara berkala dan melakukan pembahasan Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan dengan manajemen Perseroan dengan total pertemuan sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2019. Pada awal tahun 2019, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Komite Audit berkomitmen untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan dalam menunjang penerapan tata kelola yang baik.

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Komite Audit didorong untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dipandang penting untuk meningkatkan keahlian dan menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan sebagai anggota Komite Audit. Program-program pengembangan yang diikuti dapat berupa program internal maupun eksternal, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan ruang lingkup tugas Komite Audit.

**INDEPENDENCY**

*The positions of the Company's Audit Committee consists of members unaffiliated to the Company's shareholders. This is necessary to uphold the independency of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, and to ensure the members of Audit Committee are able to conduct supervision objectively without influence from any other parties. The Chairman of Audit Committee is assumed by the Companies' Independent Commissioner appointed from outside of the Company.*

**REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE**

*Throughout 2019, the Company's Audit Committee, established to assist the Board of Commissioners in conducting internal control and risk control of the Company has performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's established Charter of Audit Committee.*

*The Audit Committee has conducted meetings with the Company's Internal Auditors to discuss the findings of the Internal Auditor team on a regular basis and to discuss the Company's Quarterly Financial Report with the Company's management with a total of 5 (five) meetings in 2019. In early 2019, the Audit Committee also held a meeting with the External Auditors to discuss the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2018, whereby the presentation of the Company's Consolidated Financial Statements has to comply with the applicable accounting standards. The Audit Committee is committed to carry out continuous supervision to support the implementation of good corporate governance.*

**COMPETENCY DEVELOPMENT**

*Audit Committee are encouraged to attend competence development programs considered important to increase their proficiency and support the duties and supervision function as members of Audit Committee. The development programs can be internal or external program, and adjusted with the requirements and workscope of Audit Committee.*

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk melalui keputusan sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 4 Desember 2015. Pembentukan tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mematuhi aturan OJK yang tertuang pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan dalam menjalankan tugasnya selalu berpedoman pada Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk dan ditandatangani pada 4 Desember 2015. Pedoman tersebut mengatur tujuan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja dan ketentuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberi usulan atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberi usulan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberi rekomendasi atas kebijakan-kebijakan yang terkait dengan proses nominasi.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

*The Company's Nomination and Remuneration Committee was established based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 4 December 2015. Such establishment is in line with the Company's commitment to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.*

*The Nomination and Remuneration Committee is responsible directly to the Board of Commissioners and in conducting its duties, it always refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter signed on 4 December 2015. The Charter regulates the purpose, duties and responsibilities, work procedures and other provisions to support the implementation of the Nomination and Remuneration Committee functions.*

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*Duties and responsibilities related to nomination function:*

1. *To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *To provide recommendations on candidates of Directors and/or Board of Commissioners;*
3. *To provide recommendations on the competence development program for Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *To provide recommendations on policies related to nomination process.*

*Duties and responsibilities related to remuneration function:*

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies, and remuneration amount;*
2. *To assist the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by the Directors and/or Board of Commissioners.*

**KOMPOSISI ANGGOTA**

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**COMPOSITION OF MEMBERS**

The composition of Nomination and Remuneration Committee per 31 December 2019 is as follows:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Title
Deddy Saleh	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Handra Karnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Tan Tien Puk	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

**PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

**Deddy Saleh**  
**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Profil Deddy Saleh disajikan pada halaman "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perseroan".

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PROFILE**

**Deddy Saleh**  
**Chairman of Nomination and Remuneration Committee**

The profile of Deddy Saleh is presented on pages of "Board of Commissioners Profile" in the "Company Profile" section.

**Handra Karnadi**  
**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Smart Telecom (2006–akhir 2019). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000–2009), Direktur PT Indowisata Makmur (2000–2012), Direktur PT Karawang Bukit Golf (2000–2012), Wakil Presiden Direktur PT Maligi Permata Industrial Estate (2003–2011), Wakil Presiden Direktur PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003–2011), Komisaris PT Sumber Arusmulia (2003–2015), dan Komisaris Perseroan (2011–2015). Lulus dari jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1980.

**Handra Karnadi**  
**Member of Nomination and Remuneration Committee**

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 2015. He also serves as a Commissioner of PT Smart Telecom (2006–end of 2019). He previously served as Director of PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000–2009), Director of PT Indowisata Makmur (2000–2012), Director of PT Karawang Bukit Golf (2000–2012), Vice President Director of PT Maligi Permata Industrial Estate (2003–2011), Vice President Director of PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003–2011), Commissioner of PT Sumber Arusmulia (2003–2015), and Commissioner of the Company (2011–2015). He graduated from Accounting major, Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta in 1980.

**Tan Tien Puk**  
**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Desember 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Department Head Compensation & Benefit – Human Resources di Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Department Head Operational, Compensation & Benefit – Human Resources di PT Bank Central Asia Tbk – Kantor Pusat (1986-2005).

**Tan Tien Puk**  
**Member of Nomination and Remuneration Committee**

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 2015. Concurrently, he also serves as Department Head of Compensation & Benefit - Human Resources in the Company. He previously served as Department Head of Operational, Compensation & Benefit – Human Resources of PT Bank Central Asia, Tbk. – Head Office (1986-2005).

**PELAKSANAAN RAPAT**

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat sepanjang tahun 2019 dengan frekuensi kehadiran dari anggota sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF MEETING**

The Nomination and Remuneration Committee holds meeting at least once in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings throughout 2019, with the frequency of the member's attendance as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Title</b>	<b>Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance</b>
Deddy Saleh	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3 dari 3 3 of 3
Handra Karnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2 dari 3 2 of 3
Tan Tien Puk	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3 dari 3 3 of 3

**INDEPENDENSI**

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dan perannya secara independen dan profesional.

**INDEPENDENCY**

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and roles independently and professionally.

**LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Di tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pertemuan secara berkala dengan total rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite di tahun 2019. Dalam pertemuan telah dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Direksi dan penelaahan terhadap pelatihan yang diperlukan untuk menaikkan kinerja Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan pengkajian terhadap remunerasi Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan dibandingkan dengan perusahaan lain, baik yang bergerak di sektor telekomunikasi maupun di bidang lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga kompetensi dan daya saing Perseroan terhadap perusahaan lain.

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi didorong untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dipandang penting untuk meningkatkan keahlian dan menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan. Program-program pengembangan yang diikuti dapat berupa program internal maupun eksternal, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

**PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang telah menjalankan tugasnya dengan baik dan optimal sepanjang 2019. Penilaian ini didasarkan oleh laporan yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik berupa masukan, saran, maupun rekomendasi yang diberikan oleh Komite sesuai dengan ruang lingkungannya masing-masing.

**REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*In 2019, the Company's Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's established Charter of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee held regular meetings with a total of 3 (three) meetings attended by all members of the Committee in 2019. The meeting periodically conduct evaluations on the Directors' performance and reviews on the trainings needed to improve Directors performance. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also reviewed the remuneration of the Company's Management and Board of Commissioners as compared to other companies, either in the telecommunications sector or in other sectors. This was done to maintain the competence and competitiveness of the Company against other companies.*

**COMPETENCY DEVELOPMENT**

*In performing Nomination and Remuneration function, members of the Nomination and Remuneration Committee are encouraged to attend competence development programs considered important to increase their proficiency and support the duties and supervision. The development programs can be internal or external program, and adjusted with the requirements and workscope of Nomination and Remuneration Committee.*

**EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who have performed well and optimally in 2019. The assessment is based on the reports submitted to the Board of Commissioners, in the forms of inputs, advices, or recommendations by the Committees according to each workscope.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai wakil dari Perseroan, khususnya sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti Investor, Pemegang Saham, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya, dalam menyampaikan informasi penting terkait Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala aspek pengungkapan dan penyampaian informasi sesuai dengan peraturan dan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh James Wewengkang yang telah diangkat sejak tanggal 3 September 2012 melalui Surat Keputusan Direksi No. SKD 001/SFTbk/IX/2012. Pengangkatan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan peraturan terbaru yang diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka. Beliau berdomisili di Jakarta dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Texas A&M University pada tahun 1996 dan gelar M.B.A. dari University of Houston pada tahun 1998. Sebelumnya, bekerja di PT Smart Telecom sebagai Head of Corporate Finance and Budget pada tahun 2007-2012.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI;
2. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan komunitas pasar modal, seperti investor, analis, serta otoritas pasar modal;

*In performing its duties, the Directors are assisted by the Corporate Secretary acting as the Company's representative, especially as the liaison between the Company and external parties such as Investors, Shareholders, OJK, and other stakeholders, in providing important information related to the Company. The Corporate Secretary also has a duty to ensure that the Company has complied with all aspects in information submission and disclosure in line with the prevailing regulations and the Company's responsibility as a public company.*

### CORPORATE SECRETARY PROFILE

*James Wewengkang has assumed the position of Corporate Secretary since his appointment on 3 September 2012 based on the Directors' Decree No. SKD 001/SFTbk/IX/2012. This appointment is in accordance with the prevailing regulations contained in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. He is domiciled in Jakarta and obtained Bachelor degree in Electrical Engineering from Texas A&M University in 1996 and M.B.A. from University of Houston in 1998. He previously worked at PT Smart Telecom as Head of Corporate Finance and Budget in 2007-2012.*

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:*

1. *To keep abreast of the capital market development, especially new capital market regulations issued by the OJK and BEI;*
2. *To serve as the liaison between the Company and the capital market communities, such as investors, analysts, and capital market authority;*

3. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi;
4. Mengoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal.

### PELAKSANAAN TUGAS PADA 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam melakukan fungsinya, terutama dalam memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam beraktivitas yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan pelaporan sesuai ketentuan kepada BEI dan OJK serta kepada publik, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan pelaporan lainnya;
2. Memberikan pelaporan atas informasi-informasi yang diperlukan kepada publik dan media massa sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh otoritas bursa, baik dalam kegiatan seminar, sosialisasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan komunikasi dan pertemuan dengan para Pemegang Saham Perseroan, analis serta otoritas bursa;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik pada tanggal 27 Juni 2019;
6. Melaksanakan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyertakan Sekretaris Perusahaan pada berbagai pelatihan, pendidikan, seminar maupun lokakarya yang diperlukan untuk mendukung keahlian dan untuk tetap mendapatkan perkembangan informasi terkini mengenai peraturan yang berlaku dalam pasar modal. Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh OJK, Bursa, maupun pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga yang relevan dengan lingkup kerja Sekretaris Perusahaan.

3. To assist the Directors in the arrangement and coordination of strategic corporate plans;
4. To coordinate the Company's Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose activities;
5. To ensure the Company's compliance by providing input to the Directors on provisions and regulations on the Capital Market.

### DUTY IMPLEMENTATION IN 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary was actively involved in performing its functions, especially in ensuring that the Company complied with the prevailing regulations on its business activities, described as follows:

1. Publishing reports to BEI, OJK, and public in accordance with the prevailing regulations, which include the Company's Financial Reports and other reports;
2. Submitting reports on information deemed significant to public and mass media according to the prevailing regulations;
3. Participating in various events held by the capital market authorities such as workshop, socialization, and other activities;
4. Establishing communication and hold meetings with the Company's shareholders, analysts, and stock exchange authority;
5. Organizing the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose on 27 June 2019;
6. Carrying out its obligations in line with the given duties and responsibilities.

### COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company enrolled the Corporate Secretary in various trainings, educations, seminars and workshops required to support its proficiency and to stay updated on the regulations of capital market. Throughout 2019, the Company's Corporate Secretary has attended various trainings held by OJK, BEI, and other trainings by third parties relevant to the Corporate Secretary scope of work.

# AUDIT INTERNAL

## Internal Audit

Audit Internal Perseroan merupakan unit kerja independen yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi audit internal. Audit Internal dibentuk sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku untuk mendukung Direksi Perseroan dalam upaya melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultan secara independen dan objektif yang berfokus pada nilai tambah Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berpedoman kepada Piagam (*Charter*) Audit Internal yang mengatur misi, struktur, tugas dan tanggung jawab dan segala wewenang lainnya dalam menjalankan fungsi tersebut. Piagam Audit Internal Perseroan disusun dan disetujui bersama oleh Komite Audit, Presiden Direktur dan Kepala Audit Internal Perseroan, dan telah mengalami pembaruan terakhir pada tanggal 18 Juli 2018.

Kedudukan unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris.

### PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal Perseroan dijabat oleh Thomas Hery Gunawan yang memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak 2007 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2 Januari 2018. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai Audit Supervisor di Kantor Akuntan Publik KAP Prasetio Utomo & Co. (1995–2002), IT Audit Assistant Manager di KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002–2005), serta IS Audit Manager di KAP Haryanto Sahari & Rekan (2005–2007).

*The Company's Internal Audit is an independent work unit that is established to carry out internal audit function. The Internal Audit is established in accordance with the prevailing Capital Market regulations to support the Directors in carrying out the functions of audit and consultancy independently and objectively focusing on the Company's added values.*

*In performing its duties, the Internal Audit is guided by The Internal Audit Charter which governs the mission, structure, duties, and responsibilities, and any other authority related to the performance of these functions. The Internal Audit Charter was jointly formulated and agreed upon by the Audit Committee, President Director and the Head of the Internal Audit of the Company, with the last renewal on 18 July 2018.*

*Audit Internal unit's position in the Company's structure is directly under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.*

### PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT CHAIRMAN

*The position of Company's Internal Audit Chairman was assumed by Thomas Hery Gunawan who earned a degree in Economics from Atmajaya University in 1995. He joined the Company in 2007 and served as the Chairman of the Internal Audit Unit since 2 January 2018. Previous experience includes Audit Supervisor in Public Accountant Office (KAP) Prasetio Utomo & Co. (1995–2002), IT Audit Assistant Manager in KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002–2005), and IS Audit Manager in KAP Haryanto Sahari & Partner (2005–2007).*



**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Mengacu pada Pedoman Kerja Internal Audit, tim Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tingkat lanjut perbaikan yang telah disarankan.

**PELAKSANAAN TUGAS PADA 2019**

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya melakukan fungsi audit di berbagai tingkatan manajemen dan departemen untuk memastikan bahwa setiap unit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan prosedur Perseroan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal senantiasa bersikap independen dan objektif, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme yang tinggi. Unit Audit Internal juga secara berkala memberikan laporan kepada Komite Audit melalui Rapat Komite Audit untuk melaporkan temuan maupun perkembangan rencana kerja Audit Internal yang telah ditetapkan di setiap awal tahun.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

*In reference to the Internal Audit Charter, The Company's Internal Audit has duties and responsibilities as follows:*

1. *To prepare and carry out the annual Internal Audit plan;*
2. *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;*
3. *To examine and assess the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *To provide recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;*
5. *To prepare and report the audit result to the President Director and Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze, and report the follow-up actions of the suggested rectifications.*

**DUTY IMPLEMENTATION IN 2019**

*During 2019, the Internal Audit performed its audit functions at various levels of management and departments to ensure that each unit carried out its respective duties and responsibilities properly and in accordance with the Company's applicable procedures. In carrying out its function, Internal Audit acts independently and objectively, with prudence principles and high professionalism. Internal Audit Unit also periodically submitted its report to the Audit Committee in Audit Committee Meeting to report any findings and progress of Internal Audit work plan set in the beginning of the year.*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## *Internal Control System*

Fungsi lain yang dijalankan oleh Audit Internal adalah fungsi pengendalian internal, yang merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perseroan secara sehat, aman dan efektif. Dengan perencanaan sistem pengendalian internal yang tepat, Perseroan dapat beroperasi secara maksimal dan berkesinambungan, selain menjadi panduan bagi perusahaan dan manajemen yang bertanggung jawab dalam memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal mengacu kepada standar yang dibuat oleh COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) dalam perencanaan Sistem Pengendalian Internal, yang meliputi lima komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pengawasan.

Sepanjang tahun 2019, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti:

1. Audit Plan 2019 yang dimonitor dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit Perseroan terkait identifikasi permasalahan dan kelemahan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan rekomendasi yang diberikan Komite Audit untuk meningkatkan sistem pengendalian internal Perseroan.
3. Perseroan terus melakukan penyempurnaan secara berkala terhadap Prosedur Standar Operasi guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

*Another function carried out by Internal Audit is Internal Control System, a crucial element in a healthy, safe and effective management of the Company. With accurate planning of internal control, the Company can operate at its maximum capacity and continuously, aside from serving as the guidance for the company and its management responsible in compliance toward prevailing laws and regulations. Internal Audit function refers to the standards set by COSO ("Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission") in planning the Internal Control System, which includes the five components below:*

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring.*

*During 2019, the Company's internal control system had run effectively through several activities conducted such as:*

1. *Audit Plan 2019 monitored and reported periodically to the Company's Audit Committee regarding problem identification and weakness in the Company's internal control.*
2. *Providing recommendations from the Audit Committee to improve the Company's internal control system.*
3. *The Company keeps enhancing its Standard Operating Procedure periodically in order to improve the effectiveness of the Company's internal control.*

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Untuk itu, penting bagi Perseroan untuk memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif, guna mengantisipasi, meminimalkan, dan mengendalikan risiko yang berpotensi timbul dalam kegiatan sehari-hari. Direksi Perseroan memiliki tugas untuk melakukan manajemen risiko dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi baik.

Direksi Perseroan terdiri dari para profesional yang telah berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang memadai, baik secara industri maupun pengetahuan di bidang keahliannya masing-masing. Berbekal pengalaman dan pengetahuan tersebut, Perseroan dapat memetakan risiko dan tantangan yang dihadapi selama tahun 2019 dan mempersiapkan strategi yang tepat untuk mengatasi risiko yang muncul. Risiko-risiko utama yang diidentifikasi Perseroan dalam industri telekomunikasi adalah sebagai berikut:

### RISIKO KEUANGAN

#### 1. Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek maupun jangka panjang, surat utang komersial dan utang obligasi jangka panjang, memiliki tingkat risiko yang sangat besar.

#### 2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Perseroan terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya. Selain hal di atas, Perseroan memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada

*Business risk is an inseparable element in a company's operational activity. Therefore, it is important for the Company to have an effective risk management system, to anticipate, minimize, and control risks that potentially arise in daily activities. The Company's Directors are tasked with risk management with systematic, structured, and well-integrated approach.*

*The Company's Directors consists of experienced professionals, with satisfying knowledge, both of the industry and their respective fields. Armed with the experience and knowledge, the Company was able to map the risks and challenges faced throughout 2019 and prepared proper strategies to handle arising risk. Main risks identified by the Company in telecommunication industry is as follows:*

### FINANCIAL RISK

#### 1. Interest Rate Risk

*Interest rate risk is a risk of fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuating due to the changes in market interest rate. The Company, who is exposed to changes in market interest rate related to both short-term and long-term debt, commercial paper, and long-term bonds payable, has a very high-risk level.*

#### 2. Foreign Exchange Risk

*Foreign exchange risk is a risk of fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuating due to the changes in foreign currency exchange rates. The severity of this risk is dominantly tolerable. The Company's exposure to the exchange rate mainly relates to short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities. In addition to the above, the Company has a transactional currency exposure. The exposure arises when*

saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perseroan.

### 3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

### 4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek untuk kebutuhan operasional. Kebutuhan likuiditas Perseroan timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada umumnya, dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

transactions are made with currency other than the Company's functional currency.

### 3. Credit Risk

Credit risk is a risk that the Company will suffer losses arising from customers, clients, or counterparties who fail to meet their contractual liabilities. There is no significantly concentrated credit risk. The Company manages and controls the credit risk by setting limits on the acceptable amount of risk for individual customers and monitors the exposure associated with such limits. The Company only builds business relationships with recognized and credible third parties. The Company has a policy that requires all customers who intend to do trade credit must go through verification procedures for credit. In addition to that, receivable balances are continuously monitored to reduce the risk of doubtful accounts.

### 4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the Company's cash flow position is inadequate to cover the amount of short-term expenses for operational activities. The liquidity needs of the Company arise from the need to finance its investments and capital expenditures related to the expansion of the telecommunications business. Telecommunication business requires a substantial capital support to build and expand mobile and data network infrastructures and to finance operations, particularly at the network development stage.

Generally, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains its cash and cash equivalents to the level considered adequate to fund the Company's operations and to mitigate impacts of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of current maturities of long-term debt, and regularly reviews the conditions in the financial markets to undertake a fundraising initiative. These activities may include bank loans, the issuance of debt securities, or equity issuance in the capital markets.

**RISIKO INDUSTRI****1. Risiko Persaingan Usaha**

Industri telekomunikasi merupakan industri yang sangat kompetitif dan tingkat persaingan dengan operator lain semakin tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk terus berinovasi menciptakan produk-produk dan layanan yang memiliki keunggulan bersaing dan dapat diterima oleh pelanggan.

**2. Risiko Politik**

Peristiwa politik dan sosial yang kerap timbul berisiko menimbulkan ketidakstabilan politik di Indonesia. Ketidakstabilan hubungan antara negara, perselisihan antar partai politik dan kerusuhan sosial yang terjadi di beberapa daerah merupakan risiko-risiko politik yang kerap terjadi di Indonesia. Hal ini berpotensi memberi dampak yang buruk bagi Perseroan. Sebagai perusahaan yang mendorong program GCC, Perseroan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk kepentingan bangsa yang dapat membantu untuk meningkatkan nilai-nilai kemanusiaan sehingga dapat menciptakan bangsa yang kuat dan bersatu.

**3. Penurunan ARPU**

Tren penurunan ARPU (Average Revenue Per User) dalam industri telekomunikasi masih berlanjut sepanjang 2019. Penurunan ARPU ini terutama disebabkan oleh tingginya persaingan antar operator telekomunikasi, ditambah dengan menurunnya penggunaan layanan jasa komunikasi suara dan SMS. Strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam mengantisipasi hal ini adalah tetap mempertahankan keunggulan yang dimiliki Perseroan melalui perluasan jaringan layanan data.

**4. Ketersediaan Kapasitas Jaringan**

Sebagai penyedia jasa telekomunikasi, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan peningkatan kemampuan jaringan secara terus menerus. Pertumbuhan jumlah pelanggan haruslah diimbangi dengan ketersediaan kapasitas jaringan yang cukup. Perseroan senantiasa memonitor kapasitas jaringannya, dan menambahnya sesuai dengan kebutuhan. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas serta memelihara secara intensif perangkat telekomunikasi yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh. Selain itu, Perseroan menyiapkan jalur pengganti (*backup*) untuk

**INDUSTRIAL RISK****1. Business Competition Risk**

*Telecommunications industry is a highly competitive industry and the competition level with other operators becomes higher than the previous years. The Company has taken strategic steps to keep innovating and creating products and services with competitive advantage and acceptable to customers.*

**2. Political Risk**

*Political and social events that often happen can lead to political instability in Indonesia. The instability of relationship between countries, disputes between political parties, and social unrest in some regions are some of political risks that often occur in Indonesia. This potentially gives bad impact on the Company. As a company that supports GCC programs, the Company has launched its Corporate Social Responsibility program for the sake of people that can help improve humanity values to create a powerful and solid nation.*

**3. Decrease in ARPU**

*The declining trend of ARPU (Average Revenue Per User) in telecommunication industry continued in 2019. The decline of ARPU is mostly caused by the intense competition between telecommunication operators, added with the decline in the voice call and SMS communication services. The strategy applied by the Company to anticipate this situation is to maintain its advantage through expansion of data service network..*

**4. Availability of Network Capacity**

*As a telecommunication services provider, the Company remains committed to constantly upgrade the network. The growth in the number of customers must be balanced with the availability of sufficient network capacity. The Company continually monitors its network capacity, and increases it as needed. The Company also continues to improve and maintain the quality of intensive telecommunications equipment which is carried out periodically and comprehensively. The Company also provides a backup line for the main line or backbone, both for voice*

jalur utama atau *backbone*, baik untuk lalu lintas suara maupun data. Semua hal ini dilakukan secara menyeluruh dan preventif untuk meminimalkan frekuensi gangguan.

**5. Perkembangan Teknologi**

Teknologi 4G LTE yang menjadi dasar teknologi Perseroan dalam melayani pelanggan merupakan teknologi terkini untuk memberikan kualitas layanan terbaik. Perseroan saat ini merupakan operator yang memberikan layanan telekomunikasi dengan teknologi 4G LTE sepenuhnya. Perseroan menyadari bahwa di dunia telekomunikasi yang dinamis dan terus berkembang, teknologi akan terus berevolusi setiap saat. Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan layanan berkualitas dengan teknologi terkini.

Untuk memitigasi risiko, mengenali peluang usaha yang menyertainya, serta meningkatkan keyakinan realisasi rencana strategis dan memastikan keberlangsungan usaha, maka Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Perseroan atau Enterprise Risk Management (ERM) sebagai salah satu pilar untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Manajemen bertanggung jawab untuk menerapkan dan menjalankan kondisi yang terkontrol. Hal-hal yang berpotensi untuk dijadikan perhatian dalam manajemen risiko adalah sebagai berikut:

*and data traffic. All of these are carried out comprehensively and preventively to minimize frequency interferences.*

**5. Technological Development**

*The 4G LTE technology that becomes the basis of the Company's technology in serving the customers is the latest technology in providing the best quality services. Nowadays, the Company is one of the operators that fully provides telecommunication services of 4G LTE technology. The Company realizes that the telecommunication world is dynamic and keeps improving, the technology will keep evolving at any time. The Company is committed to keep providing high-quality services with the latest technology.*

*To mitigate these risks, identify business development opportunities that entails, as well as to raise confidence on the realization of strategic plans and to ensure business continuity, the Company implements Enterprise Risk Management (ERM) as one of the pillars to support Good Corporate Governance.*

*Management has the responsibility to implement and operate a suitable control environment. The potential risk management concerns are as follows:*

Area Perhatian <i>Area of Concern</i>	Penjelasan <i>Description</i>
Desain <i>Design</i>	Risiko kritical yang perlu diidentifikasi <i>Critical risks to be identified</i> Model proses yang berlaku dan perlu ditinjau ulang <i>Current process models to be reviewed</i>
Kemampuan <i>Capabilities</i>	Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development roadmap</i> Matriks kinerja yang perlu ditinjau ulang <i>Performance metrics to be refined</i>
Budaya <i>Culture</i>	Budaya cepat dan kolaborasi <i>Agile and collaborative culture</i> 'Perhatian' untuk memastikan kontrol berjalan <i>'Watch' to ensure controls are operated</i>

Direksi Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dengan baik demi mencapai tujuan strategis dan operasional dari Perseroan.

*The Company's Board of Directors is committed to implement systematic, structured, and well-integrated approach in risk management, which is fundamental to the Company in achieving its strategic and operational objectives.*

Perseroan mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 dan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) sebagai pedoman dan prinsip-prinsip dalam mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko di Perseroan.

*The Company adopts ISO 31000 and COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework as the guideline and principles in developing and implementing risk management in the Company.*

Proses manajemen risiko dimulai dengan menentukan konteks atas elemen yang membutuhkan manajemen risiko, kemudian melakukan penilaian risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko. Setelah setiap risiko dipelajari, maka harus diikuti dengan mengambil tindakan yang sesuai dengan risikonya. Setiap proses kerja harus dipantau dan ditelaah untuk memastikan tiap proses berjalan dengan efisien.

*The risk management begins by determining the context of the element requiring risk management. The Company then performs risk assessment by identifying, analyzing, and evaluating the potential risks. After studying each risk, it should be followed by taking actions that are adjusted to the risk. Each working process must be monitored and reviewed to ensure the process is running effectively.*

Proses tersebut difasilitasi oleh tim *Business Control Officer (BCO)* yang merupakan satu kesatuan dengan Internal Audit dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko serta penerapan sistem manajemen risiko.

*This process is facilitated by Business Control Officer (BCO) which is part of Internal Audit and responsible for developing the framework and methodology of risk management and the implementation of risk management system.*

### TIGA LINI PERTAHANAN

### THREE LINES OF DEFENSE

Perseroan menjalankan tata kelola risiko berdasarkan model "Three Lines of Defense" (Tiga Lini Pertahanan) yang dapat menjelaskan hubungan antara fungsi-fungsi yang berbeda yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko.

*The governance of risks in the Company is based on "Three Lines of Defense" model to explain the relationship between different functions responsible in managing risks.*

LINI PERTAMA   FIRST LINE	LINI KEDUA   SECOND LINE	LINI KETIGA   THIRD LINE
<p>Bertanggungjawab terutama terhadap pengendalian internal dan pengendalian risiko <i>Primary responsibility for internal controls and risk controls</i></p>	<p>Pemantauan menyeluruh dan fungsi pendukung <i>Comprehensive monitoring and support</i></p>	<p>Penilaian independen dan tindak pencegahan <i>Independent assessment and deterrent</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pemimpin Bisnis/Pemilik Proses:</b> Menjalankan sistem kepemilikan proses; pengendalian risiko merupakan bagian dari rutinitas manajemen <i>Business Leaders/Process Owners: Implement process ownership system; risk control is part of routine management</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Direktur Keuangan:</b> Melakukan pemantauan risiko operasional secara end-to-end <i>CFO: End-to-end operational risk monitoring</i></li> <li><b>BCO:</b> Memperbaiki proses yang sudah berjalan dan yang akan dijalankan di masa depan <i>BCO: Improve ongoing and future processes</i></li> <li><b>SDM:</b> Membentuk dan memantau budaya organisasi <i>HR: Shapes and monitors organizational culture</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Audit Internal:</b> Penilaian independen dan pengecekan dalam operasional; penyelidikan mengenai isu kepatuhan <i>Internal Audit: Independent assessment and inspection of operations; investigation of compliance issues</i></li> </ul>

Sepanjang 2019, sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan telah difungsikan secara optimal untuk memastikan setiap potensi risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik. Perseroan juga senantiasa mengevaluasi sistem manajemen risiko yang sudah berjalan untuk menjaga kemitakhiran proses dan penanganan risiko sesuai dengan perkembangan waktu.

*Throughout 2019, the risk management system performed by the Company has functioned optimally to ensure every potential risks is identified and mitigated. The Company also evaluate the system itself regularly to maintain the process and handling of risks updated to the current development.*

## AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Auditor eksternal telah menjalankan tugas-tugasnya menurut standar dan etika profesional.

*The Company has appointed the Public Accounting Firm, Mirawati Sensi Idris, as the auditor for the Company's financial statement for 2019 fiscal year. The external auditors have been performing their duties in accordance with the professional standards and ethics.*

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 telah diaudit dan telah disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

*The Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2019 have been audited and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) with unqualified opinion.*



## LITIGASI DAN KONTINJENSI

### Legal Matters and Contingencies

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:
- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
  - Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
    - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999.
    - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp52.300.000.000.

Perseroan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perseroan dan membatalkan putusan KPPU. Pada 31 Juli 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

Pada 26 Oktober 2015, Perseroan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan tanda terima No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03 KPPU/2008/PN.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan per 31 Desember 2019, Perseroan masih menunggu realisasi pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perseroan menerima surat tagihan dan peringatan dari

- a. *The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following*
- *KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 act 5.*
  - *Further, on 18 June 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:*
    - *PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 act 5.*
    - *PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp52,300,000,000.*

*The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/ KPPU/2008/PN.JKT.PST. On 27 April 2015 Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU. On 31 July 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filed by KPPU ("Appellant").*

*On 26 October 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt No. 52/Srt.Pdt. Kas/2015/ PN.Jkt. Pst Jo No. 03/KPPU/2008/ PN.Jkt.Pst. As of the date of completion of the consolidated financial statements per 31 December 2019, the Company is still waiting for official notification of the result.*

- b. *On 3 December 2018, the Company received fine notification and warning letters from*

KEMENKOMINFO atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008-2010.

Pada tanggal 12 Januari 2019, Perseroan mengajukan keberatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas pemberitahuan tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2019, dalam putusan No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menerima seluruh permohonan keberatan Perseroan dan membatalkan putusan Tata Usaha Negara (TUN), serta mewajibkan KEMENKOMINFO untuk mencabut surat tagihan dan peringatan atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008-2010.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan menerima Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, yang menguatkan putusan pengadilan No. 21/G/2019/PTUN.JKT.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perseroan menerima surat pemberitahuan dan penyerahan memori kasasi yang menyatakan bahwa KEMENKOMINFO telah mengajukan memori kasasi tertanggal 13 Januari 2020.

*KEMENKOMINFO for late fee of BHP Frequency Payment for the years 2008-2010.*

*On 12 January 2019, the Company already filed an objection to Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) on such notification.*

*On 18 July 2019, in decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) approved the entire objection from the Company and annulled the verdict of Tata Usaha Negara (TUN), and required KEMENKOMINFO to withdraw fine notification and warning letters for late fee of BHP Frequency Payment for the years 2008-2010.*

*On 9 December 2019, the Company received appeal decision from Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, which affirm the court decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT.*

*On 20 January 2020, the Company received notification and handover of cassation memory letter, which stated that KEMENKOMINFO has submitted cassation memory dated on 13 January 2020.*

## KODE ETIK

### *Code of Ethics*

Kode Etik Perusahaan dirancang sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan, dan menjaga perilaku karyawan Perseroan dalam koridor yang sehat dan bertanggung jawab. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara profesional dan terstruktur untuk mencapai kepentingan Perseroan.

*The Company's Code of Ethics is designed as the guidelines for all the organs of the Company in carrying out their duties and responsibilities in line with the Company's vision and mission, and to ensure that all the Company's employees behaved in healthy and responsible corridors. This is a part of the Company's commitment to run a professional and structured business to serve the Company's interests.*

Kode etik yang diatur dalam Peraturan Perusahaan mengatur tata cara perilaku dan etika dalam menjalankan fungsi karyawan sebagai bagian dari Perseroan. Seluruh karyawan yang bergabung dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun staf Perseroan, wajib menandatangani surat pernyataan berisikan komitmen untuk mematuhi Kode Etik yang berlaku. Perseroan akan melakukan tindakan dan sanksi tegas bagi pelanggaran Kode Etik yang bisa berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

*The Code of Ethics contained in the Company Regulations govern the guidelines for behaviors and ethics in carrying out the functions of employees as the part of the Company. All employees joining the Company, from the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and staffs, obligatorily sign letter of statements declaring their commitment to obey the applicable Code of Ethics. The Company will carry out strict action and sanction for violation of the Code of Ethics that may be in the form of warning and termination of employment.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

### Share Ownership Program

Sampai dengan akhir 2019, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan baik dalam bentuk Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP).

*Until the end of 2019, the Company did not conduct any share ownership program for its employee whether in the form Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP).*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan bentuk upaya Perseroan untuk melibatkan seluruh jajaran staf dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sebagai bagian dari kebijakan dan prosedur *anti-fraud*, Perseroan

*Whistleblowing system is the Company's effort to involve all staff in implementing Good Corporate Governance. As part of the Company's policy and anti-fraud procedures, the Company actively socialize whistleblowing system internally to enable*

secara aktif mensosialisasikan sistem *whistleblowing* secara internal agar seluruh jajaran staf dapat berpartisipasi dalam memberikan saran, kritik, maupun pengaduan dengan aman dan nyaman.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan khusus, baik melalui *e-mail* ke [Laporkan@smartfren.com](mailto:Laporkan@smartfren.com), *hotline* di nomor 088212777888 ataupun surat yang dialamatkan kepada Kepala Business Control Office di Kantor Pusat Perseroan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor baik pihak internal maupun eksternal dan juga kerahasiaan informasi yang disampaikan oleh Pelapor.

Peran pengelola pengaduan pelanggaran di Perseroan dipegang oleh Departemen Forensic Audit yang merupakan bagian dari Divisi Internal Audit. Pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal maupun eksternal, dengan disertai adanya bukti pelanggaran, akan dikelola oleh Departemen Forensic Audit dan diinvestigasi lebih lanjut. Apabila terbukti adanya pelanggaran yang dilakukan, pengaduan akan diproses lebih lanjut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

*all levels of staff participation in providing inputs, critics or complaints safely and comfortably.*

*The Company provides dedicated reporting channel, via e-mail to [Laporkan@smartfren.com](mailto:Laporkan@smartfren.com), hotline number at 088212777888, or letter addressed to Head of Business Control Office in the Company's Head Office. The Company guarantees the confidentiality of the Informant whether from internal or external, and also the confidentiality of the information provided by the Informant.*

*The role of managing the violation complaints in the Company is held by Forensic Audit Department under the Internal Audit Division. Any violation complaints, from internal and external sources, submitted with relevant evidences, will be processed by Forensic Audit Department and investigated further. If the violation is proven to have occurred, the case will be processed further in accordance to prevailing laws and regulations.*

## KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI

### *Policy of Information Disclosure*

Kebijakan keterbukaan informasi dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dengan memberi akses informasi kepada publik melalui sarana dan fasilitas yang tersedia. Sesuai dengan ketentuan yang ada, informasi penting atau fakta material yang Perseroan miliki wajib diinformasikan kepada publik, terutama informasi yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan melalui beragam media, seperti

*The policy of information disclosure is fully implemented by the Company through the Corporate Secretary by providing the public with access to information by using the available infrastructures and facilities. In line with the prevailing regulations, the important information or material facts that the Company own must be informed to the public, especially information that may affect the Company's share price.*

*The Company has submitted necessary information through numerous media such as OJK and BEI*

situs OJK dan BEI serta situs Perseroan, dengan laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi dan Informasi Material lainnya yang selalu disampaikan dengan baik.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijelaskan sebagai berikut:

websites, and the Company website where the Financial Statements, Annual Reports, and the Openness of Material Information and Other Information are always properly submitted.

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

As a public company, the Company implements OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, which can be explained as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
I.	<b>HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEERING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS</b>		
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)</b>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of shareholders.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai.  <i>The Company explains the voting procedure for GMS, which is distributed to shareholders before the GMS begins.</i>
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>All the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Rapat Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.  <i>The Annual GMS was attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  <i>Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan.  <i>Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website.</i>
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors</b>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public Company has communication policy with the shareholders or investors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>The Company has a policy on communication with shareholders or investors.</i>
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  <i>Public Company discloses the communication policy of public company with shareholders or investors in the website.</i>	Tidak memenuhi <i>Not comply</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan tersebut.  <i>The Company has not had a written policy on communication with shareholders or investors. The Company is considering developing such policy.</i>
II.	<b>FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>		
3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners</b>		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.  <i>The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Penentuan jumlah anggota sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dipertimbangkan sesuai kondisi Perseroan.  <i>The determination of number of members is in accordance with the Company's Articles of Association and has taken into account the Company's condition.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the range of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	Memenuhi Comply	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>The determination of composition of the Board of Commissioners is in accordance with the criteria set forth in the Company's Articles of Association.</i></p>
<p><b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>			
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	Tidak memenuhi Not comply	<p>Saat ini Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Currently, the Board of Commissioners is still preparing the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.</i></p>	Tidak memenuhi Not comply	<p>Saat ini Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Currently, the Board of Commissioners is still preparing the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has policies related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</i></p>	Tidak memenuhi Not comply	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan mempertimbangkan untuk membuat kebijakan tersebut.</p> <p><i>Currently, the Company has not had written policies related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime. The Company is considering preparing such policy.</i></p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions make a succession policy in the nomination process of Directors.</i></p>	Tidak memenuhi Not comply	<p>Saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi namun kebijakan suksesi masih dalam pembahasan.</p> <p><i>Currently, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, but the succession policy is still under discussion.</i></p>
<p><b>III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> <i>FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS</i></p>			
<p><b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <i>Strengthening Membership and Composition of the Directors</i></p>			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of number of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.</i></p>	Memenuhi Comply	<p>Penentuan jumlah anggota sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dipertimbangkan sesuai kondisi Perseroan.</p> <p><i>The determination of number of members is in accordance with the Company's Articles of Association and has considered the Company's condition.</i></p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of composition of the Directors considers range of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	Memenuhi Comply	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>The determination of composition of Directors is in accordance with the criteria set forth in the Company's Articles of Association</i></p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</i></p>	Memenuhi Comply	<p>Bapak Antony Susilo selaku Direktur yang membawahi Divisi Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sesuai dengan profil pada Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Mr. Antony Susilo, as the Director in charge of Finance Division, has expertise and/or knowledge in accounting as described in the profile in this Annual Report.</i></p>
<p><b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <i>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors</i></p>			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Directors have self-assessment policy to assess the Directors' performance.</i></p>	Memenuhi Comply	<p>Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan Perseroan.</p> <p><i>The Company has performance assessment policies for all employees of the Company.</i></p>

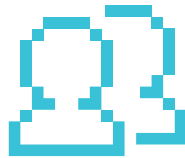
No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.  <i>Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Kebijakan evaluasi kinerja telah dijelaskan pada Laporan Tahunan ini di bagian Sumber Daya Manusia.  <i>The performance evaluation policies have been explained in this Annual Report, Human Resources section.</i>
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>Directors have policies related to resignation of members of Directors if involved in financial crime.</i>	Tidak memenuhi <i>Not comply</i>	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan mempertimbangkan untuk membuat kebijakan tersebut.  <i>Currently, the Company has not had written policies related to resignation of members of Directors if involved in financial crime. The Company is considering preparing such policy.</i>
<b>IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS</b>			
<b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation</b>			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  <i>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Terdapat dalam Peraturan Perseroan.  <i>Included in the Company's Regulation.</i>
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti - <i>fraud</i> .  <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Terdapat dalam Peraturan Perseroan.  <i>Included in the Company's Regulation.</i>
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .  <i>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Terdapat dalam Peraturan Perseroan.  <i>Included in the Company's Regulation.</i>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  <i>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Terdapat dalam Peraturan Perseroan.  <i>Included in the Company's Regulation.</i>
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  <i>Public Company has policies of whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Terdapat dalam Peraturan Perseroan.  <i>Included in the Company's Regulation.</i>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  <i>The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Terdapat dalam Peraturan Perseroan.  <i>Included in the Company's Regulation.</i>
<b>V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE</b>			
<b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing Implementation of Information Disclosure</b>			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi.  <i>The Public Company has utilized the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi sebagai media keterbukaan informasi melalui akun media sosial serta situs web Perseroan.  <i>The Company has utilized the use of technology as a media of information disclosure through social media account and Company's website.</i>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  <i>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>	Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  <i>The Company has disclosed the information in this Annual Report.</i>

# SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*







**SUMBER DAYA MANUSIA**  
*Human Resources*

136

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Demi menyongsong era digitalisasi, Perseroan berusaha keras untuk berjiwa inovatif dan meningkatkan produk dan layanan digital demi memenuhi ekspektasi dari Pelanggan. Hal ini sejalan dengan semangat dan cita-cita Perseroan untuk bertransformasi dari perusahaan tradisional menjadi perusahaan yang berbasis digital. Demi mewujudkan visi strategis ini, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan berkelas dunia sebagai salah satu dari aset strategis.

Grup SDM memainkan peranan penting di dalam mewujudkan visi strategis ini dengan merekrut dan mengembangkan talenta berkualitas, menyelaraskan seluruh jajaran staf dengan Budaya dan Nilai Perusahaan, serta meningkatkan kepekaan terhadap digitalisasi dan dedikasi untuk bertumbuh dan berkembang bersama Perseroan.

*To welcome the digitalization era, the Company strives to be innovative and improve its digital products and services to meet its beloved Customers' expectation. In line with the Company's spirit and goals to transform from conventional to digital company. To realize this strategic vision, the Company needs to have strong, world-class quality manpower as its strategic assets.*

*Human Resources (HR) Group plays the crucial role in addressing the strategic vision by recruiting and developing quality talents, harmonize all employee ranks with the Company's Culture and Value, and raising digital sense and dedication to grow and evolve with the Company.*

Manajemen SDM Perseroan tertuang di dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.424/PHIJSK-PK/PP/III/2018 tanggal 26 Maret 2018.

### REKRUTMEN KARYAWAN

Proses rekrutmen yang kuat adalah salah satu agenda yang penting untuk menyediakan talenta berkelas dunia untuk bergabung dalam keluarga besar Sinarmas Communication & Technology. Perseroan memfokuskan proses rekrutmen dalam penyeleksian dan pengembangan karyawan yang mempunyai keahlian khusus, berpikiran positif, kompeten, dan berpengalaman untuk berkontribusi di dalam upaya pencapaian kinerja Perseroan.

Perseroan juga memberikan apresiasi bagi setiap individu dengan memberikan beragam kesempatan untuk berkarir serta mendorong setiap individu untuk menemukan potensi mereka di dalam lingkungan kerja yang menstimulasi pengembangan pribadi dan profesional masing-masing individu.

Pada Desember 2019, Perseroan memiliki total 2.618 karyawan, meningkat sebanyak 334 karyawan (14,6%) dibandingkan 2018. Pertumbuhan ini sesuai dengan pengembangan dan penyeragaman lini bisnis Sinarmas Communication & Technology.

Sebanyak 63,2% dari total karyawan aktif merupakan generasi muda (generasi Milenial & Gen Z). Hal ini merupakan bukti nyata bahwa Perseroan siap untuk memasuki era digital dengan memberikan kesempatan bagi generasi muda dimaksud dan mempersiapkan mereka menjadi Pemimpin Masa Depan bagi Perseroan dan bagi Indonesia.

*The Company's HR Management policies is governed in the Company Regulation which has been approved by the Ministry of Labor based on the Decree of Directorate General of Industrial Relations and Labors' Social Security No. KEP.424/PHIJSK-PK/PP/III/2018 dated 26 March 2018.*

### EMPLOYEE RECRUITMENT

*A robust recruitment process is one of the pivotal agenda in providing world-class talents and welcoming them in the big family of Sinarmas Communication & Technology. The Company focused its recruitment process in selecting and developing talented and passionate people with critical skills, positive mindset, strong competence, and extensive experience to contribute to the Company's achievement.*

*The Company also values each unique individual, offering several diverse career opportunities and encourage people to discover their potential in a working environment that stimulates professional and personal growth.*


*In December 2019, the Company had 2,618 employees, increased by 334 employees (14.6%) from 2018. This growth is in line with the Company's expansion and diversification of Sinarmas Communication & Technology's line of businesses.*

*63.2% of our active employees are Youngsters (Millennials & Gen Z). This is the solid evidence that the Company embrace digital era by inviting young generation and preparing them to be our Future Leaders in the Company and Indonesia.*


Berikut adalah komposisi dari karyawan Perseroan berdasarkan beberapa kriteria.

The following is the composition of the Company's employees based on several dimensions.


**Menurut Jenjang Pendidikan**  
*Based on Educational Level*

	2019	2018	
 Pasca Sarjana	7,0%	6,5%	Masters
Sarjana	78,7%	77,1%	Bachelor
Diploma	13,0%	15,3%	Diploma
SMA & Sederajat	1,3%	1,1%	High School & Equivalent


**Menurut Jenjang Manajemen**  
*Based on Management Level*

	2019	2018	
 Direktur/Group Head	0,3%	0,3%	Director/Group Head
Wakil Direktur Senior/Wakil Direktur	4,8%	3,9%	Senior Vice President/Vice President
Manajer Senior	9,0%	8,2%	Senior Manager
Manajer	25,3%	22,7%	Manager
Supervisor & Staf	60,6%	64,9%	Supervisor & Staff


**Menurut Kelompok Usia**  
*Based on Range of Age*

	2019	2018	
 20-30 tahun	22,9%	18,3%	Age 20-30
31-40 tahun	45,7%	46,5%	Age 31-40
41-50 tahun	26,6%	29,6%	Age 41-50
>50 tahun	4,8%	5,6%	>Age 50

**Menurut Masa Kerja**  
*Based on Length of Services*

	2019	2018	
 >15 tahun	7,0%	8,5%	>15 years
11-15 tahun	26,1%	26,6%	11-15 years
6-10 tahun	10,8%	16,7%	6-10 years
1-5 tahun	33,1%	36,1%	1-5 years
<1 tahun	23,0%	12,1%	<1 year

**Menurut Status Kepegawaian**  
*Based on Employment Contract*

	2019	2018	
 Karyawan Tetap	93,5%	93,1%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	6,5%	6,9%	Contract Employee

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
DAN EVALUASI KINERJA**

Pengembangan kapabilitas adalah faktor penting lainnya yang turut berperan dalam keberhasilan Manajemen Sumber Daya Manusia. Dengan SDM yang kompeten dan terampil, Perseroan dapat memaksimalkan Strategi Perusahaan yang telah direncanakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Perseroan mengadopsi kompetensi Sinarmas, sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai Pemilik Bisnis
2. Menyadari Potensi
3. Fokus pada Pelanggan
4. Berkolaborasi dan menjadi inspirasi
5. Memberikan hasil yang sangat baik
6. Inovatif

Untuk memastikan bahwa semua Karyawan dilengkapi dengan keterampilan dan kompetensi yang tepat, Perseroan melakukan penilaian rutin untuk memastikan bahwa semua Karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan program pengembangan diri. Program pengembangan dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia, baik di kantor pusat dan kantor perwakilan Perseroan, maupun di lokasi luar kantor yang mendukung program pelatihan tersebut. Target karyawan yang dituju adalah karyawan untuk seluruh grup (Unit Bisnis, Unit Teknologi, dan Fungsi-fungsi Pendukung lainnya), serta untuk semua level (level staf sampai level Top Management). Setiap kurikulum *training* dirancang dengan menggunakan metodologi yang kompetitif untuk mendorong karyawan agar dapat mengembangkan kapabilitas individualnya.

Pengembangan kapabilitas teknis dan non teknis (*soft skill*) dirancang untuk membangun kompetensi yang diperlukan demi mendukung pertumbuhan Perseroan, yakni:

1. Pengembangan kapabilitas teknis adalah program-program pengembangan dalam area teknologi, serta keterampilan teknis sesuai dengan fungsi dan posisi karyawan;
2. Pengembangan non teknis (*soft skill*) adalah program-program pengembangan kapabilitas karyawan dalam bekerja serta membina hubungan interpersonal.
3. Pengembangan *leadership* adalah program-program pengembangan kapabilitas

**COMPETENCE DEVELOPMENT  
AND PERFORMANCE EVALUATION**

*Capability building is another fundamental factor that contribute to the success of HR Management. With highly skilled and competent workforce, the Company can maximize the planned Company's Strategies in achieving the target that has been set.*

*The Company adopt the following competencies of the Sinarmas way:*

1. *Act as a Business Owner*
2. *Realizes People Potential*
3. *Focus on Customer*
4. *Collaborates and Inspires Others*
5. *Deliver outstanding results*
6. *Innovates*

*In order to ensure that all employees have the right skills and competencies, the Company conducts regular assessment to ensure their talents are given the fair opportunities in having their personal development. Development programs are conducted in various regions in Indonesia, both at the head office and regional representative offices, as well as in offsite locations where such programs can be executed. Target employees are coming from all groups (Business Units, Technology Units and Supporting Functions) and all levels (Staff level to Top Management level). Each training curriculum is designed using a competitive methodology to encourage employees in developing their personal capabilities.*

*Technical and soft skill capability developments are designed to build the competencies needed to support Company's growth:*

1. *Technical capability development consists of development programs in technology, as well as technical skill related to employee's function and position.*
2. *Soft skill capability development consists of development programs to improve employee's capability and individual interpersonal skills.*
3. *Leadership capability development consist of development programs for every level of line*

kepemimpinan untuk setiap jajaran manajer mulai dari pembentukan pola pikir pemimpin hingga pembentukan karakter agar setiap pimpinan unit dilengkapi dengan baik dalam memimpin tim, sistem dan organisasi secara keseluruhan sesuai dengan level di mana ia berkontribusi.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 160 program pengembangan yang diikuti oleh karyawan dari seluruh grup. Pengembangan tersebut dilakukan secara internal maupun eksternal di seluruh perwakilan Perseroan.

Perseroan sangat menghargai setiap karyawan yang berprestasi dan berdedikasi terhadap pekerjaan dan Perseroan. Perseroan telah merancang program pengembangan eksklusif untuk karyawan potensial yang difokuskan pada pengembangan kemampuan kepemimpinan mereka dan melibatkan mereka dalam berbagai proyek strategis lintas fungsi yang berdampak signifikan pada keseluruhan organisasi. Mereka juga dibimbing oleh manajemen level atas untuk memastikan mereka diberikan visi dan paparan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan. Untuk memonitor produktivitas Perseroan sebagai bagian dari siklus manajemen kinerja, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui Objective & Key Result (OKR) yang dievaluasi secara rutin setiap tahunnya. OKR tersebut akan dinilai berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh karyawan di awal tahun, setelah melakukan pembahasan dengan atasan masing-masing. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam menentukan program pengembangan karyawan, penghargaan, remunerasi serta promosi jabatan. Beragam penghargaan diberikan dengan harapan dapat memacu karyawan untuk selalu menjadi yang terbaik.

## HUBUNGAN KARYAWAN

Perseroan menaruh penghormatan yang mendalam atas hubungan antara karyawan dengan Perseroan, karena Perseroan yakin bahwa dengan terciptanya hubungan industri yang harmonis serta suasana lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan produktivitas kerja serta kesejahteraan karyawan secara maksimal demi tercapainya target Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja karyawan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan sarana serta fasilitas

*manager, starting from leadership mindset to character building hence they are well-equipped to lead their team, system and organization as a complete set according to their respective level of contribution.*

*During 2019, we have organized 160 development programs attended by employees from all groups. The development programs are conducted internally and externally throughout the Company's territory or representative areas.*

*The Company highly respects every outstanding employee dedicated to the work and the Company. For those identified as high potential employees, the Company has designed exclusive development program focused in growing their leadership capabilities and involving them in various cross-functional strategic projects with significant impact to the overall organization. They are also being mentored closely by senior top management board to ensure they are given the visibility and exposures needed as future leader. In order to monitor the Company's productivity as part of our performance management cycle, the Company applies employee performance appraisal system through Objective & Key Result (OKR) which is evaluated regularly every year. The OKR will be rated through indicators set by the employees at the beginning of the year, with endorsement from each superior. The appraisal results become the basis in determining their development programs, rewards, remuneration and promotions. Rewards and recognition are awarded to employees as encouragement to always strive for the best performance.*

## EMPLOYEE RELATIONSHIPS

*The Company deeply respects the relationship between employees and the Company, because the Company believes that harmonious industrial relations will create a conducive working environment and thus enhance employee's performance and welfare. The Company is committed to support all employees' activities that can improve their quality of work environment. One of the efforts is by providing infrastructures and facilities for employees, such as collaboration room, cafeteria, sports zone, nursery room, pray room, auditorium, and other supporting*

pendukung bagi karyawan, seperti ruang kolaborasi, kantin, ruang/area olahraga, ruang menyusui, musala, auditorium dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, beragam acara dan program dilakukan sepanjang tahun 2019 untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan. Acara terakbar adalah perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang diselenggarakan dengan tema digital sebagai salah satu perwujudan dalam mempersiapkan karyawan memasuki perjalanan transformasi digital.

### PROGRAM MAGANG

Perseroan juga melanjutkan program magang sebagai inisiatif untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda yang memiliki pikiran terbuka dan terampil secara digital untuk merasakan pengalaman bekerja di Sinarmas Communication and Technology. Program magang ini adalah sebuah kesempatan untuk memperkenalkan dunia telekomunikasi ke generasi muda dan mempersiapkan kandidat potensial untuk memasuki dunia kerja.

Program ini dirancang untuk mengakomodasi pengalaman pembelajaran di bawah pengawasan karyawan yang telah berpengalaman yang bertindak sebagai "Rekan" untuk membimbing peserta magang.

Oleh karena itu, para peserta magang diberikan suatu proyek yang harus diselesaikan dalam 3, 6 atau 12 bulan yang sesuai dengan masa pemagangan yang dipilih. Mereka diminta untuk mempresentasikan hasil pembelajaran dan proyek mereka pada akhir masa pemagangan, yang di dalamnya mereka sudah dibimbing secara konsisten dan berkala serta mendapatkan pelatihan pengembangan diri.

Diawali pada 2018, manakala program pemagangan ini dikhususkan untuk Grup Teknologi, kami memulai terobosan baru untuk mendistribusikan peserta pemagangan ke beberapa grup di tahun 2019.

Program ini mengalami peningkatan sebanyak 200% total peserta dibandingkan dengan tahun lalu, dengan peningkatan 100% pada jumlah intern yang masuk menjadi karyawan tetap setelah masa pemagangannya berakhir. Ini menandakan bahwa program ini berperan cukup penting dan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya. Hal ini juga menegaskan dukungan kami kepada visi/moto Pemerintah yang dicanangkan pada Hari Kemerdekaan Indonesia pada tahun 2019, yaitu SDM Unggul Indonesia Maju.

*facilities. In addition, various events and programs were conducted throughout 2019 to enhance engagement among cross-functional employees. The biggest event in 2019 was the celebration of our Nation's Independence Day with the use of digital theme as the manifestation of our employee's digital journey.*

### INTERNSHIP PROGRAM

*The Company also continues its internship program as an initiative to offer the opportunities for the next generation of fresh minded and digital savvy talents to experience the working environment at Sinarmas Communication and Technology. This internship program serves as introduction for young generation to telco world and to prepare potential candidates to be ready in entering the workforce.*

*The program itself is designed to accommodate a learning experience under the supervision of "Buddy" as their partner to better accommodate the interns' unique need of guidance.*

*Thus, interns were given a project to finish during their choice of 3, 6, or 12-month period of internship. They were asked to present their learnings and project by the end of the internship, during which they were scheduled to be mentored regularly and get a personal development program.*

*Commencing in 2018 where our internship program was mainly concentrated in Technology group, we initiate another breakthrough in 2019 by distributing the intern talents for various Groups.*

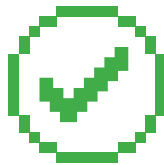
*The program successfully brings 200% increase of total participants than the previous year, with a 100% increase in number of absorbed interns who joined as permanent employees after finishing their internship program. The success rate signifies the impact of the program and is planned to be continued in the next years. It also affirms our support for the Government vision as an actualization of Indonesia's 2019 Independence Day motto, SDM Unggul Indonesia Maju (Superior Human Resource for Indonesia's Advancement).*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*







**TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN  
KEMASYARAKATAN**

*Responsibility to Social and  
Community Development*

144

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

*Responsibility to Social and Community Development*

Sebagai perusahaan telekomunikasi yang mendukung gaya hidup digital dan modern, aspek sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Dengan visi untuk turut memajukan bangsa dengan memberikan dukungan bagi generasi muda untuk tumbuh kreatif dan melek digital, Perseroan merancang Program Tanggung Jawab Sosial yang berfokus pada pengembangan diri dan pengetahuan baik bagi pengguna layanan Perseroan maupun bagi masyarakat di mana layanan Perseroan berada.

Pelaksanaan program CSR Perseroan adalah berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

## SMARTFREN COMMUNITY DEVELOPMENT

Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan dibentuk dan dikoordinasikan oleh Smartfren Community Development, yang berada di bawah arahan Divisi Brand, Design and Insight Perseroan. Smartfren Community Development berfokus pada pengembangan aspek pendidikan, aspek kewirausahaan, dan aspek kesejahteraan sosial yang memiliki pengaruh nyata di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Komitmen Perseroan adalah menjadi penyedia jasa layanan telekomunikasi yang tidak hanya sekedar memberikan layanan, namun mendukung seluruh penggunanya untuk menjadi individu berkualitas dan kreatif, baik melalui layanan-layanan terbaik, maupun lewat dukungan terhadap pengembangan diri melalui edukasi dan dukungan komunitas.

Program-program Community Development Perseroan telah berjalan secara sistematis dan berkelanjutan sejak pertama kali diluncurkan pada tanggal 12 Maret 2012, di mana Perseroan meluncurkan program CSR pertama di SMPN 4 Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

*As telecommunication company supporting digital and modern lifestyle, the social and people aspects are inseparable from the Company's business and operational activities. With vision to further advance the nation by supporting the young generations grow creatively and digital savvy, the Company designed its Corporate Social Responsibility Program focused on self and knowledge development, both for the Company's subscribers and for the society where the Company's service existing.*

*The implementation of the Company's CSR Programs is based on the Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.*

## SMARTFREN COMMUNITY DEVELOPMENT

*The Company's Corporate Social Responsibility is designed and coordinated by Smartfren Community Development, under the Brand, Design and Insight. Smartfren Community Development is focused in the development of educational, entrepreneurship, and social welfare aspects with real impact on society in daily lives. The Company's commitment is to become the telecommunication service provider who is not solely providing its service, but also empower its users to become quality and creative individuals, with the best products, and by supporting them in self development through education and community support.*

*The Company's Community Development Program has been running systematically and continuously since its first launch on 12 March 2012, where the Company launched its first CSR in SMPN 4 Parung Panjang, in Regency of Bogor.*

Program Community Development Perseroan terdiri dari 4 pilar utama yaitu: program Smartfren Community (pengembangan komunitas), program Corporate Social Responsibility, program Smartfren Goes to School, dan program Smartfren Goes to University.

#### 1. Program Smartfren Community

Tujuan utama Smartfren Community adalah menciptakan wadah di mana para pengguna jasa layanan Perseroan dapat saling berinteraksi untuk bertukar informasi dan saling memberikan bantuan (*customer help customer*). Interaksi bisa dilakukan baik secara daring maupun luring, sehingga memberikan keleluasaan bagi para pengguna layanan Perseroan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk menjangkau lebih banyak pengguna, Smartfren Community memiliki media digital di grup Facebook Smartfren Community (Official Group), Twitter dan Instagram @Smartfren Community serta grup Whatsapp untuk percakapan sesama anggota.

#### 2. Program Corporate Social Responsibility

Program Corporate Social Responsibility merupakan langkah konkret Perseroan untuk turut serta memajukan masyarakat Indonesia di berbagai pelosok. Pada tahun 2019, Perseroan menghadirkan layanan jaringan Smartfren ke daerah-daerah seperti Natuna dan Anambas sebagai upaya untuk turut memajukan potensi ekonomi lokal dan pariwisata daerah. Selain itu, melalui program ini, Perseroan juga berfokus dalam peningkatan edukasi kepada generasi muda untuk pemanfaatan teknologi internet secara kreatif dan bertanggung jawab, literasi digital, maupun aspek sosial dan lingkungan hidup lainnya.

#### 3. Program Smartfren Goes to School dan Smartfren Goes to University

Smartfren Goes to School dan Smartfren Goes to University adalah pengembangan dari Corporate Social Responsibility yang lebih terfokus lagi melalui media seminar dan lokakarya yang diadakan di sekolah-sekolah dan universitas yang ada di Indonesia. Program

*The Company's Community Development consists of 4 main pillar: Smartfren Community program (community development), Corporate Social Responsibility program, Smartfren Goes to School program and Smartfren Goes to University program.*

#### 1. Smartfren Community Program

*The main purpose of Smartfren Community is to create forum where the Company's customers can interact for information exchange and provide help to each other (customer help customer). These interactions can be in both online and offline platform, giving flexibilities to the subscribers to obtain information they need. To extend the reach to subscribers, Smartfren Community provides digital media in Smartfren Community Facebook group (Official Group), Twitter, and @Smartfren Community Instagram account, along with Whatsapp group chat account.*

#### 2. Corporate Social Responsibility Program

*Corporate Social Responsibility Program is the Company's concrete action to actively be involved in advancing Indonesian people in every corner of the Nation. In 2019, the Company brings Smartfren network service to Natuna and Anambas as an effort to help growing the potential local economy and tourism in the area. In addition, through these programs, the Company also focuses on growing the education in young generation to utilize internet technology in creative yet responsible way, digital literacy, and other social and environmental aspects.*

#### 3. Smartfren Goes to School and Smartfren Goes to University Programs

*Smartfren Goes to School and Smartfren Goes to University is the expansion of Corporate Social Responsibility Program which is even more focused through seminars and workshop held in schools and universities in Indonesia. The purpose of this program*

ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas, kritis, kreatif dan produktif, serta berjiwa sosial. Kegiatan ini diadakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan topik yang menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi terkini, seperti kewirausahaan digital, etika dunia cyber, komunikasi digital, kreasi konten, dan juga topik-topik lain yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dengan mengundang para pakar dan praktisi sebagai pembicara.

Sepanjang tahun 2019, empat kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik dengan total kegiatan sebanyak:

- a. Smartfren Community = 172 kegiatan dengan peserta 13.124 orang;
- b. Smartfren Corporate Social Responsibility = 15 kegiatan dengan peserta 1.260 orang;
- c. Smartfren Goes to Campus (University) = 122 kegiatan dengan peserta 17.250 orang;
- d. Smartfren Goes to School = 60 kegiatan dengan peserta 6.450 orang.

*is to create a smart, critical, creative and productive generation, as well as socially sensitive. The activities were conducted in schools and universities with interesting themes relevant to current technology development, such as digital entrepreneurship, digital communication, cyber ethics, digital communication, content creation, and other topics related to environment, by inviting experts and practitioners as speakers.*

*Throughout 2019, the four activities went well with total activities as many as:*

- a. *Smartfren Community = 172 activities with 13,124 participants;*
- b. *Smartfren Corporate Social Responsibility = 15 activities with 1,260 participants;*
- c. *Smartfren Goes to Campus (University) = 122 activities with 17,250 participants;*
- d. *Smartfren Goes to School = 60 activities with 6,450 participants.*

**KEGIATAN COMMUNITY DEVELOPMENT 2019**  
**COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITY 2019**



**18 Februari 2019**  
 18 February 2019

**Seminar Cerdas dan Kreatif Era Digital**  
**Peserta: Sekolah Tinggi Desain Bali**  
*Smart and Creative in Digital Era Seminar*  
*Participant: Sekolah Tinggi Desain Bali*



**22 Februari 2019**  
 22 February 2019

**Seminar Becoming a Successful Digital Entrepreneur**  
**Peserta: Program Studi Teknik Informatika Universitas Dhayana Pura**  
*Seminar on Becoming a Successful Digital Entrepreneur*  
*Participant: Information Technique Study Program University of Dhayana Pura*



**25 Februari 2019**  
25 February 2019

**Community Gathering - Kopdar Smartfren Community**

**Peserta: Smartfren Community Jabodetabek**  
Smartfren Community Gathering  
Participant: Smartfren Community Jakarta Greater Area



**20 April 2019**  
20 April 2019

**Seminar Umum - Peran dan Manfaat Media Teknologi dalam Dunia Pendidikan**

**Peserta: Universitas Muhammadiyah Jakarta**  
Seminar on Role and Benefits of Technology Media in Education  
Participant: University Muhammadiyah Jakarta



**26 Juli 2019**  
26 July 2019

**Belajar Menjadi Digital Marketer**

**Peserta: SMK PGRI 3 Malang**  
How to be a Digital Marketer  
Participant: SMK PGRI 3 Malang



**16 Oktober 2019**  
16 October 2019

**Smartfren Goes to School**

**Peserta: SMKN 1 Bunguran Timur Natuna**  
Smartfren Goes to School  
Participant: SMKN 1 Bunguran Timur Natuna



**20 Oktober 2019**  
20 October 2019

**Community Gathering - Kopdar Smartfren Community**

**Peserta: Smartfren Community Bojonegoro**  
Smartfren Community Gathering  
Participant: Smartfren Community Bojonegoro



**10 Desember 2019**  
10 December 2019

**Workshop Digital Marketing UMKM Tangerang**

**Peserta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIS Tangerang**  
Tangerang Micro, Small and Medium Size Business Digital Marketing Workshop  
Participant: Faculty of Teaching and Education UNIS Tangerang

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Perseroan senantiasa mempertahankan kualitas layanan dan jaringan telekomunikasi Perseroan agar selalu optimal, dan dalam hal ini, umpan balik dari pelanggan merupakan faktor penting dalam memahami kebutuhan pengguna serta untuk mengantisipasi gangguan dan potensi menurunnya kualitas layanan. Mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen untuk memberikan jasa dan layanan yang terbaik bagi pelanggan, serta memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga pelanggan dapat memahami produk dan layanan yang ditawarkan tersebut.

Perseroan memiliki Layanan Customer Care 24 jam dalam bentuk *hotline* number maupun *e-mail* yang selalu siap untuk menanggapi keluhan maupun menanyakan informasi. Perseroan meyakini bahwa layanan purna jual dalam bisnis telekomunikasi merupakan elemen yang krusial dalam menjaga loyalitas pelanggan selain kualitas layanan yang memuaskan.

Selain aktif melakukan promosi melalui ragam media seperti brosur, iklan televisi, SMS, situs *web*, *billboard* dan media lainnya, Perseroan juga memiliki akun media sosial resmi yang digunakan untuk memberikan informasi produk terkini dan berbagai kegiatan yang diadakan Perseroan bagi pelanggan-pelanggan Smartfren. Selain Smartfren Community yang telah diungkapkan sebelumnya, Perseroan juga memiliki akun Instagram @SmartfrenWorld dengan lebih dari 230 ribu followers yang aktif memberikan informasi terkini mengenai produk dan kegiatan terbaru Perseroan. Begitu pula dengan channel YouTube Smartfren dengan sekitar 290 ribu *subscribers* yang berisikan konten-konten menarik dan telah memenangkan penghargaan pada Panasonic Gobel Award tanggal 6 Desember 2019 sebagai Web Brand Series Terfavorit 2019. Selain itu, dengan lebih dari 3 juta fans di akun Facebook serta 730 ribu *followers* pada akun Twitter Smartfren, Perseroan dapat menjangkau para penggunanya yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

## RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

*The Company continuously maintain the service quality and telecommunication network in optimal state, and in this regards, subscribers feedback is an important factor in understanding the needs of the users and to anticipate service disturbance and the potential of service degradation. Referring to Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company is committed to provide the best for customers through correct, clear, and honest information on the Company's products and services so that customers can understand the products and services offered.*

*The Company has its 24-hour Customer Care service in the form of hotline number and e-mail ready to respond on complaints or for information query. The Company believes that after sales service in telecommunication business is a crucial element in maintaining subscribers loyalty aside from satisfactory service.*

*Aside from active promotions through media such as brochures, television advertising, website, billboard and other mediums, the Company also maintain official social media account to inform the subscribers on various updated products and other activities that the Company held for its subscribers. Besides the previously mentioned Smartfren Community, the Company also maintains @SmartfrenWorld Instagram account with more than 230 thousand followers actively providing current information on the Company's products and events. Likewise, Smartfren's YouTube channel has around 290 thousand subscribers containing appealing contents and have won the Panasonic Gobel Award in 6 December 2019 for Most Favorite Web Brand Series 2019. To top that, with more than 3 milion fans on Facebook account and 730 thousand followers in Twitter, the Company can reach all its users spread in Indonesia.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

## STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS PT SMARTFREN TELECOM TBK

Dewan Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT SMARTFREN TELECOM TBK

The Board of Commissioners of PT Smartfren Telecom Tbk hereby presents the Company's Annual Report for the Year 2019 and declares full responsibility for the accuracy of the content in this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2020  
Jakarta, April 2020



**GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**DEDDY SALEH**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**SARWONO KUSUMAATMADJA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**REYNOLD MANAHAN BATUBARA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# PERNYATAAN DIREKSI

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

### PERNYATAAN DIREKSI PT SMARTFREN TELECOM TBK

Direksi PT Smartfren Telecom Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT SMARTFREN TELECOM TBK

The Board of Directors of PT Smartfren Telecom Tbk hereby presents the Company's Annual Report for the Year 2019 and declares full responsibility of the accuracy of the content in this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2020

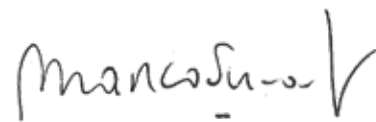
Jakarta, April 2020



**MERZA FACHYS**  
Presiden Direktur  
President Director



**DJOKO TATA IBRAHIM**  
Direktur  
Director



**MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW**  
Direktur  
Director



**ANTONY SUSILO**  
Direktur  
Director



**SHURISH SUBBRAMANIAM**  
Direktur Independen  
Independent Director

**PT Smartfren Telecom Tbk**  
**dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00120/2.1090/AU.1/06/0155-1/1/II/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Smartfren Telecom Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00120/2.1090/AU.1/06/0155-1/1/II/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Smartfren Telecom Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

24 Februari 2020/February 24, 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
 BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTORS' STATEMENT  
 REGARDING  
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
 PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br>Alamat Domisili sesuai KTP/<br><i>Residential Address as stated in ID Card</i><br>Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Title                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Merza Fachys<br>: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng<br>: Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran<br>Lama<br>: 021-50278888/ 50538888<br>: Presiden Direktur / <i>President Director</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br>Alamat Domisili sesuai KTP/<br><i>Residential Address as stated in ID Card</i><br>Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Title                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Antony Susilo<br>: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng<br>: Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat<br>: 021-50278888/ 50538888<br>: Direktur / <i>Director</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.<br>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.<br>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.<br>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.<br>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.<br>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and<br>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.<br>4. Responsible for the Company's internal control system. |
| Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | This statement has been made truthfully.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

24 Februari 2020/ February 24, 2020

 <u>Merza Fachys</u> Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 <u>Antony Susilo</u> Direktur / <i>Director</i>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	196.775.520.432	2c,2d,2e,2f,4,38	405.702.084.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2f,5,39		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	256.027.730	2d,38	104.968.438	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 9.275.746.907 dan Rp 37.926.784.632 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	78.196.144.374		71.590.529.921	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 9,275,746,907 and Rp 37,926,784,632 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain		2c,2f		Other accounts receivable
Pihak berelasi	319.474.286	2c,2d,2f,38	550.771.390	Related parties
Pihak ketiga	19.699.380.155		48.284.731.060	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	60.265.792.900	2h,6	67.645.533.383	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,258,808,765 and Rp 7,158,880,708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pajak dibayar dimuka	203.136.861.205	2s,7	150.328.539.745	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.164.049.414.048	2i,8	1.095.931.222.584	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	51.898.046.046	9	147.444.502.861	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.774.596.661.176</b>		<b>1.987.582.883.558</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.605.313.151.236	2s,36	1.450.633.380.973	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 11.426.925.691.881 dan Rp 9.393.616.461.206 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	19.894.482.043.118	2j,2k,2n,2p,10	16.747.033.996.892	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,426,925,691,881 and Rp 9,393,616,461,206 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.928.029.545.221 dan Rp 5.285.008.470.696 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.208.430.910.124	2l,2o,11	2.103.922.075.131	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 6,928,029,545,221 and Rp 5,285,008,470,696 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	901.765.131.350	2m,12	901.765.131.350	Goodwill
Uang muka jangka panjang	2.169.525.928.939	2f,2g,13	1.953.159.840.116	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	72.685.547.783	2i,8	44.900.061.867	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	23.682.804.613	14	24.597.707.149	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>25.875.865.517.163</b>		<b>23.226.012.193.478</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>27.650.462.178.339</b>		<b>25.213.595.077.036</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha dan utang lain-lain		2c,2d,2f,15		Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak berelasi	81.547.672	38	61.095.769	Related parties
Pihak ketiga	1.597.739.672.764		464.759.856.898	Third parties
Utang pajak	42.239.149.114	16	24.391.974.443	Taxes payable
Akrual	2.566.925.124.327	2c,2f,17	2.444.582.400.584	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	697.025.002.390	2p,18	163.969.204.408	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	173.454.756.429	19	246.677.057.821	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	803.498.662.363	2c,2f,2g,20	2.005.875.634.165	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	231.976.439.532	2g,2k,22	263.049.391.722	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	6.995.727.582	41	500.000.000.000	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>6.119.936.082.173</b>		<b>6.113.366.615.810</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	5.705.047.644.669	2c,2f,2g,20	3.512.960.578.774	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	915.868.023.620	2g,2k,22	1.151.308.080.123	Lease liabilities
Utang obligasi	815.215.875.873	2c,2f,2g,21	787.186.727.620	Bonds payable
Liabilitas derivatif	806.278.550.365	2c,2f,2g	777.555.594.590	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	225.401.300.000	2q,35	176.919.378.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	327.227.903.620	2c,2f,2g,23,41	246.292.278.477	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>8.795.039.298.147</b>		<b>6.652.222.637.584</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14.914.975.380.320</b>		<b>12.765.589.253.394</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2019				2019
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 212.032.282.903 saham				- Series C - 212,032,282,903 shares
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 165.182.728.960 saham	28.146.978.619.300	25	23.462.023.225.000	- Series C - 165,182,728,960 shares
Tambahan modal disetor - bersih	713.340.973.067	2m,2v,26	713.340.973.067	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	8.000.000.000.000	27	10.200.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Saldo iaba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(24.124.987.605.504)		(21.927.565.829.943)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>12.735.431.986.863</b>		<b>12.447.898.368.124</b>	<b>Total Equity Attributable to Owner of the Company</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>54.811.156</b>		<b>107.455.518</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>12.735.486.798.019</b>		<b>12.448.005.823.642</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.650.462.178.339</b>		<b>25.213.595.077.036</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<u>6.987.804.620.572</u>	2d,2p,28,38,40	<u>5.490.311.128.559</u>	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2p		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.683.331.670.598	29	3.118.753.337.293	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	3.683.182.101.527	2j,2l,10,11,30	3.621.087.413.155	Depreciation and amortization
Penjualan dan pemasaran	939.362.411.828	31	648.487.185.301	Sales and marketing
Karyawan	778.348.567.265	2r,32,35	552.264.131.585	Personnel
Umum dan administrasi	205.868.684.660	33	196.253.165.341	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>9.290.093.435.878</u>		<u>8.136.845.232.675</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(2.302.288.815.306)</u>		<u>(2.646.534.104.116)</u>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	314.766.231.385	2c	(146.855.195.828)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	7.042.647.105		8.076.464.609	Interest income
Kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(28.722.955.775)	2f,2i	(124.442.246.089)	Loss on change in fair value of conversion option
Beban bunga dan keuangan lainnya	(375.029.222.477)	2k,34	(606.387.919.357)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan penghapusan utang	-	21	189.587.835.871	Gain on extinguishment of debt
Lain-lain - bersih	45.014.688.882	2d	40.717.716.289	Others - net
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>	<u>(36.928.610.880)</u>		<u>(639.303.344.505)</u>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(2.339.217.426.186)</u>		<u>(3.285.837.448.621)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN</b>	<u>151.445.579.263</u>	2s,36	<u>(266.996.558.619)</u>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(2.187.771.846.923)</u>		<u>(3.552.834.007.240)</u>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(12.936.764.000)	2q,35	26.806.344.000	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	3.234.191.000	2s,36	(6.701.586.000)	Tax relating to other comprehensive income
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(9.702.573.000)</u>		<u>20.104.758.000</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(2.197.474.419.923)</u>		<u>(3.532.729.249.240)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net loss for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	(2.187.719.595.257)		(3.552.619.911.297)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(52.251.666)		(214.095.943)	Non-Controlling Interests
	<u>(2.187.771.846.923)</u>		<u>(3.552.834.007.240)</u>	
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	(2.197.421.775.561)		(3.532.515.808.333)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(52.644.362)		(213.440.907)	Non-Controlling Interests
	<u>(2.197.474.419.923)</u>		<u>(3.532.729.249.240)</u>	
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	<u>(7,07)</u>	2l,37	<u>(16,40)</u>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-up Capital	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity			
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	16.721.141.668.400	718.357.014.163	10.200.000.000.000	100.000.000	(18.395.050.021.610)	9.244.548.660.953	320.896.425	9.244.869.557.378	Balance as of January 1, 2018	
<b>Rugi komprehensif</b>									<b>Comprehensive Loss</b>	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.552.619.911.297)	(3.552.619.911.297)	(214.095.943)	(3.552.834.007.240)	Net loss for the year	
<b>Rugi komprehensif lain</b>									<b>Other Comprehensive Loss</b>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	20.104.102.964	20.104.102.964	655.036	20.104.758.000	Other comprehensive loss	
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.532.515.808.333)	(3.532.515.808.333)	(213.440.907)	(3.532.729.249.240)	Total comprehensive loss	
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transactions with owners</b>	
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas III	25	6.740.881.556.600	-	-	-	6.740.881.556.600	-	6.740.881.556.600	Issuance of shares through Right Issue III	
Biaya emisi saham	26	-	(5.016.041.096)	-	-	(5.016.041.096)	-	(5.016.041.096)	Share issuance costs	
Jumlah transaksi dengan pemilik		6.740.881.556.600	(5.016.041.096)	-	-	6.735.865.515.504	-	6.735.865.515.504	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		23.462.023.225.000	713.340.973.067	10.200.000.000.000	100.000.000	(21.927.565.829.943)	107.455.518	12.448.005.823.642	Balance as of December 31, 2018	
<b>Rugi komprehensif</b>									<b>Comprehensive Loss</b>	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.187.719.595.257)	(52.251.666)	(2.187.771.846.923)	Net loss for the year	
<b>Rugi komprehensif lain</b>									<b>Other Comprehensive Loss</b>	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(9.702.180.304)	(392.696)	(9.702.573.000)	Other comprehensive loss	
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(2.197.421.775.561)	(52.644.362)	(2.197.474.419.923)	Total comprehensive loss	
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transactions with owners</b>	
Penerbitan modal saham berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi	25,27	2.200.000.000.000	-	(2.200.000.000.000)	-	-	-	-	Issuance of shares of stock from Mandatory Convertible Bonds conversion	
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri II	25	2.484.955.394.300	-	-	-	2.484.955.394.300	-	2.484.955.394.300	Issuance of shares of stock from Series II Warrants exercises	
Jumlah transaksi dengan pemilik		4.684.955.394.300	-	(2.200.000.000.000)	-	2.484.955.394.300	-	2.484.955.394.300	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		28.146.978.619.300	713.340.973.067	8.000.000.000.000	100.000.000	(24.124.987.605.504)	54.811.156	12.735.486.798.019	Balance as of December 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.253.699.746.879		5.828.475.800.480	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(540.233.133.308)		(442.976.183.990)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(6.345.745.624.734)</u>		<u>(5.973.683.654.660)</u>	Cash paid to suppliers
Kas digunakan untuk operasi	367.720.988.837		(588.184.038.170)	Net cash used in operations
Penerimaan restitusi pajak	75.490.570.163	7, 36	133.188.715.520	Cash receipts from tax refund
Penerimaan bunga	7.045.606.009		8.528.603.637	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(5.063.592.966)		(7.102.615.055)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(269.577.786.977)</u>		<u>(459.049.843.816)</u>	Interest expense and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>175.615.785.066</u>		<u>(912.619.177.884)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil bersih penjualan aset tetap	3.801.001.463	10	121.088.549.700	Net proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(234.579.700.284)		(267.213.319.152)	Interest paid capitalized to property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(575.074.999.657)		(39.713.306.563)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(1.275.524.858.371)		(1.346.955.713.570)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka	<u>(1.727.662.300.029)</u>		<u>(1.403.875.464.017)</u>	Payment for advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.809.040.856.878)</u>		<u>(2.936.669.253.602)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	3.198.920.000.000	20	4.644.356.032.704	Proceeds from loan facilities
Penerimaan dari penerbitan modal saham	2.484.955.394.300	25	6.740.881.556.600	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran atas liabilitas sewa pembiayaan	(266.513.008.693)		(324.020.301.751)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	<u>(1.991.614.812.166)</u>	20	<u>(7.249.713.325.324)</u>	Payment for loan facilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.425.747.573.441</u>		<u>3.811.503.962.229</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(207.677.498.371)		(37.784.469.257)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	405.702.084.176		441.501.149.942	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.249.055.373)</u>		<u>1.985.403.491</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>196.775.520.432</u>		<u>405.702.084.176</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Smartfren Telecom Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta Pusat, mengenai peningkatan modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU.AH.01.03-0082605 tanggal 12 Februari 2020.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 112 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950961 tanggal 13 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Smartfren Telecom Tbk (the “Company”), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 6 dated February 12, 2020 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., public notary in Central Jakarta, regarding the increasing in issued/paid-up capital. The changes was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU.AH.01.03-0082605 dated February 12, 2020.

The Company has amended its Articles of Association to comply with Regulation of Financial Services Authority and the Amendments were documented in Notarial Deed No. 112 dated June 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950961 dated July 13, 2015.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02.Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company’s profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as the Group.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha, Perusahaan melakukan kegiatan usaha berikut:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose, and business activities, the Company conducts business activities as follow:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | a. Provide telecommunication networks and services;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | b. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| c. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung <i>voice services</i> , <i>data/image</i> dan jasa-jasa komersial <i>mobile</i> lainnya;                                                                                                                                                                                   | c. Provide several multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image and other mobile commercial services;                                                                                                                                                                                             |
| d. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan. | d. Plan, hold, engineer, build, provide, manage, develop, own and operate, lease, and maintain facilities and network, including resources to support the business activities of the Company in operating the telecommunications network, telecommunication services and information and/or convergense technology services which continuously adjusted to the era and necessities. |
| e. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;                                                                                                                                                                                                     | e. Trading telecommunication goods, equipment and/or products, including but not limited to import of such telecommunication goods, equipment and/or products;                                                                                                                                                                                                                      |
| f. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | f. Distribute and sell telecommunication goods, equipment and/or products;                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| g. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | g. Provide after sales services for sales of telecommunication goods, equipment and/or products;                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

- h. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu pra-bayar maupun kartu pasca bayar; dan
- i. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

Seluruh kegiatan usaha tersebut di atas telah dijalankan oleh Perusahaan.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas. Entitas yang mewakili Sinarmas Grup adalah PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/II/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan diakui sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Konselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

- h. Offer electronic money (*e-money*) services both through by prepaid and post-paid cards media; and
- i. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.

All of the above activities have been conducted by the Company.

The Group operates under Sinarmas group of businesses. The entity that represent Sinarmas Group of business is PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No.107/II/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recognized as domestic capital investment company.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Konselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

Komselindo, Metrocel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrocel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrocel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi *Advanced Mobile Phone System* (AMPS) masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 Nopember 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 Nopember 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 258/Dirjen/2005 tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Komselindo, Metrocel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284 Year 2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

By acquiring Komselindo, Metrocel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrocel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Based on the Decision Letter of General Director of Post and Telecommunication No. 258/Dirjen/2005 dated October 5, 2005, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 pada tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, Pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

Besides the above mentioned licenses, the Company was also granted with Local Fixed Wireless Network Services with Limited Mobility License by MoCIT based on its Decision Letter No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operate the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).



Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar 3<sup>rd</sup> *Generation Partnership Project* (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham dan Utang Obligasi**

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 Nopember 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 Nopember 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with 3<sup>rd</sup> *Generation Partnership Project* (3GPP) standard system at 800 Mhz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

**b. Initial Public Offering of Shares and Bonds**

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning the listing of all of its shares which were offered through Right Issue I.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 per share or for a total amount of Rp 3,784,237,682,900. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("*Reverse Stock*") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Pada tanggal 2 Nopember 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2018 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III).

On February 8, 2012, the Company has obtained the notice of effectivity from chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue II.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("*Reverse Stock*") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 dated February 3, 2012.

On November 2, 2018, the Company has obtained the notice of effectivity from Commissioner Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-156/D.04/2018 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue III.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), sebesar 67.408.815.566 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 6.740.881.556.600. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 217.964.239.610 dan 171.114.685.667 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Opsi OWK

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) lembar sertifikat OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 27).

OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, a notary in Central Jakarta, the Company issued 67,408,815,566 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue III, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 6,740,881,556,600. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 217,964,239,610 and 171,114,685,667 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Mandatory Convertible Bonds (MCB) and MCB Option Offering

Mandatory Convertible Bonds Series II (MCB Series II) and MCB Option Series II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) certificates of MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 27).

MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan  
Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 Nopember 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III (Catatan 27). OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III.

Obligasi Wajib Konversi IV (OWK IV)

Berdasarkan Persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sepuluh (10) lembar sertifikat OWK IV dengan nilai nominal Rp 120.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000.000 yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu paling lambat pada tanggal 25 September 2020.

Mandatory Convertible Bonds Series III  
(MCB Series III) and MCB Option Series III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000,000,000. Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000,000,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) year period from the MCB Option III issuance date (Note 27). MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III.

Mandatory Convertible Bonds Series IV  
(MCB Series IV)

Based on Shareholders' approval in the Extraordinary Stockholders' Meeting on September 25, 2018, the Company intend to issue ten (10) certificates of MCB IV with a nominal value of Rp 120,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 1,200,000,000,000, which will be issued by the Company from time to time at the latest on September 25, 2020.

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan Global Notes senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V., yang telah dilikuidasi pada tanggal 17 Desember 2015.

Penerbitan Global Notes tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 21).

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	99,99	99,99	21.573.562.604.184	19.806.932.399.553
PT Distribusi Sentra	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2014	100	100	929.780.299.704	714.490.488.222
PT Eka Karya Sentosa	Tangerang	Perdagangan Umum/ Wholeseller	-	100	100	52.000.000	52.000.000

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V., which was liquidated on December 17, 2015.

The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 21).

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham/ Shareholders' name</u>	<u>Jumlah saham/ Numbers of shares</u>	<u>Harga akuisisi/ Acquisition cost</u>
	145.362.166 saham Seri A dan/ <i>Series A shares and</i>	
PT Bali Media Telekomunikasi	15.224.368.028 saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	1.110.086.325.000
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	1.237.366.217.000
	72.681.083 saham Seri A dan/ <i>Series A shares and</i>	
PT Wahana Inti Nusantara	15.048.576.036 saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	<u>1.427.919.400.000</u>
	<i>Jumlah/Total</i>	<u><u>3.775.371.942.000</u></u>

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

Pada tanggal 11 Nopember 2011, Smartel menerbitkan saham sebanyak 32.500.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 975.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99,968%.

On November 11, 2011, Smartel issued 32,500,000,000 series B shares with nominal value of Rp 975,000,000,000 and were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.968%.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Smartel menerbitkan saham sebanyak 37.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 1.110.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,968% menjadi 99,979%.

On July 3, 2013, Smartel issued 37,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,110,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99.968% to 99.979%.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Smartel menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,979% menjadi 99,985%.

On December 30, 2015, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership from 99,979% to 99,985%.

Pada Desember 2016, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi 99,989%.

In December 2016, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing it's ownership to 99.989%.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada Oktober 2017, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,991%.

In October 2017, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.991%.

Pada Oktober 2018, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 150.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 4.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,994%.

In October 2018, Smartel issued 150,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 4,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.994%.

Pada Desember 2019, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 130.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,996%.

In December 2019, Smartel issued 130,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 3,900,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.996%.

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan PT Distribusi Sentra Jaya, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000 oleh Grup.

On August 18, 2014, the Group established PT Distribusi Sentra Jaya, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 par value per share. DISTRA has issued and paid-up capital of Rp 10,500,000,000 which was fully paid for by the Group.

Pada tanggal 20 Nopember 2015, Distra menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

On November 20, 2015, Distra issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500,000,000 which were fully subscribed by Smartel.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

On July 7, 2017, Distra issued shares in portepel and increased issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000,000 into Rp 500,000,000,000 which were fully paid for by Smartel.

PT Eka Karya Sentosa (EKS)

Pada tanggal 8 September 2017, Grup mendirikan EKS, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 yang terbagi atas 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. EKS telah mengeluarkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 52.000.000 yang sepenuhnya diambil oleh Grup.

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2018 yang didokumentasikan pada Akta No. 07 tanggal 9 Juli 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta Pusat, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Deddy Saleh Ir. Sarwono Kusumaatmadja Reynold Manahan Batubara

Direksi

Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur Independen	:	Shurish Subbramaniam
Direktur	:	Djoko Tata Ibrahim Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 27 Mei 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Reynold Manahan Batubara
Anggota	:	Drs. Rusli Prakarsa Andreas Bahana

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal	:	Thomas Hery Gunawan
Sekretaris Perseroan	:	James Wewengkang

PT Eka Karya Sentosa (EKS)

On September 8, 2017, the Group established EKS, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 200,000,000 divided into 200 shares at Rp 1,000,000 par value per share. EKS has issued and paid-up capital of Rp 52,000,000 which was fully paid for by the Group.

**d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees**

As of December 31, 2019 and 2018, based on a resolution on Stockholders' Meeting May 30, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 dated July 9, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notary in Central Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Independent Director
: Directors

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated May 27, 2016, the composition of audit committee follows:

: Chairman
: Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are as follows:

: Head of Internal Audit
: Corporate Secretary



Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.618 dan 2.284 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,618 and 2,284 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 704.600 ribu dan Rp 657.504 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners amounted to Rp 704,600 thousand and Rp 657,504 thousand for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.190.000 ribu dan Rp 4.930.000 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 5,190,000 thousand and Rp 4,930,000 thousand for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on February 24, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Publik (IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia' Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

#### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018
Great Britain Poundsterling/ <i>Great British Poundsterling</i> (GBP)	18.250	18.373
Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i> (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.321	10.603
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.739	10.211
Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.360	9.718
Yuan China/ <i>Chinese Yuan</i> (CNY)	1.991	2.110
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	1.785	1.849
Rupiah India / <i>Indian Rupee</i> (INR)	197	205

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

### ***Aset Keuangan***

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian uang muka jangka panjang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasi dalam kategori ini.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

### ***Day 1 Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

### ***Financial Assets***

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables and certain long-term advances are classified in this category.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

### ***Liabilitas Keuangan***

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Financial Liabilities***

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's derivative liability is classified in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas lancar lainnya, utang pinjaman dan utang obligasi.

#### ***Instrumen Keuangan Derivatif***

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accruals, other current liabilities, loans payable, and bonds payable.

#### ***Derivative Financial Instruments***

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and
- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently re-measured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.



Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first becomes parties to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (*cost method*), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any).

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended usage.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 20	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Building and improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8	Other supporting equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap pembangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat pembangunan selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

#### **k. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

#### **k. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (useful life) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (lease term) atau masa manfaat (useful life).

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak di transfer kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease term.

Operating Leases

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized to profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

**I. Aset Takberwujud**

Lisensi dan Aset Takberwujud

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat.

Estimasi umur manfaat lisensi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 11.

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**I. Intangible Assets**

Licenses and Intangible Assets

Licenses and intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives.

Estimated useful lives of licenses and intangible assets are disclosed in Notes 11.

**m. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**n. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital and are not amortized.



**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk diskon, potongan dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Goodwill is tested for year end impairment and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and sales taxes (VAT).

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services is rendered based on usage of load by customer.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada periode tersebut.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

**q. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**r. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**r. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term employee benefits liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial merupakan kenaikan atau penurunan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian atas pengalaman dan diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**s. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Actuarial gains and losses represents increases or decreases in the present value of the defined benefit plans because of changes in actuarial assumption and experience adjustments and recognized in other comprehensive income.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**s. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**t. Rugi Per Saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**t. Loss Per Share**

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**u. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**v. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**w. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.



Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	195.704.447.432	404.651.618.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	256.027.730	104.968.438	Related parties
Pihak ketiga	78.196.144.374	71.590.529.921	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	319.474.286	550.771.390	Related parties
Pihak ketiga	19.699.380.155	48.284.731.060	Third parties
Uang muka jangka panjang	862.618.443.627	1.847.700.678.117	Long-term advances
Aset lancar lain-lain - Kas yang dibatasi penggunaannya	10.276.381.851	80.500.531.202	Other current assets - Restricted Cash
Jumlah	<u>1.167.070.299.455</u>	<u>2.453.383.828.650</u>	Total

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

c. **Komitmen Sewa**

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. **Lease Commitments**

*Operating lease commitments - the Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Transaksi jual dan sewa-balik*

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik adalah suatu sewa pembiayaan atau sewa operasi, Grup mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Grup juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

*Operating lease commitments - the Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Finance lease commitments - the Group as Lessee*

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since there are options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

*Sales and leaseback transaction*

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Group exercised substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Group also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 60.265.792.900 dan Rp 67.645.533.383, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 6.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 60,265,792,900 and Rp 67,645,533,383, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 6,258,808,765 and Rp 7,158,880,708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

The carrying value of these assets follows:

	2019	2018	
Goodwill	901.765.131.350	901.765.131.350	Goodwill
Aset Tak Berwujud	1.208.430.910.124	2.103.922.075.131	Intangible Assets
Jumlah	<u>2.110.196.041.474</u>	<u>3.005.687.206.481</u>	Total

e. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 225.401.300.000 dan Rp 176.919.378.000 (Catatan 35).

e. Post-employment Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 225,401,300,000 and Rp 176,919,378,000, respectively (Note 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 36.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 19.894.482.043.118 dan Rp 16.747.033.996.892.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

g. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 19,894,482,043,118 and Rp 16,747,033,996,892, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<b>4. Kas dan Setara Kas</b>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<b>4. Cash and Cash Equivalents</b>
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.029.370.000	1.007.022.654	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	41.703.000	43.443.000	U.S. Dollar (Note 39)
Jumlah kas	<u>1.071.073.000</u>	<u>1.050.465.654</u>	Subtotal cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	11.120.152.711	8.268.353.807	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.607.239.569	12.426.494.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.440.834	2.579.574.174	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.486.866.420	1.596.464.930	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.340.152.832	566.208.347	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	307.529.441	1.157.595.884	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	3.708.503.572	2.081.652.555	Others
Jumlah-pihak ketiga	<u>78.492.732.668</u>	<u>20.407.990.720</u>	Subtotal-third parties
Jumlah Rupiah	<u>89.612.885.379</u>	<u>28.676.344.527</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.382.620.291	1.870.386.648	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.989.680.635	30.957.541.172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
China Development Bank	142.357.361	236.730.072.025	China Development Bank
Lain-lain	569.162.128	531.274.150	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>67.701.200.124</u>	<u>268.218.887.347</u>	Subtotal - third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>69.083.820.415</u>	<u>270.089.273.995</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Yuan China (Catatan 39)			Chinese Yuan (Note 39)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.151.638	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	<u>158.700.857.432</u>	<u>298.765.618.522</u>	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Bukopin Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	36.003.590.000	86.886.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah - deposito berjangka	<u>37.003.590.000</u>	<u>105.886.000.000</u>	Subtotal - time deposits
Jumlah	<u>196.775.520.432</u>	<u>405.702.084.176</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	2,25%	4,25% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,65%	1,25% - 1,30%	U.S Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 118.592.082.486 dan Rp 365.607.669.777, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 118,592,082,486 and Rp 365,607,669,777, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 20).



**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<b>5. Piutang Usaha</b>			<b>5. Trade Accounts Receivable</b>
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
- Pihak domestik	<u>256.027.730</u>	<u>104.968.438</u>	- Domestic parties
Pihak ketiga			Third parties
- Pihak domestik	83.612.703.201	105.078.174.811	- Domestic parties
- Pihak Internasional	<u>3.859.188.080</u>	<u>4.439.139.742</u>	- International parties
Jumlah	<u>87.471.891.281</u>	<u>109.517.314.553</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.275.746.907)</u>	<u>(37.926.784.632)</u>	Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - Bersih	<u>78.196.144.374</u>	<u>71.590.529.921</u>	Third parties - Net
Bersih	<u><u>78.452.172.104</u></u>	<u><u>71.695.498.359</u></u>	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49.851.570	70.796.675	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and unimpaired
1 - 30 hari	14.647.065	8.168.905	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	18.492.460	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.400.000	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	62.050.000	1.449.525	91 - 120 days
> 120 hari	<u>126.079.095</u>	<u>6.060.873</u>	More than 120 days
Jumlah pihak berelasi	<u>256.027.730</u>	<u>104.968.438</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties related parties
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	50.070.265.651	25.401.522.979	Not past due and impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
1 - 30 hari	22.591.907.662	3.938.672.191	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.519.581.439	3.268.879.961	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.863.994.572	57.507.013.381	61 - 90 days
91 - 120 hari	823.680.626	968.010.263	91 - 120 days
> 120 hari	<u>6.602.461.331</u>	<u>18.433.215.778</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>87.471.891.281</u>	<u>109.517.314.553</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.275.746.907)</u>	<u>(37.926.784.632)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah pihak ketiga	<u>78.196.144.374</u>	<u>71.590.529.921</u>	Subtotal third parties
Jumlah	<u><u>78.452.172.104</u></u>	<u><u>71.695.498.359</u></u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	83.364.868.031	104.684.516.558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	4.363.050.980	4.937.766.433	U.S. Dollar (Note 39)
Jumlah	87.727.919.011	109.622.282.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.275.746.907)	(37.926.784.632)	Allowance for impairment loss
Bersih	78.452.172.104	71.695.498.359	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	37.926.784.632	46.843.449.223	Beginning balance
Penambahan	6.212.229	3.557.521.107	Additions
Pemulihan	(25.924.138.242)	(10.480.363.634)	Recovery
Penghapusan	(2.733.111.712)	(1.993.822.064)	Write-off
Saldo akhir	9.275.746.907	37.926.784.632	Ending balance

The changes in allowance for impairment follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Entitas anak sebelum eliminasi digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank adalah masing-masing sebesar Rp 328.504.902.831 dan Rp 184.256.596.829 (Catatan 20).

As of December 31, 2019 and 2018, trade accounts receivable of the subsidiary before elimination amounting to Rp 328,504,902,831 and Rp 184,256,596,829, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (Note 20).

**6. Persediaan**

	2019	2018	
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	43.887.047.787	29.700.526.335	Starter packs and vouchers
Telepon genggam dan aksesoris	22.637.553.878	45.103.887.756	Handsets and accessories
Jumlah	66.524.601.665	74.804.414.091	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(6.258.808.765)	(7.158.880.708)	Allowance for decline in value
Bersih	60.265.792.900	67.645.533.383	Net

**6. Inventories**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	7.158.880.708	27.059.398.454	Balance at the beginning of the year
Penambahan	2.133.175.813	6.341.381.555	Provision
Penghapusan	-	(12.213.596.378)	Write-off
Pemulihan	(3.033.247.756)	(14.028.302.923)	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>6.258.808.765</u>	<u>7.158.880.708</u>	Balance at the end of the year

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Biaya pokok penjualan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 1.379.204.009.214 dan Rp 745.951.513.462 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The cost of goods sold recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 1,379,204,009,214 and Rp 745,951,513,462 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Penghapusan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 12.213.596.378, merupakan penghapusan atas handset CDMA yang sudah tidak dapat dijual.

The write-off for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 12,213,596,378, represent the write-off of CDMA handsets that could not be sold.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan Grup berkaitan dengan persediaan yang sudah terjual dimana pada tahun sebelumnya dikategorikan sebagai persediaan yang perputarannya lambat.

The Group's recovery of allowance for decline in value of inventories pertain's to inventory sold which were previously categorized as slow moving.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62.014.172.060 dan Rp 288.068.475.832 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured with third parties insurance companies with total coverage of Rp 62,014,172,060 and Rp 288,068,475,832, against fire, natural disaster, and other possible risks. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**7. Pajak Dibayar Dimuka**

	2019
Pajak penghasilan	
Pasal 22	5.057.252.255
Pasal 23	167.239.939
Pasal 28A	
2018	6.037.237.167
2017	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	191.875.131.844
Jumlah	<u>203.136.861.205</u>

**7. Prepaid Taxes**

	2018	
Income tax		
Article 22	5.698.775.246	
Article 23	567.542.425	
Article 28A		
2018	-	
2017	3.268.363.801	
Value added tax - net	140.793.858.273	
Total	<u>150.328.539.745</u>	

**Perusahaan**

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2016 yang menyatakan jumlah yang kurang bayar sebesar Rp 2.393.827.736. Kekurangan bayar PPN masa 2016 telah dibayar pada tanggal 14 Agustus 2018.

**PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak**

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk tahun 2017, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 177.305.608. Kekurangan bayar PPN masa 2017 tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2017, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 72.239.047.579.

Kelebihan bayar PPN untuk masa Desember 2017 tersebut telah dikompensasi dengan beberapa STP PPN tahun 2017 dan SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 26 tahun 2017, yaitu sejumlah bersih Rp 72.222.206.362, yang telah diterima pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 3 April 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2016, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 486.525.900.

**The Company**

On July 25, 2018, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2016 VAT, which stated underpayment totalling to Rp 2,393,827,736. The 2016 VAT underpayment was paid on August 14, 2018.

**PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary**

On January 29, 2019, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for fiscal year 2017 VAT, with underpayment totaling to Rp 177,305,608. The 2017 VAT underpayment was paid on February 28, 2019.

On January 29, 2019, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal December 2017 VAT, with overpayment amounting to Rp 72,239,047,579.

VAT Overpayment for December 2017 was compensated with several 2017 VAT STP and tax underpayment from 2017 income tax art 26, totaling to net amount of Rp 72,222,206,362, which was received on February 27, 2019.

On April 3, 2018, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2016 VAT, with underpayment amounting to Rp 486,525,900.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2016, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 132.714.566.954.

On March 29, 2018, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters for December 2016 VAT, with overpayment amounting to Rp 132,714,566,954.

Kelebihan bayar pajak PPN masa Desember 2016 tersebut setelah dikompensasi dengan SKPKB dan STP PPN tahun 2016 dan SKPKB dari berbagai PPh tahun 2016 (Catatan 36) yaitu sejumlah bersih Rp 132.054.341.307 telah diterima pada tanggal 2 Mei 2018.

The December 2016 VAT Overpayment was compensated with 2016 VAT underpayment and STP and tax underpayment from various 2016 income tax (Note 36) totaling-net Rp 132,054,341,307 was received on May 2, 2018.

## 8. Biaya Dibayar Dimuka

## 8. Prepaid Expenses

	2019			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 41)	1.073.765.369.830	1.398.258.361	1.075.163.628.191	Radio frequency spectrum usage charge (Note 41)
Sewa	75.501.353.173	32.015.997.313	107.517.350.486	Rental
Asuransi	2.184.645.715	-	2.184.645.715	Insurance
Promosi dan iklan	1.224.408.251	-	1.224.408.251	Advertising and promotion
Lain-lain	11.373.637.079	39.271.292.109	50.644.929.188	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.164.049.414.048</b>	<b>72.685.547.783</b>	<b>1.236.734.961.831</b>	<b>Total</b>
	2018			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 41)	1.019.765.879.594	1.761.137.881	1.021.527.017.475	Radio frequency spectrum usage charge (Note 41)
Sewa	55.130.049.472	42.916.882.671	98.046.932.143	Rental
Promosi dan iklan	3.025.615.910	-	3.025.615.910	Advertising and promotion
Asuransi	1.068.129.277	-	1.068.129.277	Insurance
Lain-lain	16.941.548.331	222.041.315	17.163.589.646	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.095.931.222.584</b>	<b>44.900.061.867</b>	<b>1.140.831.284.451</b>	<b>Total</b>

## 9. Aset Lancar Lain-lain

## 9. Other Current Assets

	2019	2018	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)	10.276.381.851	80.500.531.202	Restricted Cash (Note 20)
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	9.377.337.849	30.108.171.352	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	32.244.326.346	36.835.800.307	Others
<b>Jumlah</b>	<b>51.898.046.046</b>	<b>147.444.502.861</b>	<b>Total</b>



**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Keuntungan tangguhan atas transaksi jual dan sewa balik - saldo awal	15.390.600.687	23.785.473.792	Deferred gain on sale and finance leaseback transactions - beginning balance
Keuntungan yang diakui selama tahun berjalan	<u>8.394.873.105</u>	<u>8.394.873.105</u>	Gain recognized during the year
Keuntungan tangguhan dari transaksi jual dan sewa balik - akhir tahun	<u>6.995.727.582</u>	<u>15.390.600.687</u>	Deferred gain from sale and finance leaseback transactions
Harga jual	3.801.001.463	121.088.549.700	Selling price
Nilai tercatat	<u>286.336.603</u>	<u>107.309.717.443</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3.514.664.860</u>	<u>13.778.832.257</u>	Gain on sale of property and equipment
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	<u>-</u>	<u>(17.735.560)</u>	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap * )	<u>11.909.537.965</u>	<u>22.155.969.802</u>	Gain on sale and disposal of property and equipment * )

\* ) termasuk keuntungan yang diakui selama tahun berjalan dari transaksi jual dan sewa balik

\* ) includes gain recognized during the year from sale and leaseback transactions

Pada tanggal 1 Nopember 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, telah menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik atas perangkat telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). Sehubungan dengan transaksi ini, Smartel mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (Catatan 22). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya. Keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 8.394.873.105.

On November 1, 2015, PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, has completed the sale and leaseback transaction of telecommunication equipment with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). In relation with these transactions, Smartel recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (Note 22). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback term. The gain recognised from the sale and finance leaseback for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,394,873,105.

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 2.040.161.027.002 dan Rp 1.549.712.607.702 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.169.426.251.193 dan Rp 1.306.103.066.250.

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Grup serta konstruksi jaringan LTE di beberapa wilayah Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian berkisar 66% dan diharapkan akan selesai pada Desember 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dan perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.754.996.919.056 dan US\$ 34.699.561 terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Grup juga mengasuransikan menara pemancar terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019.

Depreciation expense amounted to Rp 2,040,161,027,002 and Rp 1,549,712,607,702 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction in-progress amounted to Rp 1,169,426,251,193 and Rp 1,306,103,066,250 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Group and the construction of LTE network in several areas of Indonesia. As of December 31, 2019, the constructions in progress are 66% completed and expected to be completed in December 2020.

The Group owns several parcels of land located spreadly in several areas of Indonesia with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2020 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019 property and equipment, excluding land, were insured to PT Asuransi Sinar Mas, related party and third parties insurance companies with total coverage of Rp 2,754,996,919,056 and US\$ 34,699,561 against fire, theft and other possible risks.

The Group also insured its tower assets against public liability risk for a total coverage of US\$ 2,000,000 with third parties insurance companies as of December 31, 2019.



**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 2.688.095.587.314 dan Rp 1.326.721.698.015 dijadikan jaminan atas pinjaman dari CDB (Catatan 20).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 2,688,095,587,314 and Rp 1,326,721,698,015, respectively, were used as collateral for the Company's loan obtained from CDB (Note 20).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.167.340.456.210 dan Rp 2.876.507.738.442 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations amounted to Rp 3,167,340,456,210 and Rp 2,876,507,738,442 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

## 11. Aset Takberwujud

## 11. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Nilai tercatat				At cost
Biaya perolehan pelanggan	6.207.511.435.281	672.454.909.861	6.879.966.345.142	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	1.024.840.486.556	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	1.707.240.000	48.849.044.200	Licenses
Perangkat lunak	94.595.046.471	71.260.616.643	165.855.663.114	Software
Aset takberwujud lainnya	14.841.773.319	2.107.143.014	16.948.916.333	Other intangible assets
Jumlah	<u>7.388.930.545.827</u>	<u>747.529.909.518</u>	<u>8.136.460.455.345</u>	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	4.847.687.602.356	1.563.841.040.524	6.411.528.642.880	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	331.063.023.085	54.496.940.386	385.559.963.471	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	142.270.000	47.284.074.200	Licenses
Perangkat lunak	46.199.530.433	23.475.886.838	69.675.417.271	Software
Aset takberwujud lainnya	12.916.510.622	1.064.936.777	13.981.447.399	Other intangible assets
Jumlah	<u>5.285.008.470.696</u>	<u>1.643.021.074.525</u>	<u>6.928.029.545.221</u>	Total
Nilai tercatat	<u>2.103.922.075.131</u>		<u>1.208.430.910.124</u>	Net book value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	31 Desember 2018/ December 31 2018	
Nilai tercatat				At cost
Biaya perolehan pelanggan	4.710.189.115.222	1.497.322.320.059	6.207.511.435.281	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	1.024.840.486.556	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	56.070.464.391	38.524.582.080	94.595.046.471	Software
Aset takberwujud lainnya	13.653.048.836	1.188.724.483	14.841.773.319	Other intangible assets
Jumlah	<u>5.851.894.919.205</u>	<u>1.537.035.626.622</u>	<u>7.388.930.545.827</u>	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	2.843.158.502.451	2.004.529.099.905	4.847.687.602.356	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	276.566.082.699	54.496.940.386	331.063.023.085	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	34.938.036.223	11.261.494.210	46.199.530.433	Software
Aset takberwujud lainnya	11.829.239.670	1.087.270.952	12.916.510.622	Other intangible assets
Jumlah	<u>3.213.633.665.243</u>	<u>2.071.374.805.453</u>	<u>5.285.008.470.696</u>	Total
Nilai tercatat	<u>2.638.261.253.962</u>		<u>2.103.922.075.131</u>	Net book value

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara Entitas anak dengan WIN dan penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan (Catatan 41). Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Aset takberwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud lainnya tersebut.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortized over three (3) years.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN and addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company (Note 41). Right to use channel bandwidth is amortised over twenty (20) years.

Other intangible assets are amortized over three until eight (3-8) years.

As of December 31, 2019 and 2018, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

## 12. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* sebesar Rp 901.765.131.350 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.304.673.812 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Pada tanggal 1 Januari 2011, goodwill sebesar Rp 155.460.457.538 merupakan goodwill positif yang berasal dari akuisisi Metrosele, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosele, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

### *Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,7%. Tingkat diskonto ini merupakan *weighted average cost of capital* dari Grup.

## 12. Goodwill

This account represents goodwill amounting Rp 901,765,131,350 on December 31, 2019 and 2018.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 746,304,673,812 was recorded as part of goodwill.

On January 1, 2011, goodwill amounting to Rp 155,460,457,538 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrosele, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosele, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

### *Impairment Test for Goodwill*

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.7% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized as of December 31, 2019 and 2018.

### 13. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY dan PT Nokia Solutions and Networks untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap (Catatan 41) terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu. Dua puluh persen (20%) dan enam puluh dua persen (62%) dari jumlah uang muka kepada pemasok dan kontraktor, dibiayai oleh China Development Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 20).

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

### 13. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY and PT Nokia Solutions and Networks for the procurement or construction of property and equipment (Note 41) which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion. Twenty percent (20%) and sixty two percent (62%) of the total advanced paid to suppliers and contractors are financed by China Development Bank as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 20).

Based on Master Agreement, Smartel reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

### 14. Aset Lain-lain

	2019	2018	
Uang jaminan sewa	17.328.840.382	15.864.314.522	Rental deposits
Suku cadang jaringan	5.276.664.527	7.638.135.219	Network spareparts
Beban tangguhan	837.299.704	875.257.408	Deferred charges
Lain-lain	220.000.000	220.000.000	Others
Jumlah	<u>23.662.804.613</u>	<u>24.597.707.149</u>	Total

### 14. Other Assets

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<b>15. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain</b>		<b>15. Trade and Other Payables</b>	
a. Berdasarkan Pemasok		a. By Creditor	
	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
- Kontraktor dan pemasok	81.547.672	61.095.769	- Contractors and suppliers
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor dan pemasok	1.574.633.691.475	444.370.448.511	- Contractors and suppliers
- Operator dalam negeri	12.275.717.510	12.017.417.537	- Domestic operators
- Penyedia konten	10.830.263.779	8.371.990.850	- Content provider
Jumlah pihak ketiga	1.597.739.672.764	464.759.856.898	Total third parties
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	1.597.821.220.436	464.820.952.667	Total trade and other payables
b. Berdasarkan Mata Uang		b. By Currency	
	2019	2018	
Rupiah	1.482.943.333.215	235.141.567.041	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 39)			Foreign currencies (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	114.747.025.258	229.596.666.845	US Dollar
Dolar Hongkong	80.923.527	34.303.608	HK Dollar
Dolar Singapore	42.996.204	44.171.973	SG Dollar
Dolar Australia	5.538.018	4.243.200	AUD Dollar
Dolar Selandia Baru	1.404.214	-	NZ Dollar
Jumlah	1.597.821.220.436	464.820.952.667	Total
<b>16. Utang Pajak</b>		<b>16. Taxes Payable</b>	
	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	24.800.272.895	7.947.775.329	Article 4 (2)
Pasal 21	4.325.608.398	1.836.432.857	Article 21
Pasal 23	6.386.374.068	3.263.598.281	Article 23
Pasal 26	6.726.893.753	11.344.167.976	Article 26
Jumlah	42.239.149.114	24.391.974.443	Total

**17. Akrual**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	780.410.394.746	788.189.348.251	Rental
Pembelian aset tetap	756.867.606.118	833.271.285.751	Purchase of property and equipment
Biaya operasional	729.212.632.843	546.802.471.599	Operating expenses
Penggunaan frekuensi (Catatan 41)	163.173.288.762	134.796.154.934	Frequency usage charges (Note 41)
Bunga dan beban keuangan lainnya	102.005.443.335	89.041.047.505	Interest and other financial charges
Pembelian persediaan	35.083.113.018	52.319.873.999	Inventories purchase
Lain-lain	<u>172.645.505</u>	<u>162.218.545</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.566.925.124.327</u></u>	<u><u>2.444.582.400.584</u></u>	Total

**17. Accruals**

**18. Pendapatan Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

**18. Unearned Revenues**

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

**19. Uang Muka Pelanggan**

Akun ini merupakan uang muka dari para distributor atas pembelian produk Perusahaan.

**19. Advances from Customers**

This account represents advances from distributors for purchase of the Company's products.

**20. Utang Pinjaman**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
China Development Bank	3.373.870.807.032	5.518.836.212.939	China Development Bank
Niven Holdings Limited	<u>3.134.675.500.000</u>	-	Niven Holdings Limited
Jumlah	6.508.546.307.032	5.518.836.212.939	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>803.498.662.363</u>	<u>2.005.875.634.165</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>5.705.047.644.669</u></u>	<u><u>3.512.960.578.774</u></u>	Long-term portion

**20. Loans Payable**

**China Development Bank (CDB)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II**

Pada tanggal 13 Mei 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank (dahulu China Development Bank Corporation) ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 200.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh kas di bank yang dimiliki PT Distribusi Sentra Jaya, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Sinar Mas Tunggal dan sebagian saham perusahaan kelompok usaha Sinarmas.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 68.997.563. Pada tahun 2019, Smartel telah melunasi semua pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 6,28% dan 5,65%.

Smartel, entitas anak, mengadakan perjanjian jaminan kas dengan CDB terkait dengan Kredit Modal Kerja Fase II ini, dimana dana yang dijamin dalam akun jaminan kas ini minimal sebesar 10 persen dari nilai pinjaman yang ditarik. Jaminan kas sebesar Rp 61.042.346.939 termasuk dalam akun aset lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018.

**China Development Bank (CDB)**

**Working Capital Credit Facility Phase II**

On May 13, 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank (formerly China Development Bank Corporation) ("CDB") as lender, in connection with grant of a loan facility of US\$ 200,000,000. The loan is payable on the first business day of the 24<sup>th</sup> month falling after the utilization date for that loan. This loan is due on date June 3, 2019.

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nircable. The loan is secured by assignment of all PT Distribusi Sentra Jaya cash in bank, and corporate guarantee from the Company, PT Distribusi Sentra Jaya and PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies owned by Sinarmas group of business.

Outstanding loan payables as of December 31, 2018 amounted to US\$ 68,997,563. During 2019, Smartel already fully repaid all the loan.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 6.28% and 5.65%, respectively.

Smartel, a subsidiary, entered into an agreement with CDB cash collateral associated with the Working Capital Loan Phase II, whereas the funds secured in this cash collateral account at least 10 percent of drawdown amount. Collateral amounting to Rp 61,042,346,939 was included in other current assets account as of December 31, 2018.

### **Fasilitas Kredit Pembelian Fase III**

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2023.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 247.496.962 dan US\$ 284.996.502.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 5,78% dan 5,39%.

### **Fasilitas Kredit Pembelian Fase II**

Pada tanggal 29 Juni 2011, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II sebesar US\$ 350.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Pada tanggal 28 September 2015, terdapat perjanjian amandemen untuk perubahan agen sekuritas menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### **Buyer's Credit Facility Phase III**

On June 30, 2015, the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, CDB, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

Outstanding loan payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 247,496,962 and US\$ 284,996,502, respectively

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 5.78% and 5.39%, respectively.

### **Buyer's Credit Facility Phase II**

On June 29, 2011, the Buyer's Credit Facility Phase II Agreement amounting to US\$ 350,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, CDB, as lender, arranger and agent, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. On September 28, 2015, there was an amendment agreement to change the security agent to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 34.979.050. Selama 2019, Smartel telah melunasi semua pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2019. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 5,59% dan 5,00%.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, mendistribusikan dividen, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Persyaratan pendahuluan untuk pembagian dividen yang terdapat dalam Perjanjian tersebut antara lain:

- a. Smartel tidak berada dalam kondisi *default*;
- b. 50% dari jumlah pokok terutang telah dibayar kembali;
- c. Smartel telah memenuhi persyaratan jumlah dana yang harus disediakan dalam periode berikutnya (periode pembayaran adalah setiap 6 bulan);

The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2019.

Outstanding loan payable as of December 31, 2018 amounted to US\$ 34,979,050. During 2019, Smartel already fully repaid all the loan.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 29, 2019. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 5.59% and 5.00%, respectively.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, make dividend distribution, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

Based on the agreement, initial requirements for dividend payment, are as follow:

- a. Smartel is not in default condition;
- b. 50% of the principal amount has been paid;
- c. Smartel has established the required fund that shall be available upon maturity of loan in the following period (the payment term is semi annual);

- d. Smartel telah memenuhi debt *service coverage* rasio sebesar minimum 1,5:1,0; dan
- e. Nilai pembagian dividen tidak melebihi 60% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Fasilitas kredit pembelian fase II dan III dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi dan PT Wahana Inti Nusantara, akta fidusiari pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, seluruh kas di bank yang dimiliki Smartel, sebagian saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), *corporate guarantee* dari PT Sinar Mas Tunggal, dan sebagian saham perusahaan kelompok usaha Sinarmas.

Pada tahun 2018, Smartel telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 40.614.725. Tidak ada penarikan yang dilakukan selama tahun 2019.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 untuk semua fasilitas masing-masing sebesar US\$ 141.476.153 dan US\$ 215.956.945.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya transaksi dari seluruh fasilitas pinjaman yang tidak diamortisasi masing-masing sebesar US\$ 4.789.904 atau setara dengan Rp 66.584.460.896 dan US\$ 7.864.337 atau setara dengan Rp 113.883.458.858.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas seluruh fasilitas pinjaman di atas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 30.860.992.554 dan Rp 182.653.600.853.

Smartel harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dengan nilai minimum 1,5. Bila tidak terpenuhi, pemegang saham Smartel diwajibkan untuk memberikan penambahan modal. Smartel juga harus menjaga *Debt to Asset Ratio* di bawah 67%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Smartel telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

- d. Smartel has maintained debt service coverage ratio at a minimum of 1.5:1.0; and
- e. The dividend payment is not more than 60% of prior period net income.

The buyer's credit facility phase II and III are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, Company's shares owned by PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, and PT Wahana Inti Nusantara, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, assignment of all the Smartel cash in bank, a portion shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies owned by Sinarmas group of business.

In 2018, Smartel had withdrawn from credit facilities totalling to US\$ 40,614,725. No drawdown has been made in 2019.

Payment of loan principal in 2019 and 2018 for all facilities amounted to US\$ 141,476,153 and US\$ 215,956,945, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the unamortized transaction cost from from all loans facility amounted to US\$ 4,789,904 or equivalent to Rp 66,584,460,896 and US\$ 7,864,337 or equivalent to Rp 113,883,458,858, respectively.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for all the loans facilities above for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 30,860,992,554 and Rp 182,653,600,853, respectively.

Smartel shall maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at a minimum of 1.5. Otherwise, the Smartel's shareholders are required to inject additional capital. Smartel also shall maintain a Debt to Asset Ratio below 67%.

As of December 31, 2019 and 2018, Smartel complied with the required financial ratio.

**Niven Holdings Limited**

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Niven Holdings Limited, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dan dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas operasional/ modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan telah memperbaharui Perjanjian tersebut, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$ 350.000.000.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 280.400.000 dan telah melunasi semua pinjaman pada tanggal 20 Nopember 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan telah memperbaharui Perjanjian tersebut, dimana periode ketersediaan pinjaman diperpanjang menjadi paling lambat tanggal 7 Juni 2021.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 225.500.000.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 60.721.008.585 dan Rp 35.984.816.738.

**Niven Holdings Limited**

On June 8, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Niven Holdings Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility of US\$ 30,000,000. The loan facility has a term of thirty-six (36) months and bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining operational/ working capital liquidity. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

On March 8, 2018, the Company has amended this Loan Agreement, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 350,000,000.

In 2018, the Company has made drawdown amounting to US\$ 280,400,000 and fully paid all the loan on November 20, 2018.

In June 2019, the Company has amended this Loan Agreement, whereas the availability period of loan facility has been extended until the latest on June 7, 2021.

In 2019, the Company has made drawdown amounting to US\$ 225,500,000.

Interest expense charged for this loan to profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 60,721,008,585 and Rp 35,984,816,738.

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2019	2018	
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 39)	815.215.875.873	787.186.727.620	Global Notes - US\$ 100 million (Note 39)

**Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta**

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, yang telah dilikuidasi pada akhir Desember 2015, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notes, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

**Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million**

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary which had been liquidated at end of December 2015, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years there after at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dan "B2" masing-masing dari Standard & Poor's Rating Grup (Standard & Poor's), yang merupakan divisi dari Mc Graw-Hill Companies Inc, dan dari Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), agen pemeringkat efek.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2010, Standard & Poor's dan Moody's tidak lagi memberikan peringkat terhadap Notes tersebut.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

At the issuance, the Notes was rated "B" and "B2" by Standard & Poor's Rating Company and subsidiaries (Standard & Poor's), a division of Mc Graw-Hill Companies, Inc. and by Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), credit rating agencies, respectively.

In February 2009 and June 2010, Standard & Poor's and Moody' withdrew their respective rating on the Notes.

**Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes**

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi Guaranteed Senior Notes menjadi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan Global Notes sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga Global Notes akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
  - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
  - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
  - iii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- d) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- e) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi Global Notes, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- f) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.

**Restructuring of Guaranteed Senior Notes**

As of June 24, 2011, the restructuring of Guaranteed Senior Notes to Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued Global Notes amounting to US\$ 100,000,000 to replace the Guaranteed Senior Notes that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of Global Notes will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
  - i. 1% per annum up to and including the year 2015
  - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
  - iii. 2% per annum up to and including the year 2025
- d) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- e) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the Global Notes on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- f) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorization (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.

- g) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Penerbitan Global Notes untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Pada tanggal 13 Desember 2016, restrukturisasi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2028.
- b) Suku bunga Global Notes sebagai berikut:
- 1,5% per tahun dari dan termasuk 31 Desember 2016 sampai dengan termasuk tahun 2020
  - 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2028
- c) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.
- d) Kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 diganti menjadi tanggal 31 Desember 2029 dan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 26 Desember 2018, telah dilakukan perubahan ketentuan penting Global Notes sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033.

- g) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

The issuance of Global Notes to replace *Guaranteed Senior Notes* resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

As of December 13, 2016, the restructuring of Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2028.
- b) Global Notes interest rate as follows:
- 1,5% per annum from and including December 31, 2016 and up to 2020
  - 2% per annum up to and including the year 2028
- c) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2019 until December 31, 2028.
- d) The obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 was changed to December 31, 2029 and December 31, 2030.

As of December 26, 2018, further amendment of Global Notes was executed with several changes of key terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2023 and extendable to December 31, 2028 and can be further extended to December 31, 2033.

- b) Suku bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dan suku bunganya sebagai berikut:
- 1,75% per tahun dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2023
  - jika diperpanjang, 2,25% per tahun dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028
  - jika diperpanjang kembali, 2,75% per tahun dari 1 Januari 2029 sampai dengan 31 Desember 2033
- c) Premi atas obligasi jumlah pokok diubah dari 25% menjadi 35% dari obligasi yang terhutang.
- d) Penerbit membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 akan dibayarkan dalam dua tanggal pembayaran:
- 31 Desember 2024 dan 2025, bila jatuh tempo pokok adalah tanggal 31 Desember 2023
  - 31 Desember 2029 dan 2030, bila jatuh tempo pokok diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2028
  - 31 Desember 2034 dan 2035, bila jatuh tempo pokok diperpanjang kembali menjadi tanggal 31 Desember 2033
- b) Interest rate shall be paid only at maturity and interest rates are as follows:
- 1.75% per annum from and including June 30, 2018 to December 31, 2023
  - if extended, 2.25% per annum from January 1, 2024 to December 31, 2028
  - if further extended, 2.75% per annum from January 1, 2029 to December 31, 2033
- c) The obligation's premium was changed from 25% to 35% from payable obligation principal.
- d) The issuer has to pay restructuring charges amounting to US\$ 12,000,000 each, in two payment dates:
- December 31, 2024 and 2025, if the principal maturity date is paid on December 31, 2023
  - December 31, 2029 and 2030, if the principal maturity date is extended to December 31, 2028
  - December 31, 2034 dan 2035, if the principal maturity date is further extended to December 31, 2033

Bila pembayaran obligasi dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo:

- tidak ada premi yang dibayarkan bila dibayarkan melalui kas;
- biaya restrukturisasi hanya berlaku bila pembayaran obligasi dilakukan setelah 31 Desember 2021.

Bila pembayaran dilakukan melalui opsi konversi ke saham, maka akan ditambahkan tambahan premium tertentu.

Opsi konversi yang melekat pada Global Notes diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Ditahun 2018, perubahan-perubahan ketentuan penting tersebut menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga diperlakukan sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru. Modifikasi persyaratan ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp 189.587.835.871 dan dicatat sebagai "Keuntungan atas pelunasan utang" pada tahun 2018.

If the obligation payment is made before maturity date:

- no premium shall be paid if executed through cash
- restructuring charges is only applied if obligation payment is executed after December 31, 2021.

If the payment is executed through conversion option, then the payment shall be added with additional certain premium.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the December 31, 2019 and 2018 consolidated statements of financial position.

In 2018, changes of key terms resulted to substantial modification of an existing financial liability and accounted for as an extinguishment of existing financial liability and recognition of new financial liability. The modification of terms resulted to a gain amounting to Rp 189,587,835,871 and presented as "Gain on extinguishment of debt" in 2018.



Perbedaan antara nilai wajar Global Notes dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari Global Notes. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The difference between the fair value of the Global Notes and the fair value of conversion option is the financial liability component of the Global Notes. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 58.001.478 (setara dengan Rp 806.278.550.365) dan US\$ 53.694.883 (setara dengan Rp 777.555.594.590). Kerugian atas perubahan nilai wajar opsi konversi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 28.722.955.775 dan Rp 124.442.246.089 serta disajikan sebagai "Kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 58,001,478 (equivalent to Rp 806,278,550,365) and US\$ 53,694,883 (equivalent to Rp 777,555,594,590), respectively. Loss on change in fair value of conversion option amounted to Rp 28,722,955,775 and Rp 124,442,246,089 for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as "Loss on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan metode valuasi Binomial, oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan, penilai independen.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2019 determined, using Binomial valuation model as calculated by KJPP Stefanus Tony Hardi & Partners, an independent valuer.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The significant inputs to the model used for the option valuation on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Hasil dividen	0%	0%	Dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	64%	52%	Expected volatility
Rata-rata suku bunga bebas risiko	3,14%	4,67%	Average risk-free interest rate
Rata-rata faktor diskonto	0,997384	0,99612	Average discount factor
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp138	Rp78	Share price on valuation date (per share)

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.191.535.714) dan dicatat sebagai "Liabilitas Tidak Lancar Lainnya". Pada tahun 2018, biaya restrukturisasi tersebut dihitung kembali dengan nilai wajarnya menjadi US\$ 15.945.147. Amortisasi biaya restrukturisasi untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 426.332 (setara dengan Rp 6.024.432.079) dan US\$ 736.591 (setara dengan Rp 10.515.548.782) dan disajikan sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,191,535,714) and recorded as "Other Non-current Liabilities". In 2018, restructuring charges were recalculated with fair value of US\$ 15,945,147. The amortization of restructuring charges for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 426,332 (equivalent to Rp 6,024,432,079) and US\$ 736,591 (equivalent to Rp 10,515,548,782), respectively, and presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

## 22. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000.000.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 Nopember 2015 dengan jangka waktu 5 tahun. Transaksi sewa-balik ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan dan IBS mengadakan perjanjian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi senilai Rp 90.000.000.000, terhitung sejak April 2015. Perjanjian Sewa ini berlaku untuk jangka waktu sewa 10 tahun. Berdasarkan perjanjian amandemen tertanggal 2 Mei 2017, apabila Perusahaan melakukan pembayaran biaya sewa secara sekaligus (*Lump Sum*) selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017, maka biaya sewa yang akan dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 78.000.000.000. Biaya sewa tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2017.

Grup mengadakan perjanjian sewa menara pemancar dengan IBS, PT Tower Bersama, PT Komet Konsorsium, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, dan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Kewajiban Grup atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak kepemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

## 22. Lease Liabilities

On October 31, 2015, the Group has completed telecommunication equipments and transmission sale transactions with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) and received from the sale amounting to Rp 600,000,000,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with lease terms of 5 years. The leaseback transaction met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

In March 2015, the Company and IBS entered into telecommunication equipments and transmission lease agreements amounting to Rp 90,000,000,000, effective as of April 2015. Lease Agreement is valid for a period of 10 years lease. Based on amendment agreement dated May 2, 2017, if the Company proceed the payments of the lease expenses in lump sum amount at the latest September 30, 2017, the leases cost that would be paid by the Company is amounted to Rp 78,000,000,000. The lease cost was fully paid on September 29, 2017.

The Group entered into tower lease agreements with IBS, PT Tower Bersama, PT Komet Konsorsium, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and several tower providers (lessor) with lease terms ranging from 11 to 14 years. The Group has an option to extend the leases for additional 10 years. The Group's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	369.352.156.941	435.411.584.429	231.976.439.532	263.049.391.722	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	865.576.819.361	1.026.796.249.549	502.706.309.917	591.654.194.755	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>553.005.337.601</u>	<u>765.028.280.256</u>	<u>413.161.713.703</u>	<u>559.653.885.368</u>	Later than 5 years
Jumlah	1.787.934.313.903	2.227.236.114.234	1.147.844.463.152	1.414.357.471.845	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(640.089.850.751)</u>	<u>(812.878.642.389)</u>	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	<u>1.147.844.463.152</u>	<u>1.414.357.471.845</u>	<u>1.147.844.463.152</u>	<u>1.414.357.471.845</u>	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :					Presented as :
Liabilitas jangka pendek			231.976.439.532	263.049.391.722	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			<u>915.868.023.620</u>	<u>1.151.308.080.123</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah			<u>1.147.844.463.152</u>	<u>1.414.357.471.845</u>	Total

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan terutama adalah:

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Masa sewa aset antara 5 - 14 tahun dan dapat diperpanjang;</p> <p>b. Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang tertera di perjanjian;</p> <p>c. Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;</p> <p>d. Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan</p> <p>e. Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.</p> | <p>a. Term of rental between 5 - 14 years and can be extended;</p> <p>b. The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;</p> <p>c. Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;</p> <p>d. The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and</p> <p>e. The Group shall insure the telecommunication equipment that are installed at the telecommunication tower.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**23. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya**

**23. Other Non-Current Liabilities**

	2019	2018	
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 21) Ceragon Networks Inc.	227.579.933.498	230.901.677.790	Restructuring charges (Note 21) Ceragon Networks Inc.
Keuntungan tangguhan transaksi jual dan sewa balik (Catatan 10)	-	15.390.600.687	Deferred gain on sale and finance leaseback transaction (Note 10)
Jumlah	<u>327.227.903.620</u>	<u>246.292.278.477</u>	Total

**24. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**24. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2019				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair value is disclosed:</b>	
<b>Pinjaman Diberikan dan Piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>	
Uang muka jangka panjang	862.618.443.627	-	-	862.618.443.627	Long-term advances
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Financial liabilities measured at fair value:</b>	
Liabilitas derivatif	806.278.550.365	-	806.278.550.365	-	Derivative liability
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>	
<b>Pinjaman dan utang dengan bunga:</b>				<b>Interest-bearing loans and borrowings:</b>	
Utang pinjaman	6.508.546.307.032	-	6.508.546.307.032	-	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	1.147.844.463.152	-	1.142.750.718.759	-	Lease liabilities
Utang obligasi	815.215.875.873	-	815.215.875.873	-	Bonds payable
Liabilitas tidak lancar lainnya	227.579.933.498	-	227.579.933.498	-	Other non-current liabilities
	<u>8.699.186.579.555</u>	<u>-</u>	<u>8.694.092.835.162</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u>9.505.465.129.920</u>	<u>-</u>	<u>9.500.371.385.527</u>	<u>-</u>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2018			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair value is disclosed:</b>
<b>Pinjaman Diberikan dan Piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Uang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	-	-	Long-term advances
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Financial liabilities measured at fair value:</b>
Liabilitas derivatif	777.555.594.590	-	777.555.594.590	Derivative liability
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
<b>Pinjaman dan utang dengan bunga:</b>				<b>Interest-bearing loans and borrowings:</b>
Utang pinjaman	5.518.836.212.939	-	5.518.836.212.939	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	1.414.357.471.845	-	1.406.467.728.731	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	-	462.962.962.963	Other current liabilities
Utang obligasi	787.186.727.620	-	787.186.727.620	Bonds payable
Liabilitas tidak lancar lainnya	230.901.677.790	-	230.901.677.790	Other non-current liabilities
	8.451.282.090.194	-	8.406.355.310.043	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>9.228.837.684.784</b>	<b>-</b>	<b>9.183.910.904.633</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

### Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

### Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia & sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

**25. Modal Saham**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**25. Capital Stock**

The Company's capital stock ownership as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	2019		
	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i> Rp
Saham seri A/ <i>Series A shares</i> Masyarakat/ <i>Public</i> , pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,46	2.023.587.244.000
Saham seri B/ <i>Series B shares</i> PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,65	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,57	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,51	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	0,53	1.150.496.476.000
Saham seri C/ <i>Series C shares</i> PT Global Nusa Data	78.544.241.612	36,04	7.854.424.161.200
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	21,69	4.727.667.777.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	14,31	3.118.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	55.031.363.520	25,24	5.503.136.352.000
Jumlah/ <i>Total</i>	217.964.239.610	100	28.146.978.619.300

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2018		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,59	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,83	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,72	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,65	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	0,67	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Global Nusa Data	72.893.556.469	42,60	7.289.355.646.900
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	27,63	4.727.667.777.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	18,22	3.118.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	13.832.494.720	8,09	1.383.249.472.000
Jumlah/Total	171.114.685.667	100	23.462.023.225.000

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 25 September 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 27.770.000.000.000 menjadi Rp 63.000.000.000.000 dan mengubah anggaran dasar. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menyetujui perubahan atas peningkatan modal dasar tersebut dalam Surat Keputusannya No. AHU-0020004.AH.01.02 tanggal 27 September 2018.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 67.408.815.566 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 25, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital from Rp 27,770,000,000,000 to Rp 63,000,000,000,000 and amended the Articles of Association. The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved such increase in authorized capital in his Decision Letter No. AHU-0020004.AH.01.02 dated September 27, 2018.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital with Preemptive Rights (PMTMETD) of 67,408,815,566 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Mei 2019 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan konversi OWK II (Catatan 27), Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 22.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0244526 tanggal 13 Mei 2019.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan PUT III digunakan untuk pembayaran utang pinjaman dan modal kerja untuk Perseroan dan/atau Smartel (entitas anak).

#### **Waran**

Pada Nopember 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sejumlah 36.297.064.437 yang melekat pada saham yang diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 22 Nopember 2021.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran digunakan untuk modal kerja untuk Perseroan dan/atau Smartel (entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 24 Juni 2019 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 31.684.753 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0290469 tanggal 26 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 24.817.869.190 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0082605 tanggal 12 Februari 2020.

Based on the Notarial Deed No. 7 dated May 9, 2019 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, in relation to the MCB Series II conversion (Note 27) the Company increased the issued and paid up capital of 22,000,000,000 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0244526 dated May 13, 2019.

Funds obtained from exercise RI III shall be used for loan payable payment and working capital of the Company and/or Smartel (a subsidiary).

#### **Warrants**

In November 2018, the Company issued the Series II Warrants to totaled 35,297,064,437 which are attached to the stock issued resulted from RI III. Each one (1) of the Series II Warrant holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. The exercise period of the Series II Warrants starting from May 16, 2019 to November 22, 2021.

Funds obtained from exercise Warrant shall be used for working capital of the Company and/or Smartel (a subsidiary).

Based on the Notarial Deed No. 16 dated June 24, 2019 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital of 31,684,753 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290469 dated June 26, 2019.

Based on the Notarial Deed No. 6 dated February 12, 2020 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital of 24,817,869,190 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0082605 dated February 12, 2020.



Sampai dengan 31 Desember 2019, telah diterbitkan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri II sejumlah 24.849.553.943, sehingga jumlah Waran Seri II yang beredar berjumlah 11.447.500.494.

Up to December 31, 2019, shares issuance resulting from exercised Series II Warrants totaled to 24,849,553,943, thus the outstanding Series II Warrants totaled 11,447,500,494.

### Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, obligasi wajib konversi, uang muka setoran modal, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang sewa pembiayaan, utang obligasi, liabilitas derivatif, dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas dan sebagian kas yang dibatasi penggunaannya.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock additional paid in capital, mandatory convertible bonds, deposits for future stock subscription, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, lease liabilities, bonds payable, derivative liability, and portion of other noncurrent liabilities) reduced by cash and cash equivalents and portion of restricted cash.

	2019	2018	
Jumlah pinjaman dan utang	9.505.465.129.920	8.728.837.684.784	Total loans and debt
Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	207.051.902.283	486.202.615.378	Cash and cash equivalents and restricted cash
Jumlah-bersih	<u>9.298.413.227.637</u>	<u>8.242.635.069.406</u>	Total - net
Jumlah Ekuitas	<u>12.735.486.798.019</u>	<u>12.448.005.823.642</u>	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	<u>73,01%</u>	<u>66,22%</u>	Gearing ratio

**26. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

**26. Additional Paid-Up Capital**

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

	<u>2019 dan/ and 2018</u>	
Agio saham atas pengeluaran saham		Additional paid-up capital from issued shares
Tahun 2011	450	In 2011
Tahun 2010	1.600.942.843	In 2010
Tahun 2009	191.966.758.500	In 2009
Tahun 2006	6.098.943.125	In 2006
Tahun 2005	182.853.121.214	In 2005
Tahun 2004	347.050.077.429	In 2004
Tahun 2003	486.874.188.119	In 2003
Dikurangi		Less
Biaya penerbitan saham	(10.915.145.012)	Stock issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	<u>(1.011.663.819.000)</u>	Conversion of additional paid-up capital
Jumlah - bersih	<u>193.865.067.668</u>	Total - net
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas (PUT)		Right Issue Issuance costs
PUT I - Tahun 2011	(4.508.851.644)	Right Issue I - in 2011
PUT II - Tahun 2012	(4.344.200.365)	Right Issue II - in 2012
PUT III - Tahun 2018	(5.016.041.096)	Right Issue III - in 2018
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.254.540.742	Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.304.556.700)	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran	93.980.583.406	Sale and exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas penerapan PSAK No. 70	<u>508.772.000</u>	Additional paid-up capital from application of PSAK No. 70
Jumlah tambahan modal disetor	<u>713.340.973.067</u>	Total additional paid-up capital

Tambahan modal disetor sebesar Rp 508.772.000 pada tahun 2017 merupakan aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 25 April 2017, yang terdiri dari kas dan setara kas sebesar US\$ 37.300.

Additional paid-in capital amounting to Rp 508,772,000 in 2017 was a tax amnesty asset as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 dated April 25, 2017, which consists of cash and cash equivalent amounting to US\$ 37,300.

**27. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah**

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Perusahaan telah menerbitkan OWK II sebesar Rp 9.000.000.000.000 masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C.

**27. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah**

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and CB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial deed No. 1 dated May 2, 2014.

The Company has issued MCB II amounting to Rp 9,000,000,000,000 up to December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 and Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Mei 2019 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II sejumlah Rp 2.200.000.000.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 25).

Based on the Notarial Deed No. 7 dated 9 May 2019 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB II amounting to Rp 2,200,000,000,000 into Company's Series C shares (Note 25).

Saldo OWK II pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 dan Rp 5.200.000.000.000.

The outstanding balance of MCB II as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,000,000,000,000 and Rp 5,200,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., PT Nusantara Indah Cemerlang, PT Andalan Satria Permai, PT DSSE Energi Mas Utama dan Hilmas Coal Pte.Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., Neat Action Finance Limited, Hilmas Coal Pte.Ltd., Cascade Gold Limited dan Great Vanguard International Limited.

As of December 31, 2019, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., PT Nusantara Indah Cemerlang, PT Andalan Satria Permai, PT DSSE Energi Mas Utama and Hilmas Coal Pte.Ltd. As of December 31, 2018, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., Neat Action Finance Limited, Hilmas Coal Pte.Ltd., Cascade Gold Limited and Great Vanguard International Limited.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi OWK III

Mandatory Convertible Bonds III (MCB III) and CB Option III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 Nopember 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000.000.

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000,000,000.

Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III. OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III. Suku bunga OWK III adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK III adalah tiga (3) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK III.

Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000,000,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) years period from the MCB Option III issuance date. MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III. The MCB III bears interest at 0% per annum. The period of MCB III are three (3) years from each MCB III certificates issuance date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party.

OWK III dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK III yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

MCB III could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB III which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK III akan dipergunakan untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Perusahaan dan entitas anak, pinjaman perusahaan dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak.

The fund from the issuance of the MCB III will be used for payment of Frequency Usage Charges of the Company and a subsidiary, the Company's loan repayment and working capital of the Company and/or subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah menerbitkan OWK III sebesar Rp 5.000.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has issued MCB III amounting to Rp 5,000,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pemegang OWK III adalah Cascade Gold Limited, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Boquete Group S.A., dan PT Nusantara Indah Cemerlang. Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang OWK III adalah PT Surya Timur Alam Raya, Cascade Gold Limited, Boquete Group S.A. dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

As of December 31, 2019, the bondholders of MCB III are Cascade Gold Limited, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Boquete Group S.A., and PT Nusantara Indah Cemerlang. As of December 31, 2018, the bondholders of MCB III are PT Surya Timur Alam Raya, Cascade Gold Limited, Boquete Group S.A. and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

**28. Pendapatan Usaha**

**28. Operating Revenues**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	6.606.571.260.486	5.232.271.473.372	Data
Non - data	311.902.314.341	211.929.649.836	Non - data
Jasa interkoneksi	51.050.152.636	28.642.699.997	Interconnection services
Lain-lain	<u>18.280.893.109</u>	<u>17.467.305.354</u>	Others
Pendapatan Usaha	<u><u>6.987.804.620.572</u></u>	<u><u>5.490.311.128.559</u></u>	Operating Revenues

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<b>29. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi</b>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<b>29. Operations, Maintenance and Telecommunication Services</b>
Sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	1.635.125.450.205	1.347.409.339.160	Rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 41)	1.304.077.604.177	1.253.539.087.853	Frequency usage charges (Note 41)
Listrik dan generator	400.367.192.971	291.664.405.906	Electricity and generator
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	257.136.097.895	158.339.879.960	Interconnection charges and others direct cost
Perbaikan dan pemeliharaan	53.256.443.979	42.631.203.532	Repairs and maintenance
Lain-lain	33.368.881.371	25.169.420.882	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.683.331.670.598</u></b>	<b><u>3.118.753.337.293</u></b>	<b>Total</b>
<b>30. Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<b>30. Depreciation and Amortization Expenses</b>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	1.643.021.074.525	2.071.374.805.453	Amortization of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.040.161.027.002	1.549.712.607.702	Depreciation of property and equipment (Note 10)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.683.182.101.527</u></b>	<b><u>3.621.087.413.155</u></b>	<b>Total</b>
<b>31. Beban Penjualan dan Pemasaran</b>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<b>31. Sales and Marketing Expenses</b>
Iklan dan promosi	546.791.362.566	331.917.893.404	Advertising and promotion
Kartu dan biaya voucher	318.708.632.624	243.396.009.505	Card and voucher costs
Distribusi	51.695.369.553	43.840.293.373	Distribution
Lain-lain	22.167.047.085	29.332.989.019	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>939.362.411.828</u></b>	<b><u>648.487.185.301</u></b>	<b>Total</b>
<b>32. Beban Karyawan</b>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<b>32. Personnel Expenses</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	384.916.047.985	294.564.249.153	Salaries and allowances
Tenaga alih daya	344.618.293.387	217.335.795.844	Outsourcing of employees
Imbalan kerja (Catatan 35)	40.135.302.000	35.483.180.000	Long-term employee benefits expense (Note 35)
Lain-lain	8.678.923.893	4.880.906.588	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>778.348.567.265</u></b>	<b><u>552.264.131.585</u></b>	<b>Total</b>

**33. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	66.259.729.643	46.918.635.853
Perjalanan dinas	54.859.191.529	45.125.514.232
Sewa	38.417.956.731	33.151.536.092
Biaya jasa bank	33.232.228.364	51.785.429.637
Listrik, air dan telepon	9.624.044.175	9.386.261.534
Lain-lain	<u>3.475.534.218</u>	<u>9.885.787.993</u>
Jumlah	<u>205.868.684.660</u>	<u>196.253.165.341</u>

**33. General and Administrative Expenses**

Repairs and maintenance
Travel expenses
Rental
Bank service charges
Electricity, water and telephone
Others
Total

**34. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban bunga		
Utang sewa pembiayaan	177.178.991.081	218.335.769.672
Utang pinjaman	91.582.001.139	218.638.417.591
Utang obligasi	91.295.646.586	136.251.317.008
Amortisasi utang ke		
PT Bakrie Telecom Tbk	35.413.495.687	34.413.815.135
Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan	(35.413.495.687)	(34.413.815.135)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>14.972.583.671</u>	<u>33.162.415.086</u>
Jumlah	<u>375.029.222.477</u>	<u>606.387.919.357</u>

**34. Interest Expense and Other Financial Charges**

Interest on:
Lease liabilities
Loans payable
Bonds payable
Amortization of payable to
PT Bakrie Telecom Tbk
Amortization of deferred day-1 gain
Others (each below
Rp 1 billion)
Total

**35. Imbalan Pasca Kerja**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen pada tanggal 14 Februari 2020.

**35. Post-Employment Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long term employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated February 14, 2020.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	24.630.265.000	23.880.882.000	Current service costs
Biaya bunga	13.969.944.000	11.858.938.000	Interest costs
Lain-lain	<u>1.535.093.000</u>	<u>(256.640.000)</u>	Others
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	<u>40.135.302.000</u>	<u>35.483.180.000</u>	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	13.912.210.000	(16.865.805.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(975.446.000)</u>	<u>(9.940.539.000)</u>	Experience adjustments
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam rugi komprehensif lain	<u>12.936.764.000</u>	<u>(26.806.344.000)</u>	Components of long-term employee expense (benefits) recognized in other comprehensive loss
Jumlah	<u><u>53.072.066.000</u></u>	<u><u>8.676.836.000</u></u>	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 32).

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Personnel expenses" (Note 32) in profit or loss.

Saldo kumulatif dari kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

The cumulative balance of actuarial loss (gain) follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	(94.107.156.000)	(67.300.812.000)	Beginning Balance
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi keuangan	13.912.210.000	(16.865.805.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(975.446.000)</u>	<u>(9.940.539.000)</u>	Experience adjustments
Saldo akhir	<u><u>(81.170.392.000)</u></u>	<u><u>(94.107.156.000)</u></u>	Ending Balance



**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement of present value of long-term employee benefits liability as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	176.919.378.000	170.584.253.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	24.630.265.000	23.880.882.000	Current service costs
Biaya bunga	13.969.944.000	11.858.938.000	Interest costs
Lain-lain	1.535.093.000	(256.640.000)	Others
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi keuangan	13.912.210.000	(16.865.805.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(975.446.000)	(9.940.539.000)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(4.590.144.000)	(2.341.711.000)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>225.401.300.000</u>	<u>176.919.378.000</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,0%	Salary increase rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 were as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on long-term employee benefits liability - Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Tingkat diskonto	1%	(18.592.351.000)	
Tingkat kenaikan gaji	1%	23.276.371.000	(20.720.811.000)	Salary increase rate

**36. Pajak Penghasilan**

**36. Income Tax**

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2019	2018	
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.339.217.426.186)	(3.285.837.448.621)	Loss before tax per other consolidated statements of comprehensive gain loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	818.805.497.792	1.392.964.064.476	Loss before tax of the subsidiaries
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	21.699.440.386	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	(334.185.939.886)	(237.997.695.319)	Consolidation eliminating entries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.832.898.427.894)	(2.082.651.931.867)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	66.567.125.815	112.961.150.341	Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.235.218.000	14.035.444.000	Long-term employee benefits liability
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	10.018.560.441	79.902.705.461	Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Penyusutan aset sewa pembiayaan	4.330.644.481	25.140.062.378	Depreciation of leased assets
Cadangan penurunan nilai piutang	(7.354.053.556)	(18.905.643.721)	Allowance for receivable impairment
Pembayaran sewa pembiayaan	(39.197.642.618)	(122.050.408.234)	Payments of finance lease
Laba restrukturisasi obligasi	-	(189.587.835.871)	Gain on restructuring of bonds
Jumlah	48.599.852.563	(98.504.525.646)	Net
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.815.618.448)	(2.968.480.142)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	71.226.993.224	166.764.179.355	Others
Jumlah	67.411.374.776	163.795.699.213	Net
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	(1.716.887.200.555)	(2.017.360.758.300)	Loss before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2018	(2.017.360.758.300)	-	2018
2017	(1.872.197.250.453)	(1.872.197.250.453)	2017
2016	(1.727.412.336.819)	(1.727.412.336.819)	2016
2014	-	(814.794.164.289)	2014
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(7.333.857.546.127)	(6.431.764.509.861)	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company is in a fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

#### **Perusahaan**

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00119/406/16/054/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 1.727.412.336.819 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 111.384.478 yang telah dikompensasikan ke Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa Nopember 2018.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00005/201/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 pajak penghasilan kurang bayar pasal 21 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 1.022.384.685, sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.022.384.685 dan mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 tertanggal Putusan 24 Mei 2010, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 186.283.750 dan Perusahaan mendapatkan lebih bayar sebesar Rp 836.100.936 yang digunakan Perusahaan untuk penyelesaian utang pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 401.328.449 yang diterima pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-7534/PJ.07/2010 tanggal 23 Agustus 2010.

The fiscal losses of the Company in 2019 and 2018 were the basis of the preparation of the corporate income tax returns filed to the tax authorities.

#### **The Company**

On July 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00119/406/16/054/18 for 2016 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2016 amounted to Rp 1,727,412,336,819 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 111,384,478 which has been compensated to Income Tax art 21 for November 2018.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00005/201/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 21 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 1,022,384,685, while according to the Company, the amount was nil. The Company had paid Rp 1,022,384,685 and at the same time had filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 dated May 24, 2010, stating that the underpayment amounted to Rp 186,283,750 and the Company received tax refund amounting to Rp 836,100,936 which was compensated against Smartel's tax payable for income tax Article 26 for fiscal year 2008 and received interest income amounting to Rp 401,328,449 which was received by the Company on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-7534/PJ.07/2010 dated August 23, 2010.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 yang menetapkan untuk mempertahankan SKPKB No. 00002/204/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 4.411.287.397 sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Jumlah tersebut sudah dikompensasikan dengan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2004 dan diakui sebagai "Pajak Dibayar Dimuka", Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010 tertanggal 23 September 2010 yang menetapkan bahwa jumlah kurang bayar adalah nihil. Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 4.411.287.397 pada tanggal 3 Desember 2010 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 2.117.417.950 pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali Nomor S-10416/PJ.07/2010 tanggal 20 Desember 2010.

**PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak**

Pada tanggal 26 April dan 4 Nopember 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 untuk masa Desember 2014 – Desember 2015, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 453.458.531. Kekurangan bayar PPh pasal 23 tersebut telah dilunasi pada tanggal 7 Mei dan 14 Nopember 2019.

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/17/092/19 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 633.472.585.634 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 3.268.363.801 yang telah diterima pada tanggal 28 Februari 2019.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00002/204/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 26 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 4,411,287,397, while according to the Company, the amount was nil. The amount has been compensated against overpayment of value added tax for fiscal year 2004 and recognized as part of "Prepaid Taxes". The Company filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010, dated September 23, 2010, stating the payment is nil. The Company received tax refund amounting to Rp 4,411,287,397 on December 3, 2010 and received interest income amounting to Rp 2,117,417,950 on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-10416/PJ.07/2010 dated December 20, 2010.

**PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary**

On April 26 and November 4, 2019, Smartel received Income Tax art 23 Underpayment Tax Assessment Letters for December 2014 - December 2015 period, with underpayment totaling to Rp 453,458,531. Such Income tax art 23 underpayment was paid on May 7 and November 14, 2019.

On January 29, 2019, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/17/092/19 for 2017 corporate income tax, which stated that the tax losses for fiscal year 2017 amounted to Rp 633,472,585,634 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 3,268,363,801 which was received on February 28, 2019.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 626.401.188 dan telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

On January 29, 2019, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/406/17/092/19 for 2017 corporate for year 2017 various income tax, with underpayment totaling to Rp 626,401,188 and was paid on February 28, 2019.

Pada tanggal 3 April 2018, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2016, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 173.699.747. Pembayaran atas kurang bayar tersebut telah diproses melalui kompensasi lebih bayar PPN masa pajak 2016 (Catatan 7).

On April 3, 2018, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letters for 2016 various income tax, with underpayment totalling to Rp 173,699,747. The payment for such underpayment was processed through compensation from 2016 VAT overpayment (Note 7).

Pada tanggal 29 Maret 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/16/092/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 397.723.288.072 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 960.674.466 dan telah diterima pada tanggal 26 April 2018.

On March 29, 2018, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/16/092/18 for 2016 corporate income tax, which stated that the taxable income for fiscal year 2016 amounted to Rp 397,723,288,072 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 960,674,466 and was received on April 26, 2018.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Rugi fiskal	722.022.496.984	89.616.888.285	-	-	811.639.385.269	Fiscal loss
Penyusutan aset sew a pembiayaan	203.236.558.988	1.082.661.120	-	-	204.319.220.108	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	138.619.480.158	16.641.781.454	-	-	155.261.261.612	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.308.572.500	3.558.804.500	1.003.979.250	-	21.871.356.250	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.256.887.685	(1.838.513.389)	-	-	1.418.374.296	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(58.779.978.193)	2.504.640.110	-	-	(56.275.338.083)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sew a pembiayaan	(216.768.084.923)	(9.799.410.655)	-	-	(226.567.495.578)	Payments of finance leases
Jumlah	808.895.933.199	101.766.851.425	1.003.979.250	-	911.666.763.874	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(48.823.740.869)	-	-	5.424.860.097	(43.398.880.772)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	690.561.188.643	44.253.867.741	2.230.211.750	-	737.045.268.134	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.450.633.380.973	146.020.719.166	3.234.191.000	5.424.860.097	1.605.313.151.236	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak						Deferred tax assets (liability)
tanggungan:						(liabilities):
Rugi fiskal	906.249.586.805	(184.227.089.821)	-	-	722.022.496.984	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	196.951.543.393	6.285.015.595	-	-	203.236.558.988	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	157.776.151.541	(19.156.671.383)	-	-	138.619.480.158	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.781.185.500	3.508.861.000	(2.981.474.000)	-	17.308.572.500	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.983.298.615	(4.726.410.930)	-	-	3.256.887.685	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(78.755.654.558)	19.975.676.365	-	-	(58.779.978.193)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sewa pembiayaan	(186.255.482.864)	(30.512.602.059)	-	-	(216.768.084.923)	Payments of finance leases
Jumlah	1.020.730.628.432	(208.853.221.233)	(2.981.474.000)	-	808.895.933.199	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(60.878.527.768)	-	-	12.054.786.899	(48.823.740.869)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	764.479.424.928	(70.198.124.285)	(3.720.112.000)	-	690.561.188.643	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.724.331.525.592	(279.051.345.518)	(6.701.586.000)	12.054.786.899	1.450.633.380.973	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 7.333.857.546.127 dan Rp 6.431.764.509.861. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 3.246.557.541.074 dan Rp 2.888.089.987.937. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 4.087.300.005.053 dan Rp 3.543.674.521.924 tidak diakui karena Manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengkompensasikan rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounting to Rp 7,333,857,546,127 and Rp 6,431,764,509,861, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the fiscal loss amounting to Rp 3,246,557,541,074 and Rp 2,888,089,987,937, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 4,087,300,005,053 and Rp 3,543,674,521,924 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian	(2.339.217.426.186)	(3.285.837.448.621)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Rugi anak perusahaan sebelum pajak	818.805.497.792	1.392.964.064.476	Loss before tax of the subsidiaries
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	21.699.440.386	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	(334.185.939.886)	(237.997.695.319)	Elimination of consolidation entries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(1.832.898.427.894)</u>	<u>(2.082.651.931.867)</u>	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(458.224.606.973)</u>	<u>(520.662.982.967)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak:			Tax effects of:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.806.748.306	41.691.044.839	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(953.904.612)</u>	<u>(742.120.035)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>16.852.843.694</u>	<u>40.948.924.804</u>	Net
Subjumlah	<u>(441.371.763.279)</u>	<u>(479.714.058.163)</u>	Subtotal
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang dihentikan pengakuannya	339.604.911.854	688.567.279.396	Derecognition of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	<u>(5.424.860.097)</u>	<u>(12.054.786.899)</u>	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Beban (manfaat) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(107.191.711.522)	196.798.434.334	The Company
Entitas anak	<u>(44.253.867.741)</u>	<u>70.198.124.285</u>	The Subsidiaries
Jumlah	<u>(151.445.579.263)</u>	<u>266.996.558.619</u>	Total

**37. Rugi Per Saham Dasar**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	<u>(2.187.719.595.257)</u>	<u>(3.552.619.911.297)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	<u>309.411.740.104</u>	<u>216.632.024.272</u>
Rugi per saham	<u>(7,07)</u>	<u>(16,40)</u>

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan rugi per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari Waran Seri II dan Obligasi.

**37. Basic Loss Per Share**

The calculation of basic loss per share is as follows:

Net loss attributed to owners of the Company

Total weighted average number of shares outstanding to compute basic loss per share

Loss per share

The weighted average of shares outstanding for computation of loss per share for the year ended December 31, 2019 has considered the effects of potential shares of Series II Warrants and Bonds.

**38. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Hubungan Berelasi**

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Perusahaan-perusahaan yang merupakan pihak berelasi dengan Grup dan memiliki transaksi yang material adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak terafiliasi/Related parties**

PT Arara Abadi  
PT Wirakarya Sakti  
PT Berau Coal  
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills  
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry  
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk  
PT Bank Sinarmas Tbk  
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk  
PT Satria Perkasa Agung  
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk  
PT Ekamas Fortuna  
PT Bumi Serpong Damai Tbk  
PT Sinarmas Teladan  
PT Sinarmas Sekuritas  
PT Berau Coal Energy Tbk  
PT Innovate Mas Indonesia  
PT Duta Pertiwi  
PT Sinarmas Sentra Cipta  
PT Oki Pulp & Paper Mills  
PT Ivo Mas Tunggal  
PT Sinarmas Multifinance

**Sifat dari transaksi/Nature of transaction**

Penjualan produk dan jasa telekomunikasi/  
*Sale of telecommunication product and services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan produk dan jasa telekomunikasi/  
*Sale of telecommunication product and services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan produk dan jasa telekomunikasi dan pembelian jasa/  
*Sale of telecommunication product and services and purchase of services*  
Penjualan jasa dan produk telekomunikasi dan penempatan kas dan setara kas/  
*Sale of services and telecommunication product and placement cash and cash equivalent*  
Penjualan produk dan jasa telekomunikasi dan pembelian jasa/  
*Sale of telecommunication product and services and purchase of services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan produk telekomunikasi/*Sale of telecommunication product*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan produk dan jasa telekomunikasi dan pembelian jasa/  
*Sale of telecommunication product and services and purchase of services*  
Pembelian jasa/*Purchase of services*  
Penjualan produk telekomunikasi dan pembelian jasa/  
*Sale of telecommunication product and purchase of services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan produk telekomunikasi dan pembelian jasa/  
*Sale of telecommunication product and purchase of services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan jasa telekomunikasi/*Sale of telecommunication services*  
Penjualan jasa dan produk telekomunikasi/  
*Sale of services and telecommunication product*

**38. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties**

**Nature of Relationship**

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

The companies which are related parties with the Group and have material transaction with the Group are as follows:



**Transaksi-transaksi Hubungan Berelasi**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, sewa menara pemancar, serta utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, tower rental and trade accounts payable to related parties are as follow:

	<i>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent</i>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	49.506.363.002	101.024.740.455	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,18%	0,40%	Percentage to total assets
	<i>Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable</i>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	256.027.730	104.968.438	Others (each below Rp 500 million)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
	<i>Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable</i>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	319.474.286	550.771.390	Others (each below Rp 500 million)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
	<i>Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ Trade Accounts Payable and Other Accounts Payable</i>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	81.547.672	61.095.769	Others (each below Rp 100 million)
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Pendapatan Usaha/ Operating Revenues		
	2019	2018	
PT Arara Abadi	24.833.792.560	27.385.635.235	PT Arara Abadi
PT Berau Coal	23.307.192.524	18.788.972.727	PT Berau Coal
PT Wirakarya Sakti	18.297.440.545	20.202.353.051	PT Wirakarya Sakti
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	7.502.842.617	2.201.752.735	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	6.334.990.409	361.311.587	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	6.270.406.660	4.963.465.417	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.940.839.459	5.472.716.961	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.609.435.841	4.999.332.105	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.172.565.381	3.607.910.634	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.992.854.184	2.357.979.145	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	1.729.090.899	1.729.090.908	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Satria Perkasa Agung	1.666.166.563	1.842.346.935	PT Satria Perkasa Agung
PT Sinarmas Sentra Cipta	1.238.130.804	504.107.223	PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Ekamas Fortuna	1.162.661.972	236.288.106	PT Ekamas Fortuna
PT Oki Pulp & Paper Mills	942.836.339	1.147.252.799	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Ivo Mas Tunggal	658.880.222	1.055.718.059	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Multifinance	398.855.612	1.054.665.366	PT Sinarmas Multifinance
PT Innovate Mas Indonesia	202.260	1.133.198.938	PT Innovate Mas Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6.464.485.702	5.083.966.862	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>115.523.670.554</u>	<u>104.128.064.793</u>	
Persentase dari pendapatan usaha	<u>1,65%</u>	<u>1,90%</u>	Percentage to total operating revenues

Perusahaan memberikan jasa telekomunikasi dengan tarif yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

The Company provides telecommunication services with the same tariff to the related parties as well as to the third parties.

	Beban Usaha/ Operating Expenses		
	2019	2018	
PT Sinar Mas Teladan	11.491.936.973	9.831.235.890	PT Sinar Mas Teladan
PT Sinarmas Sekuritas	10.093.545.334	-	PT Sinarmas Sekuritas
PT Bumi Serpong Damai Tbk	368.671.102	385.335.120	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Duta Pertiwi	212.953.131	232.168.766	PT Duta Pertiwi
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	126.249.933	217.080.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	94.879.934	111.728.886	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	37.920.000	9.900.000	Others (each below Rp 100 million)
	<u>22.426.156.407</u>	<u>10.787.448.662</u>	
Persentase dari beban usaha	<u>0,24%</u>	<u>0,13%</u>	Percentage to total operating expenses

	Pendapatan Lain-lain/ <i>Other Incomes</i>		
	2019	2018	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	235.428.545	468.477.273	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	226.388.909	363.024.382	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	10.404.545	805.402.138	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.903.926	408.142.953	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	56.032.177	215.043.000	Others (each below Rp 100 million)
	<u>534.158.104</u>	<u>2.260.089.746</u>	
Persentase dari pendapatan usaha	<u>0,01%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to total operating revenues

Beban sewa menara atau lahan diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.

Rental rates for towers and lands are applied based on negotiation and in accordance with market price.

Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The Group provides compensation to the key management personel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

### 39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang, dan utang obligasi jangka panjang yang mempunyai tingkat *severity* risiko yang sangat besar.

### 39. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates mainly to both short-term and long-term loans and long-term bonds, in which severity level of risk is very high.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount by maturity of Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2019						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2<sup>nd</sup> Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3<sup>rd</sup> Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4<sup>th</sup> Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Variabel/Variable Rate</b>						
Utang pinjaman/Loans payable	803.498.662.363	1.021.175.497.282	4.165.805.664.110	518.066.483.277	-	6.508.546.307.032
Jumlah/Total	803.498.662.363	1.021.175.497.282	4.165.805.664.110	518.066.483.277	-	6.508.546.307.032
2018						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2<sup>nd</sup> Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3<sup>rd</sup> Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4<sup>th</sup> Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Variabel/Variable Rate</b>						
Utang pinjaman/Loans payable	2.005.875.634.165	836.270.793.257	1.063.233.495.348	1.073.857.787.694	539.598.502.475	5.518.836.212.939
Jumlah/Total	2.005.875.634.165	836.270.793.257	1.063.233.495.348	1.073.857.787.694	539.598.502.475	5.518.836.212.939

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.934.612.277 dan Rp 1.605.266.294, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on United States Dollar denominated borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been Rp 3,934,612,277 and Rp 1,605,266,294, respectively, higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

#### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Selain pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

#### Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, other account payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Other than the short-term loans, other account payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	7.562.701	105.129.113.415	24.654.286	357.018.716.995	Cash and cash equivalents
	CNY	2.085	4.151.638			
Piutang usaha	USD	313.866	4.363.050.980	340.982	4.937.766.433	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	4.259	59.202.969	1.494.416	21.640.633.752	Other accounts receivable
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	-	-	5.559.045	80.500.531.202	Restricted Cash
Uang muka jangka panjang	USD	62.054.416	<u>862.618.443.627</u>	127.594.826	<u>1.847.700.678.117</u>	Long-term advances
Jumlah aset			<u>972.173.962.629</u>		<u>2.311.798.326.499</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan Utang lain-lain	USD	8.254.588	114.747.025.258	15.855.028	229.596.666.845	Trade accounts payable and Other accounts payable
	HKD	45.330	80.923.527	18.550	34.303.608	
	SGD	4.166	42.996.204	4.166	44.171.973	
	AUD	569	5.538.018	416	4.243.200	
	NZD	150	1.404.214	-	-	
Akrual	USD	48.485.507	673.997.036.722	74.727.437	1.082.128.015.197	Accruals
	INR	216.825	42.760.058	-	-	
	EUR	-	-	45.798	758.403.431	
Utang pinjaman	USD	468.207.058	6.508.546.307.032	381.108.778	5.518.836.212.939	Loans payable
Utang obligasi	USD	58.644.405	815.215.875.873	54.359.970	787.186.727.620	Bonds payable
Liabilitas derivatif	USD	58.001.478	806.278.550.365	53.694.883	777.555.594.590	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	16.371.479	<u>227.579.933.498</u>	15.945.147	<u>230.901.677.790</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas			<u>9.146.538.350.769</u>		<u>8.627.046.017.193</u>	Total liabilities
Liabilitas - Bersih			<u>(8.174.364.388.140)</u>		<u>(6.315.247.690.694)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk periode berjalan, secara berturut-turut, akan lebih kecil/besar Rp 408.709.745.889 dan Rp 88.747.466.409, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the periods would have been Rp 408,709,745,889 and Rp 88,747,466,409, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Cash and equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	33.948.868.509	238.304.864	Group A
Grup B	31.704.518.255	24.703.134.104	Group B
	<u>65.653.386.764</u>	<u>24.941.438.968</u>	
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivables
Grup A	821.094.630	8.630.147.420	Group A
Grup B	18.907.943.138	40.205.355.030	Group B
	<u>19.729.037.768</u>	<u>48.835.502.450</u>	

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	195.704.447.432	195.704.447.432	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	87.727.919.011	78.452.172.104	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	186.126.297.150	20.018.854.441	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	862.618.443.627	862.618.443.627	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.276.381.851	10.276.381.851	Restricted Cash
Jumlah	<u>1.342.453.489.071</u>	<u>1.167.070.299.455</u>	Total
	2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	404.651.618.522	404.651.618.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	109.622.282.991	71.695.498.359	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	210.919.429.125	48.835.502.450	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	1.847.700.678.117	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	80.500.531.202	80.500.531.202	Restricted Cash
Jumlah	<u>2.653.394.539.957</u>	<u>2.453.383.828.650</u>	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

		2019							
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported		
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>	
Utang usaha dan								Trade accounts payable and	
Utang lain-lain	1.597.821.220.436	-	-	-	-	1.597.821.220.436	1.597.821.220.436	Other accounts payable	
Akrual	2.566.925.124.327	-	-	-	-	2.566.925.124.327	2.566.925.124.327	Accruals	
Utang pinjaman	834.049.762.051	1.042.562.202.740	4.698.518.803.137	-	6.575.130.767.928	6.508.546.307.032	6.508.546.307.032	Loans payable	
Liabilitas sewa pembiayaan	369.352.156.941	222.461.195.390	643.115.623.971	553.005.337.601	1.787.934.313.903	1.147.844.463.152	1.147.844.463.152	Lease liabilities	
Utang obligasi - USD	-	-	-	1.876.635.000.000	1.876.635.000.000	815.215.875.873	815.215.875.873	Bonds payable - USD	
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	333.624.000.000	333.624.000.000	227.579.933.498	227.579.933.498	Other noncurrent liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>5.368.148.263.755</b>	<b>1.265.023.398.130</b>	<b>5.341.634.427.108</b>	<b>2.763.264.337.601</b>	<b>14.738.070.426.594</b>	<b>12.863.932.924.318</b>	<b>12.863.932.924.318</b>	<b>Total</b>	
		2018							
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported		
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>	
Utang usaha dan								Trade accounts payable and	
Utang lain-lain	464.820.952.667	-	-	-	-	464.820.952.667	464.820.952.667	Other accounts payable	
Akrual	2.444.582.400.584	-	-	-	-	2.444.582.400.584	2.444.582.400.584	Accruals	
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000	500.000.000.000	Other current liabilities	
Utang pinjaman	2.048.716.560.504	868.849.334.888	2.715.153.776.405	-	5.632.719.671.797	5.518.836.212.939	5.518.836.212.939	Loans payable	
Liabilitas sewa pembiayaan	435.411.584.429	371.555.085.924	655.241.163.624	765.028.280.256	2.227.236.114.234	1.414.357.471.845	1.414.357.471.845	Lease liabilities	
Utang obligasi - USD	-	-	-	1.954.935.000.000	1.954.935.000.000	787.186.727.620	787.186.727.620	Bonds payable - USD	
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	347.544.000.000	347.544.000.000	230.901.677.790	230.901.677.790	Other noncurrent liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>5.893.531.498.184</b>	<b>1.240.404.420.812</b>	<b>3.370.394.940.029</b>	<b>3.067.507.280.256</b>	<b>13.571.838.139.282</b>	<b>11.360.685.443.445</b>	<b>11.360.685.443.445</b>	<b>Total</b>	

#### 40. Informasi Segmen

##### Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

#### 40. Segment Information

##### Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing cellular service and telecommunication network service for subscribers.



#### 41. Ikatan dan Perjanjian

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC"),  
PT Samsung Telecommunication Indonesia  
("STIN") dan PT Samsung Electronics Indonesia  
("SEIN")

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Smartel, entitas anak, SEC dan STIN menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1x, EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 83.930.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, terjadi peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 103.481.418 yang telah disetujui terkait dengan penambahan kapasitas pelanggan.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Smartel, entitas anak, SEC, STIN dan SEIN menandatangani Perjanjian Novasi sehubungan dengan Perjanjian Induk tanggal 6 Oktober 2010, dimana SEC dan STIN bermaksud mendapat persetujuan dari Smartel untuk dapat melakukan pengalihan hak-hak dan kewajiban-kewajiban berdasarkan dokumen kontrak dari STIN kepada SEIN.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Smartel, entitas anak, SEC dan SEIN menandatangani perjanjian penyelesaian dimana para pihak menyetujui nilai yang disepakati akan dibayarkan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai penyelesaian penuh dan akhir.

Objek perjanjian berupa kesepakatan perdamaian sehubungan dengan adanya gugatan perdata atas *Master Agreement* tanggal 6 Oktober 2010. Jumlah yang harus dibayar Smartel, entitas anak, kepada Samsung adalah sebesar US\$ 35.000.000. Jangka waktu tidak diatur namun Smartel wajib melakukan pembayaran sebagaimana diatur dalam Perjanjian, dimana jadwal pembayaran terakhir adalah pada tanggal 31 Desember 2019. Hukum yang berlaku adalah Hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre ("HKIAC") dengan menggunakan HKIAC Arbitration Rules.

#### 41. Commitments and Agreements

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC"),  
PT Samsung Telecommunication Indonesia  
("STIN") and PT Samsung Electronics Indonesia  
("SEIN")

On October 6, 2010, Smartel, a subsidiary, and SEC together with STIN entered into Master Agreement related to the design, engineering procurement, construction, installation, testing, preparation, operation and maintenance of a nation-wide unified telecommunications network CDMA2000 1x, EV-DO Rev.A and EV-DO Rev.B, with contract price amounting to US\$ 83,930,000.

On August 31, 2012, the contract amount was agreed to become US\$ 103,481,418 due to the expansion of subscriber capacity.

On January 1, 2015, Smartel, a subsidiary, and SEC, STIN and SEIN entered into Novation Agreement related to the Master Agreement on October 6, 2010, whereas SEC together with STIN intend to seek prior consent from Smartel to novate rights and obligations based on the contract from STIN to SEIN.

On October 30, 2017, Smartel, a subsidiary, SEC and SEIN entered into Settlement Agreement whereas the parties agreed to an amount that shall be paid in 2017, 2018 and 2019 as full and final settlement.

The object of the agreement was in the form of a peace agreement in connection with a civil claim on the Master Agreement dated October 6, 2010. The amount to be paid by Smartel, a subsidiary, to Samsung amounted to US\$ 35,000,000. The period is not regulated but Smartel is obliged to make payments as set forth in the Agreement, where the final payment schedule is on December 31, 2019. Applicable law is the Law of England and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center ("HKIAC") using the HKIAC Arbitration Rules.

ZTE Corporation

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel, entitas anak, dan ZTE Corporation menandatangani:

- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 293.929.220.
- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, terdapat penambahan terhadap *Master Agreement* untuk keperluan ekspansi atas platform dengan nilai kontrak US\$ 17.924.875.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Smartel, entitas anak, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (*upgrade*), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

Pada tanggal 1 Februari 2018, terdapat penambahan terhadap *Master Agreement* untuk keperluan ekspansi jaringan dengan nilai kontrak US\$ 280.796.362.

ZTE Corporation

On June 4, 2010, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed the following:

- Master Agreement with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 293,929,220.
- Master Agreement with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

On September 21, 2018, there was an additional to the Master Agreement for expansion of the platform with a contact price amounting to US\$ 17,924,875.

On December 20, 2014, Smartel, a subsidiary, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into Master Agreement to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

On February 1, 2018, there was an additional to the Master Agreement for expansion of the network with a contract price amounting to US\$ 280,796,362.

Perjanjian berlaku sejak 20 Desember 2014 hingga Para Pihak membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Pengadilan pada Negara Inggris.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan PT Nokia Solutions and Networks Indonesia (PT Nokia)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706 dengan jangka waktu pembayaran dalam 3 tahun setelah tagihan diterima oleh Smartel dan maksimal jatuh tempo 7 Desember 2018 dan dikenakan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Perjanjian berlaku sejak 8 Desember 2014 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre dengan menggunakan UNCITRAL Arbitration Rules.

The agreement is valid from December 20, 2014 until the Parties release all obligations under the Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be settled in the Court of the United Kingdom.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY) and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia (PT Nokia)

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706 with payment terms within 3 years after receipt of invoice by Smartel and maximum due on December 7, 2018 and has interest rate at LIBOR rate plus certain margin.

The agreement is valid from December 8, 2014 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center by using the UNCITRAL Arbitration Rules.

PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No.932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan, dan selanjutnya diikuti dengan perjanjian sewa jaringan telekomunikasi milik Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan Perusahaan harus membayar kompensasi kepada BTEL berupa saham Perusahaan (Catatan 25) dan membayar utang BHP BTEL kepada KOMINFO yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak perjanjian penggabungan kegiatan usaha. Perusahaan telah mengakui perolehan frekuensi milik BTEL sebagai aset tak berwujud (Catatan 11). Atas kompensasi dalam kas yang akan dibayarkan setelah 5 tahun, Perusahaan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai "Liabilitas Lancar Lainnya" pada tahun 2018 dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan telah dilunasi pada 11 Nopember 2019. Laba hari ke-1 ditangguhkan diakui sebesar Rp 159.708.401.487. Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 diakui masing-masing sebesar Rp 35.413.495.687 dan Rp 34.413.815.135 (Catatan 34).

PT IBM Indonesia ("IBM") dan PT Binareka Tatamandiri ("Binareka")

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan, IBM dan Binareka menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan *Customer Experience Management System Solution ("CEMS")* dengan nilai kontrak sebesar Rp 75.911.448.434 untuk layanan yang disediakan sampai tanggal 31 Mei 2021. Apabila terjadi sengketa atas Perjanjian ini maka akan diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.

PT Bakrie Telecom Tbk

On October 30, 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) signed a joint telecommunication network operation agreement related to MoCIT decision letter No.932, 2014, regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company and followed by Company's telecommunication network rental agreement. The reallocation was compensated with Company's shares (Note 25) and payment of BTEL's outstanding radio frequency payable to MoCIT which will be due in 5 years since the joint operation agreement deemed effective. The Company has recognized the acquisition of BTEL's radio frequency as Other Intangible asset (Note 11). For compensation of cash which will be paid after 5 years, the Company recognized liability to BTEL which was recorded as "Other Current Liabilities" for year 2018 measured at amortized cost and was fully paid on November 11, 2019. Deferred day 1 profit recognized amounted to Rp 159,708,401,487. Amortization of day 1 profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 was recognized amounted to Rp 35,413,495,687 and Rp 34,413,815,135, respectively (Note 34).

PT IBM Indonesia ("IBM") and PT Binareka Tatamandiri ("Binareka")

On May 18, 2016, the Company, IBM and Binareka entered into Composite Agreement to provide *Customer Experience Management System Solution ("CEMS")* with a contract price amounting to Rp 75,911,448,434 for service to be provided until May 31, 2021. In the event of a dispute over this Agreement, it will be settled at the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 29).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Australia, Austria, Brunei Darusalam, Bulgaria, Canada, Hong Kong, India, Jepang, Korea, Luxembourg, Macau, Malaysia, Selandia Baru, Filipina, Qatar, Singapura, Spanyol, Taiwan, Thailand, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, dan Vietnam.
- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 50 menara pemancar (pemasok). Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 10 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.
- d. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi

Grup menandatangani perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator, yaitu perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk. Perjanjian ini menjelaskan tentang tarif interkoneksi, hak dan kewajiban masing-masing pihak, proses *settlement*, rekonsiliasi atas penagihan dan sanksi.

- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 29).

- b. The Group entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Australia, Austria, Brunei Darusalam, Bulgaria, Canada, Hong Kong, India, Japan, Korea, Luxembourg, Macau, Malaysia, New Zealand, Philippines, Qatar, Singapore, Spain, Taiwan, Thailand, United Emirates Arab, United State of America, and Vietnam.
- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 50 third parties (tower provider). The lease term is for 10 to 14 years with an option to extend for additional 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.
- d. Cooperation Agreement for Telecommunication Network

The Group entered into several cooperation agreements concerning telecommunication network interconnection with certain operators, i.e network interconnection agreements with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Tbk. The agreements covered the interconnection tariff rights and obligations of parties involved, the settlement process, billing reconciliation and penalty.

e. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Pembagian keuntungan bervariasi mulai dari 6% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan dihitung berdasarkan tarif setelah dikurangi beban.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

e. Cooperation Agreement for Content Provider

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Revenue sharing ranges from 6% up to 70% for the Company's share. Profit is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

#### 42. Litigasi & Kontinjensi

a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:

- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
- Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

#### 42. Legal Matters and Contingencies

a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:

- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 act 5.
- Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
  - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan tanda terima No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu relaas pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan menerima surat tagihan dan peringatan dari KEMENKOMINFO atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008 - 2010.

Pada tanggal 12 Januari 2019, Perusahaan mengajukan keberatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas pemberitahuan tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2019, dalam putusan No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan Tata Usaha Negara (TUN), serta mewajibkan KEMENKOMINFO untuk mencabut surat tagihan dan peringatan atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008 – 2010.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menerima Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, yang menguatkan putusan pengadilan No. 21/G/2019/PTUN.JKT.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. On April 27, 2015 Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU.

On July 31, 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filed by KPPU ("Appellant").

On October 26, 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for official notification of the result.

- b. On December 3, 2018, the Company received fine notification and warning letters from KEMENKOMINFO for late fee of BHP Frequency Payment for the years 2008 - 2010.

On January 12, 2019, the Company already filed an objection to Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) on such notification.

On July 18, 2019, in decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) approved the entire objection from the Company and annulled the verdict of Tata Usaha Negara (TUN), and required KEMENKOMINFO to withdraw fine notification and warning letters for late fee of BHP Frquency Payment for the years 2008 – 2010.

On December 9, 2019, the Company received appeal decision from Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, which affirm the court decision No. 21/G//2019/PTUN.JKT.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dan penyerahan memori kasasi yang menyatakan bahwa KEMENKOMINFO telah mengajukan memori kasasi tertanggal 13 Januari 2020.

On January 20, 2020, the Company received notification and handover of cassation memory letter, which stated that KEMENKOMINFO has submitted cassation memory dated on January 13, 2020.

#### 43. Sistem Tarif

- a. Pada tahun 2008 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 7 April 2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 30 April 2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak selular.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- Biaya penggunaan jasa teleponi dasar
- Biaya penggunaan jelajah
- Biaya penggunaan jasa multimedia

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

#### 43. Tariff System

- a. In 2008, the Government implemented Regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 7, 2008 regarding the determination procedures of the telecommunication service tariff for cellular mobile network services, and Regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 30, 2008 regarding the determination procedure of the basic telephony service tariff for fixed network services. Previously, the tariff for cellular providers is set on the basis of the Decree of Communication and Information No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 28, 2006 regarding the basic tariff of cellular network based telephone.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006, the tariff structure of cellular services consists of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are Grouped into 3 categories:

- Usage fee for basic telephony services
- Usage fee for roaming services
- Usage fee for multimedia services

In 2011, the Government implemented Regulation No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated June 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service whereby Interconnection Cost should follow terms stated in Regulation.



Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif maksimum. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivitas Layanan Retail + Profit Margin

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

Sejak penerapan Peraturan No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, Pemerintah telah melakukan beberapa kali perhitungan dan menetapkan batas atas tarif interkoneksi untuk setiap operator. Perjanjian tarif interkoneksi antar penyelenggara telekomunikasi merujuk pada SE No. 18/KOMINFO/DJPP/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as maximum price. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Element Cost + Retail Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

Since the adoption of Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, the Government has made several calculations and set an upper limit for each operator interconnection rates. The interconnection tariff agreement among telecommunication operator is referring to SE No. 118/KOMINFO/DJPP/PI.02.04/01/2014 dated January 30, 2014.

**44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Kenaikan aset tetap melalui:		
Realisasi Uang muka	2.417.713.839.477	587.603.361.567
Utang usaha	1.245.466.990.047	710.213.812.934
Kapitalisasi beban pinjaman	14.610.021.652	426.579.014.571
Liabilitas sewa pembiayaan	-	45.184.115.439
Kenaikan aset takberwujud melalui:		
Biaya perolehan pelanggan	672.454.909.861	1.497.322.320.059
Penurunan aset lain-lain melalui:		
Kas yang dibatasi penggunaannya	(13.730.212.434)	-

**44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2019	2018
Increase in property and equipment through:		
Realization of advances	2.417.713.839.477	587.603.361.567
Accounts payable	1.245.466.990.047	710.213.812.934
Borrowing cost capitalized	14.610.021.652	426.579.014.571
Lease liabilities	-	45.184.115.439
Increase in intangible assets through:		
Addition to subscriber acquisition cost	672.454.909.861	1.497.322.320.059
Decrease in other assets through:		
Restricted cash	(13.730.212.434)	-

**45. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	5.518.836.212.939	1.207.305.187.834	18.199.686.020	(136.541.785.385)	(99.252.994.376)	6.508.546.307.032	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.414.357.471.845	(266.513.008.693)	-	-	-	1.147.844.463.152	Lease liabilities
Utang obligasi	787.186.727.620	-	(32.513.545.483)	60.542.693.736	-	815.215.875.873	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.720.380.412.404</u>	<u>940.792.179.141</u>	<u>(14.313.859.463)</u>	<u>(75.999.091.649)</u>	<u>(99.252.994.376)</u>	<u>8.471.606.646.057</u>	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank	7.494.801.407.379	(2.605.357.292.620)	941.600.146.129	(124.488.756.201)	(187.719.291.748)	5.518.836.212.939	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.693.193.658.155	(324.020.301.751)	-	-	45.184.115.441	1.414.357.471.845	Lease liabilities
Utang obligasi	909.051.519.364	-	64.045.503.519	102.445.601.559	(288.355.896.822)	787.186.727.620	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>10.097.046.584.898</u>	<u>(2.929.377.594.371)</u>	<u>1.005.645.649.648</u>	<u>(22.043.154.642)</u>	<u>(430.891.073.129)</u>	<u>7.720.380.412.404</u>	Total liabilities from financing activities

**45. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV**

Pada tanggal 21 Januari 2020, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV sebesar RMB 1.580.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB, sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

**46. Events After the Reporting Period**

**Buyer's Credit Facility Phase IV**

On January 21, 2020, the Buyer's Credit Facility Phase IV Agreement amounting to RMB 1,580,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, CDB, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan tujuh (7) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan cicilan terakhir akan jatuh tempo di tahun 2026.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga Loan Prime Rate (LPR) lima tahun ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pembayaran bunga adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember setiap tahunnya.

#### **Warran Seri II**

Sampai dengan tanggal 24 Februari 2020, saham yang telah diterbitkan yang berasal dari pelaksanaan Warran Seri II berjumlah 24.849.553.946, sehingga jumlah Warran Seri II yang beredar berjumlah 11.447.500.491.

#### **47. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (“PSAK”) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

##### **a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in seven (7) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and the last installment will be due in 2026.

The loan bears interest at five-year Loan Prime Rate (LPR) plus certain margin and due interest payable is every March 20, June 20, September 20 and December 20 of each year.

#### **The Series II Warrants**

Up to February 24, 2020, shares issuances resulting from exercised Series II Warrants totaled to 24,849,553,946, thus the outstanding Series II Warrants totaled 11,447,500,491.

#### **47. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (“PSAK”) And Interpretations Of PSAK (“ISAK”)**

##### **a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**b. Standar dan amendemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

**b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

\*\*\*\*\*





**PT Smartfren Telecom Tbk**

Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng  
Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp. +6221 5027 8888 / 5053 8888  
Fax. +6221 315 6853  
[www.smartfren.com](http://www.smartfren.com)

